

pISSN: 2797-3778

eISSN: 2777-0036

Jurnal

PADMA

PENGABDIAN DHARMA MASYARAKAT

Vol. 3

No. 1

JANUARI 2023



UNIVERSITAS PAMULANG

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15417 - Telp: (021) 7412566,
email: perkusi_mnj@unpam.ac.id

DEWAN REDAKSI

Pelindung

Udin Ahidin, Universitas Pamulang

Ketua Penyunting

Denok Sunarsi, Universitas Pamulang

DEWAN EDITOR

Haedar Akib, Universitas Negeri Makassar

Heri Erlangga, Universitas Pasundan

Denok Sunarsi, Universitas Pamulang

TIM PRODUKSI

Arga Teriyan

LAYOUT

Mahnun Mas'adi

Aidil Amin Effendy

TATA USAHA

Ahmad Nurhadi

MITRA BEBESTARI

Atie Rachmiate, Universitas Islam Bandung/ LLDIKTI Wilayah IV

Nandan Lima Krisna, Universitas Persada Indonesia YAI

Rudi Salam, Universitas Negeri Makassar

Dodi Ilham, IAIN Palopo

Azhar Affandi, Universitas Pasundan

Wayan Ardani, Universitas Mahendradatta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT., sehingga redaksi dapat menyusun Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat PADMA ini. dimaksudkan untuk media komunikasi ilmiah antara para pengabdian, dosen, mahasiswa, dan masyarakat ilmiah dalam pengabdian kepada masyarakat.

Penerbitan edisi kali ini, ditampilkan 20 artikel pengabdian, team redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu sehingga Jurnal Ilmiah ini pada Volume 3, No. 1, Januari 2023 ini dapat terbit sesuai jadwal. kami tetap mengharapkan tulisan-tulisan dari anda semua, khususnya pengabdian, dosen, mahasiswa yang berasal dari Universitas Pamulang, maupun yang berasal dari luar.

Redaksi menyadari bahwa dalam penyusunan Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat PADMA ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Redaksi mengharapkan saran dan kritik yang dapat menyempurnakan Jurnal PADMA ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pamulang, 10 Januari 2023

Tim Redaksi

DAFTAR ISI

- ¹Bambang Daru Nugroho, ²Hazar Kusmayanti, ³Ranti Fauza Mayana, ⁴Enni Soerjati
PENYULUHAN HUKUM SOSIALISASI KEABSAHAN PERKAWINAN MENURUT HUKUM ADAT
Hal 1 – 6**
- ¹Djanuardi Djanuardi, ²Hazar Kusmayanti, ³Eidy Sandra, ⁴Linda Rachmainy
PENYULUHAN PROBLEMATIKA HUKUM PERKAWINAN DI INDONESIA (STUDI
KOMPERATIF HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG PERKAWINAN)
Hal 7 – 14**
- ¹Susilowati Suparto, Elisatris Gultom, Artaji Artaji, Hazar Kusmayanti, Deviana
Yuanitasari
PENYULUHAN HUKUM TERKAIT ANAK SEBAGAI KONSUMEN TEKNOLOGI INFORMASI DI
ERA DIGITAL DI SMPN 1 JATINANGOR KABUPATEN SUMEDANG
Hal 15 – 20**
- ¹Adam Aswin Usman, Khitara Aldilla Chandra, Silfia Silfia, Yoke Sukma Indhiradita, Agus
Susanto
PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK SEBAGAI BAHAN PAVING BLOCK DALAM
RANGKA PERCEPATAN ZERO WASTE
Hal 21 – 23**
- ¹Tsarina Zenabia, ²Dian Novi, ³Diantia Amendy
SOSIALISASI STRATEGI BISNIS DALAM UPAYA MENINGKATKAN OMSET UMKM PASCA
PANDEMI COVID 19
Hal 24 – 30**
- ¹Budi Syamtoro, ²Dana Dana, ³Widya Candra Dewi
MELATIH DAN MENINGKATKAN MINAT PELAJAR SMP MUHAMMADIYAH PARAKAN
BERJIWA ENTREPRENEURSHIP DENGAN PENDEKATAN HOBI
Hal 31 – 34**
- ¹Julia Putri, Kiki Fadilah Avivi, Rahayuni Dianita, Sanah Sanah
PEMANFAATAN KAIN PERCA DIJADIKAN SCRUNKIE UNTUK MENAMBAH WAWASAN DAN
PENDAPATAN
Hal 35 – 38**
- ¹Sigit Purnomo, ²Agung Tri Putranto, ³Arman Syah
PERAN SERTA MASYARAKAT DESA ANTAJAYA DALAM PENINGKATAN
KOMPETENSI SDM KOMPETITIF UNTUK GENERASI MUDA
Hal 39 – 42**
- ¹Juhaeri Juhaeri, ²Maswarni Maswarni, ³Nofiar Nofiar
PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASARAN ONLINE PADA CV. CAHAYA AGRIBIZ, CIANJUR
JAWA BARAT
Hal 43 – 47**
- ¹Ratna Dumilah, ²Ayu Puspa Lestiyadi, ³Siti Nurcahayati
PENYULUHAN UNTUK MENCIPTAKAN PELUANG PENDAPATAN TAMBAHAN DI MASA
NEW NORMAL BAGI IBU-IBU PKK
Hal 48 – 55**
- ¹Yunita Kwartarani, ²Eka Kusuma Dewi, ³Dinar Ambarita
PELATIHAN MENULIS CERITA FIKSI UNTUK GURU DAN KARYAWAN DI YAYASAN
KHALIFAH KECIL INDONESIA, CISAUK, BANTEN
Hal 56 – 59**

-
- ¹Imas Masriah, ²Umi Rusilawati, ³Samino Samino**
SOSIALISASI PERATURAN REGISTRASI IJIN EDAR PRODUK PANGAN SEGAR ASAL
TUMBUHAN UNTUK KEAMANAN PANGAN NASIONAL DI CV. CAHAYA AGRIBIZ CIANJUR
JAWA BARAT
Hal 60 – 63
- ¹Anggun Anggraini, ²Indawati Indawati, ³Suciati Muanifah**
STRATEGI BISNIS SUKSES MELALUI GO DIGITAL TERHADAP UMKM
Hal 64 – 67
- ¹Avelinus Lefaan, Alfred Ayub Moses Padwa, Ferry Rhendra Pananda Putra Sitorus**
PELATIHAN PENELUSURAN LITERATUR AKADEMIK SECARA ONLINE BAGI MAHASISWA
PRODI IKS FISIP UNIVERSITAS CENDERAWASIH PAPUA
Hal 68 – 73
- ¹Jasmani Jasmani, Umar Hanis, Yeti Kusmawati**
PELATIHAN PEMBUATAN KONTEN VIDEO KREATIF GUNA MENINGKATKAN KREATIVITAS
DI ERA DIGITAL PADA REMAJA RT. 4 RW. 3 DESA CIDOKOM KECAMATAN GUNUNG
SINDUR
Hal 74 – 78
- ¹Mulyadi Mulyadi, ²Retno Japanis Permatasari, ³Yossy Wahyu Indrawan**
PELATIHAN PEMBUATAN WEB BLOGGER GUNA MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM
MENGEKSPRESIKAN IDE DAN KREATIVITAS MENULIS SECARA ONLINE PADA REMAJA RT.
04 RW 03, DESA CIDOKOM
Hal 79 – 84
- ¹Triyadi Triyadi, ²Theobaldus Boro Tura, ³Yan Kristian Halomoan**
PELATIHAN FOTOGRAFI DASAR UNTUK PENINGKATAN POTENSI SEBAGAI KONTEN
KREATOR PADA REMAJA RT. 4 RW. 3 DESA CIDOKOM KECAMATAN GUNUNG SINDUR
Hal 85 – 89
- ¹Abdul Khoir, ²Reni Hindriari, ³Sudiarto Sudiarto**
PELATIHAN PROGRAM MICROSOFT OFFICE DALAM RANGKA MENINGKATKAN
TEKNOLOGI ADAPTIF PADA REMAJA RT. 4 RW. 3 DESA CIDOKOM KECAMATAN GUNUNG
SINDUR
Hal 90 – 94
- ¹Lies Sulistiani, ²Elis Rusmiati, ³Somawijaya Somawijaya, ⁴Hazar Kusmayanti, ⁵Sherly**
Ayuna Putri
PENYULUHAN HUKUM SOSIALISASI PIDANA ADAT DALAM SISTEM HUKUM PIDANA
NASIONAL
Hal 95 – 98
- ¹Sawqi Saad El Hasan, ²Muhammad Salman Al Farisi, ³Neng Sumilah, ⁴Jumiyati, ⁵Irna**
Fuadyah
PENYULUHAN HUKUM SOSIALISASI PIDANA ADAT DALAM SISTEM HUKUM PIDANA
NASIONAL
Hal 99 – 104
- PANDUAN SINGKAT BAGI PENULIS JURNAL Pengabdian Dharma Masyarakat**
Hal 105

PENYULUHAN HUKUM SOSIALISASI KEABSAHAN PERKAWINAN MENURUT HUKUM ADAT

^{1*}Bambang Daru Nugroho, ²Hazar Kusmayanti, ³Ranti Fauza Mayana, ⁴Enni Soerjati

Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran Jatinangor, Indonesia

[*bambang.d.nugroho@unpad.ac.id](mailto:bambang.d.nugroho@unpad.ac.id)

Abstrak

Perkawinan merupakan salah satu peristiwa yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat adat. Perkawinan itu bukan hanya suatu peristiwa yang mengenai mereka yang bersangkutan (perempuan dan laki-laki), akan tetapi juga orang tuanya, saudara-saudaranya dan keluarga-keluarganya. Perkawinan dalam masyarakat Indonesia yang kawin sesungguhnya keluarga dengan keluarga. Penyuluhan ini diperlukan karena hukum adat adalah hukum yang hidup dalam masyarakat, harapannya masyarakat nantinya akan mengetahui dan sadar hukum terkait perkawinan adat. Metode kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan dengan ceramah dan presentasi yaitu memberikan penjelasan berdasarkan teori-teori dan hasil dari kajian dari materi/bahan hukum tentang perkawinan adat. Para peserta adalah guru-guru SMP, SMA, dan SMK. Berbagai pertanyaan-pertanyaan yang dituangkan dalam tanya jawab dalam hal perkawinan adat. Pemecahan masalah yang diberikan penyuluh dengan memberikan penjelasan secara detail mengenai perkawinan adat yang berdasarkan hukum positif yang berlaku dengan harapan agar masyarakat desa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Hukum, Perkawinan, Adat

Abstract

Marriage is one of the most important events in the life of indigenous peoples. Marriage is not only an event that affects those concerned (women and men), but also their parents, siblings and families. Marriage in Indonesian society that is married is actually family with family. This counseling is needed because customary law is a law that lives in society, it is hoped that the community will later know and beware of the law related to customary marriage. The method of activities carried out in the implementation of counseling activities with lectures and presentations is to provide explanations based on theories and results from studies of legal materials/materials on customary marriages. The participants were teachers of SMP, SMA, and SMK. Various questions are set forth in the question and answer in the case of traditional marriages. Problem solving provided by the extension worker by providing a detailed explanation of customary marriage based on positive law that applies in the hope that the village community can apply it in everyday life.

Keyword: Law, Marriage, Custom

PENDAHULUAN

Perkawinan adalah perjanjian yang kokoh dan kuat lahir batin antara pria dan wanita untuk membentuk keluarga bahagia sesuai dengan tujuan dan ketentuan dari pencipta dalam rangka beribadah kepadanya. Perkawinan dilakukan untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal. Bahkan dalam pandangan masyarakat adat perkawinan itu bertujuan untuk membangun, membina dan memelihara hubungan kekerabatan yang rukun dan damai. Karena tujuan utama dari perkawinan adalah untuk melanjutkan perkembangan masyarakat dengan cara memperoleh anak sebagai penerus keturunan dari keluarga, maka perkawinan

itu sendiri sangat dipengaruhi oleh cara menarik garis keturunan yang terdapat dalam masyarakat adat. Perkawinan adalah merupakan suatu penerimaan status baru bagi seseorang dengan segala hak dan kewajibannya oleh orang lain. Dalam hal pengakuan status terhadap perkawinan tersebut, sangatlah terkait dengan hukum kekerabatan adatnya, yang mengatur tentang hubungan hukum antara anggota keluarga dalam kesatuan kerabat menurut susunan kemasyarakatan di Indonesia.

Sebagai bangsa yang pluralistis, Indonesia memiliki beraneka ragam budaya lokal yang menjadi karakteristik suatu bangsa yang hidup di persada Nusantara. Budaya dan aturan perkawinan suku bangsa

Indonesia bukan saja dipengaruhi oleh adat budaya, akan tetapi juga dipengaruhi oleh ajaran agama, seperti Hindu, Budha, Kristen, Islam dan bahkan dipengaruhi oleh perkawinan Barat. Oleh sebab itu banyaknya budaya dan aturan yang mempengaruhi perkawinan sehingga banyak pula aturan-aturan perkawinan dalam kehidupan masyarakat. Namun demikian ada satu hal yang menjadi jati diri dari perkawinan adat, yaitu sifatnya yang masih mengusung nilai-nilai magis dan bersifat sakral. Artinya, bahwa dalam ritual perkawinan adat tersebut diyakini terdapat jalinan benang merah antara mereka yang masih hidup dengan nenek moyang mereka yang masih hidup dengan nenek moyang di zaman keabadian. Sehingga ritual yang terjadi tidak hanya diperuntukkan bagi yang masih hidup tetapi juga bagi leluhur mereka. Hukum adat perkawinan itu bukan hanya merupakan peristiwa penting bagi mereka yang masih hidup saja, tetapi perkawinan juga merupakan peristiwa yang sangat berarti serta sepenuhnya mendapat perhatian dan diikuti oleh arwah-arwah para leluhur kedua belah pihak.

Menurut hukum adat, perkawinan itu bukanlah semata-mata urusan dari mereka-mereka yang akan kawin saja, tetapi ia juga merupakan urusan kerabat, urusan keluarga, urusan masyarakat, urusan derajat dan urusan pribadi. Sedangkan mengenai bentuk perkawinan sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh cara menarik garis keturunan yang dianut oleh suatu masyarakat adat tersebut. Apabila melakukan suatu perkawinan, hal tersebut akan berakibat terhadap perubahan-perubahan dalam hal hubungan antara suami dengan isteri, orang tua dengan anak, tempat tinggal, maupun harta. Perubahan-perubahan tersebut memiliki pengaturan yang berbeda-beda. Perbedaan pengaturan dalam hukum adat ini disebabkan oleh adanya perbedaan sistem kekeluargaan patilineal, Matrilineal, atau parental/bilateral.

Perkembangan peradaban dan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan modernitas tidak begitu saja menghapus adat kebiasaan yang hidup dalam masyarakat. Proses-proses demikian mempengaruhi adat kebiasaan, sehingga

adat kebiasaan harus dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan zaman agar adat kebiasaan itu tetap eksis di tengah kemajuan zaman.

Perkawinan merupakan salah satu peristiwa yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat adat. Perkawinan itu bukan hanya suatu peristiwa yang mengenai mereka yang bersangkutan (perempuan dan laki-laki), akan tetapi juga orang tuanya, saudara-saudaranya dan keluarga-keluarganya. Perkawinan dalam masyarakat Indonesia yang kawin sesungguhnya keluarga dengan keluarga. Perkawinan yang ideal ialah suatu bentuk perkawinan yang terjadi dan dikehendaki oleh masyarakat. Suatu bentuk perkawinan yang terjadi berdasarkan suatu pertimbangan tertentu, tidak menyimpang dari ketentuan aturan-aturan atau norma-norma yang berlaku dalam masyarakat setempat (perikatan ketetanggaan). Dengan terjadinya perkawinan, maka diharapkan agar dari perkawinan itu didapat keturunan sebagai penerus silsilah. Hal ini berhubungan dengan segi kebudayaan suatu masyarakat, di mana suatu perkawinan merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan kehidupan seksualnya.

Upacara adat perkawinan pada dasarnya merupakan satu bentuk upacara yang ada di dalam rangkaian kehidupan manusia dan akan tetap ada pada setiap masyarakat, walaupun di dalam batasan ruang dan waktu akan terjadi transformasi. Namun ia akan terus menjadi unsur budaya yang senantiasa dihayati. Sebagai unsur yang dihayati, maka upacara adat perkawinan mengandung nilai-nilai yang sangat luas dan kuat-terutama di kalangan masyarakat pendukungnya. Hal ini dapat dilihat pada setiap pelaksanaan upacara-upacara perkawinan adat di setiap daerah-daerah di Indonesia. Upacara perkawinan adat yang mempunyai nilai-nilai tertentu dalam kehidupan sosial merupakan cara untuk mengumumkan status seseorang untuk diakui sebagai keluarga. Upacara perkawinan adat juga merupakan salah satu cara untuk melegalkan suatu status sosial dan menciptakan hak dan kewajiban yang diakui secara hukum.

METODE

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi hak mewaris menurut hukum adat Jawa Barat. Presentasi penyuluhan hukum terpadu ini oleh pemateri yang dilaksanakan pada kegiatan Penyuluhan Bersama Departemen Perdata di Kota Bandung secara berkala setiap tahunnya. Penyuluhan ini dihadiri oleh 34 (tiga puluh empat) yang terdiri dari guru-guru sekolah SMP, SMA, SMK Nasional dengan metode pendekatan persuasif dengan memberikan penyuluhan pemahaman akan penyuluhan perkawinan adat yang ada di Indonesia. Metode kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu penyuluhan dengan ceramah dan presentasi yaitu memberikan penjelasan berdasarkan teori-teori dan hasil dari kajian dari materi/ bahan hukum perkawinan adat yang dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi yaitu komunikasi dua arah dalam bentuk diskusi/ tanya jawab mengenai perkawinan adat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat penyuluhan hukum sosialisasi keabsahan perkawinan menurut hukum adat melalui media *Zoom Cloud Meeting*. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada Hari Selasa, 16 Agustus 2022, Pukul 10.00 WIB s.d. 11.30.



Gambar 1.1 penyuluhan huku sosialisasi keabsahan perkawinan menurut hukum adat melalui media *Zoom Cloud Meeting*

Dalam memberikan penyuluhan dengan cara metode pendekatan persuasif dengan ceramah bervariasi. Ceramah dan presentasi yaitu memberikan penjelasan berdasarkan teori-teori dan hasil dari kajian dari materi/bahan hukum tentang perkawinan adat yang ada di Indonesia.

Diskusi/Tanya Jawab yaitu komunikasi dua arah dalam bentuk diskusi/tanya jawab mengenai upaya penyelesaian sengketa pembagian warisan berdasarkan waris adat Jawa Barat. Peserta dalam kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada kegiatan Penyuluhan Bersama Departemen Perdata di SMP, SMA, SMK Nasional. Materi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan, meliputi: pengertian perkawinan adat, tujuan perkawinan adat, syarat sah perkawinan adat, dan contoh perkawinan adat di Indonesia.

1. Definisi Hukum Perkawinan menurut Hukum Adat

Perkawinan merupakan salah satu dimensi kehidupan yang sangat penting dalam kehidupan manusia di dunia manapun. Begitu pentingnya perkawinan, maka tidak mengherankan jika agama-agama di dunia mengatur masalah perkawinan bahkan tradisi atau adat masyarakat dan juga institusi Negara tidak ketinggalan mengatur perkawinan yang berlaku di kalangan masyarakatnya.

Perkawinan adat merupakan suatu perkawinan yang berdasar pada aturan-aturan adat yang berlaku dalam masyarakat setempat. Aturan-aturan tersebut merupakan suatu perwujudan yang terdiri dari nilai dan norma-norma. Nilai dan norma-norma itulah yang tertuang ke dalam bentuk tata kelakuan yang kekal dan dilaksanakan secara turun temurun dari generasi ke generasi lain sebagai warisan budaya, sehingga dapat memberikan kekuatan dalam berintegrasi dengan pola perilaku masyarakat.

Dalam hukum perkawinan adat, sebuah perkawinan tidak hanya menjadi urusan kedua belah pihak yang melangsungkan perkawinan, melainkan juga menjadi urusan masyarakat sekitarnya dan sukunya, Tujuan dari perkawinan adalah untuk melahirkan generasi baru dengan latar belakang budaya yang sama, sehingga suku dan budaya tersebut masih terasa eksistensinya seiring dengan perkembangan zaman.

2. Tujuan Hukum Perkawinan Menurut Hukum Adat

Salah satu tujuan perkawinan adat untuk mendapat keturunan yang akan menjadi penerus silsilah orang tua dan kerabat, menurut garis ayah atau garis ibu atau garis orang tua. Adanya silsilah yang menggambarkan kedudukan seseorang sebagai anggota kerabat, adalah merupakan barometer dari asal-usul keturunan seseorang yang baik dan teratur. Didalam kehidupan manusia dapat terlihat kenyataan-kenyataan bahwa dua orang yang berlainan kelamin yaitu antara seorang pria dan seorang wanita menjalani kehidupan bersama dalam suatu kesatuan rumah tangga. Kedua orang yang berlainan kelamin ini, disebut suami isteri, kalau kehidupan mereka didasari oleh kaidah-kaidah hukum yang ditentukan.¹⁰

Menurut hukum adat pada umumnya di Indonesia perkawinan itu bukan saja berarti sebagai “perikatan perdata” tetapi juga merupakan “perikatan adat” dan sekaligus merupakan perikatan kekerabatan dan ketetanggaan.¹¹ Perkawinan menurut hukum adat merupakan suatu hubungan kelamin antara laki-laki dan perempuan, yang membawa hubungan lebih luas, yaitu antara kelompok kerabat laki-laki dan perempuan, bahkan antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain. Sedangkan, perkawinan ideal ialah suatu bentuk perkawinan yang terjadi dan dikehendaki oleh masyarakat. Suatu bentuk pertimbangan tertentu tidak menyimpang dari ketentuan aturan-aturan atau norma-norma yang berlaku dalam masyarakat setempat.

Sehingga tujuan perkawinan bagi masyarakat hukum adat adalah bersifat kekerabatan untuk mempertahankan dan meneruskan keturunan menurut garis kebabakan atau keibuan atau keibu-bapakan, untuk kebahagiaan rumah tangga, keluarga/kerabat, untuk memperoleh nilai-nilai adat budaya dan kedamaian, dan untuk mempertahankan warisan.

3. Syarat Sah Perkawinan Menurut Hukum Adat

Menurut hukum adat setiap pribadi walaupun sudah dewasa tidak bebas menyatakan kehendaknya untuk melakukan perkawinan, tanpa persetujuan orang tua/kerabatnya.¹² Dalam rasan sanak persetujuan untuk kawin diputuskan oleh mereka sendiri, lalu disampaikan kepada orang tua untuk melakukan peminangan (pelamaran dalam rasan orang tua).

Dari rukun dan syarat perkawinan menurut hukum adat, bagi masyarakat yang hendak melangsungkan perkawinan, harus mengetahui lebih dahulu siapa pasangan yang akan dinikahnya. Hal ini dimaksudkan agar nantinya setelah menjalani kehidupan rumah tangga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dengan mengetahui siapa pasangan kita, maka akan terjaga dan terpelihara status perkawinannya. Adapun perempuan yang boleh dinikahi menurut hukum adat:

- a. Dalam sistem patrilineal, yang ada dikalangan orang batak, perempuan yang boleh dinikahi adalah perempuan yang bukan semarga, perempuan yang tidak melakukan perkawinan dengan laki-laki dari tulang, perempuan yang tidak menikah dengan laki-laki tulang dari ibu si wanita, perempuan yang tidak melakukan perkawinan dengan laki-laki dari saudara perempuan wanita tersebut, dan perempuan yang tidak mempunyai penyakit turun temurun.
- b. Prinsip matrilineal pada orang minangkabau membolehkan perempuan untuk dinikahi, asalkan perempuan tersebut tidak sesuku.
- c. Pada orang jawa yang bilateral, perempuan yang boleh dinikahi diantaranya perempuan yang bukan saudara sepupu ayahnya, perempuan yang bukan saudara ayah atau ibunya, dan perempuan yang bukan kakak dari isteri kakak kandungnya (yang lebih tua).

4. Contoh Perkawinan Adat di Indonesia

- a. Kawin Jujur (Batak Toba Sumatera)

Utara)

Bentuk perkawinan jujur dapat ditemukan dalam masyarakat Unilateral dan Patrilinear. Kawin jujur adalah perkawinan yang dilakukan dengan membayar "jujur" dari pihak laki-laki kepada pihak perempuan. Maksud membayar "jujur" dalam hal ini dapat berupa uang ataupun barang. Akibat hukum dari perkawinan jujur adalah istri dan anak-anak akan tinggal dan akan menjadi anggota kerabat suami (masuk ke dalam klan ayahnya).

- b. Kawin Semendo (Minangkabau, Sumatera Barat)

Perkawinan Semendo umumnya dapat ditemui dalam masyarakat Unilateral Matrilinear. Kawin Semendo merupakan perkawinan dimana suami hanya menjadi tamu dalam keluarga istri. Bentuk perkawinan Semendo adalah perkawinan yang secara konsekuen melanjutkan keturunan perempuan (ibu). Akibat hukum pada kawin semendo adalah Meski sudah menikah pasangan tersebut akan tinggal ditempat keluarga sang

istri. Suami tidak berhak memiliki apapun atas harta kekayaan atau urusan apapun dalam keluarga istrinya.

- c. Kawin Bebas (Suku Sunda, Jawa Barat)

Kawin bebas pada umumnya ditemukan pada masyarakat bilateral yang tidak menganut jenis perkawinan endogami maupun eksogami. Kawin bebas merupakan perkawinan dimana tempat tinggal ditentukan oleh suami istri secara bebas. Suami akan menjadi anggota keluarga istri dan begitupun sebaliknya. Pada bentuk perkawinan ini tidak ada keharusan menyerahkan "jujur" kepada pihak perempuan, namun biasanya terdapat pemberian yang sifatnya tidak harus dan bukan "jujur". Akibat hukum pada kawin bebas ini adalah anak hasil perkawinannya baik laki-laki maupun perempuan merupakan keturunan dari ayah ibunya. Suami maupun istri memiliki kedudukan yang sederajat dan hidup bersama sehingga nantinya akan terdapat "harta bersama" dalam perkawinannya.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk penyuluhan ini berjalan singkat selama 1 hari. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar tidak mengalami hambatan dan keterbatasan di lapangan. Para peserta yang hadir adalah para guru dari SMP, SMA dan SMK Nasional, ketika mendengar penyuluhan para peserta sanga bersemangat dengan metode ceramah dan presentasi yaitu memberikan penjelasan berdasarkan teori-teori dan hasil dari kajian dari materi/ bahan hukum tentang hukum perkawinan adat. Terbukti dengan berbagai pertanyaan-pertanyaan yang dituangkan dalam tanya jawab dalam hal keabsahannya serta ciri ciri dari perkawinan adat, kemudian pemecahan masalah yang diberikan penyuluh dengan memberikan penjelasan secara detail tentang hukum adat yang ditinjau dari

hukum positif yang berlaku dengan harapan agar para peserta desa mendapat edukasi dan dapat mensosialisasikan kembali materi yang sudah dijelaskan.

Saran

Tim penyuluh berharap kegiatan pengabdian hukum ini diberikan kepada seluruh golongan masyarakat yang berkaitan dengan hukum perkawinan adat sehingga seluruh masyarakat dapat mengetahui dan menjadi sadar hukum. Mengingat hukum adat adalah satu satu corak dari Hukum Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaren Saragih. *Hukum Perkawinan Adat dan Undang-Undang tentang Perkawinan serta Peraturan Pelaksananya*. Bandung: Tarsito. 1980.
- Hilman Hadikusuma. *Hukum Perkawinan Indonesia menurut Perundangan*,

- Hukum Adat, Hukum Agama*. Bandung: Mandar Maju. 2007.
- Purwadi. *Upacara Tradisional Jawa, Menggali Untaian Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Soerjono Soekanto. *Intisari Hukum Keluarga*. Bandung: Sitra Aditya Bakti. 1992.
- Trianto dan Titik Triwulan Tutik. *Perkawinan Adat Wologoro Suku Tengger*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2008.
- Intruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam
- Elsaninta Sembiring dan Vanny Christina. Kedudukan Hukum Perkawinan Adat di Dalam Sistem Hukum Perkawinan Nasional Menurut UU No. 1 Tahun 1974. *Journal Of Law, Society, and Islamic Civilization*. Vol 2. No. 2. 2014.
- Hazar Kusmayanti & Lisa Krisnayanti. Hak dan Kedudukan Cucu Sebagai Ahli Waris Pengganti Sistem Pembagian Waris ditinjau Dari Hukum Waris Islam dan KHI. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*. Vol.19 No.1. 2019.
- M. Yasin Soumena. Pemberlakuan Aturan Perkawinan Adat Dalam Masyarakat Islam Leihetu-Ambon (Analisis Antro-Sosiologi Hukum). *Diktum: Jurnal Syariah dan Hukum*. Vol. 10, No. 1. 2012.
- Miya Savitri & M. Nurul Hidayat. Penyuluhan Penerapan Upaya Penyelesaian Sengketa Pembagian Warisan Di Desa Purwosekar Kabupaten Tajinan Malang Berdasarkan Waris Adat Jawa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 2 No.2. 2017.
- Santoso. Hakekat Perkawinan Menurut Undang-Undang Perkawinan, Hukum Islam dan Hukum Adat. *Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*. Vol. 7. No. 2. 2016.

PENYULUHAN PROBLEMATIKA HUKUM PERKAWINAN DI INDONESIA (STUDI KOMPERATIF HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG PERKAWINAN)

^{1*}Djanuardi, ²Hazar Kusmayanti ³Eidy Sandra, ⁴Linda Rachmainy

Universitas Padjadjaran, Jawa Barat, Jatinangor, Indonesia

[*Djanuar1111@yahoo.co.id](mailto:Djanuar1111@yahoo.co.id)

Abstrak

Pernikahan dini merupakan fenomena sosial yang banyak terjadi di berbagai wilayah. Fenomena pernikahan dini bagai fenomena gunung es yang hanya tampak sebagian kecil di permukaan, sangat sedikit terekspos di ranah publik, tetapi kenyataannya begitu banyak terjadi di kalangan masyarakat luas. Ketika kita menelusuri akar sejarah tentang pernikahan dini di Indonesia, khususnya di pulau Jawa sebenarnya sudah menjadi sesuatu yang lumrah dilakukan oleh kakek dan nenek moyang kita. Pada konteks mereka, terdapat stigma negative jika seorang perempuan menikah di usia matang dalam komunitas mereka. Dalam pengabdian pada masyarakat ini nantinya akan memberikan penyuluhan hukum mengenai pernikahan dini berdasarkan hukum Islam dan hukum perkawinan Indonesia. Metode yang dipergunakan dalam kegiatan ini adalah diskusi terarah dengan sasaran anak yang berusia belum dewasa, diskusi ini diikuti oleh semua unsur yang berkepentingan dengan pemahaman dan untuk memahami mengenai dampak pernikahan dini bagi masyarakat menurut hukum Islam dan hukum perkawinan Indonesia berlokasi di SMPN 1 Jatinangor, Kecamatan Jatinangor, Sumedang.

Kata Kunci: Pernikahan Dini, Dampak, Anak

Abstract

Early marriage is a social phenomenon that occurs in many areas. The phenomenon of early marriage is like an iceberg phenomenon which only appears to be a small part on the surface, very little is exposed in the public sphere, but in fact it happens so much in the wider community. When we trace the historical roots of early marriage in Indonesia, especially on the island of Java, it has actually become something that is commonly done by our grandfathers and ancestors. In their context, there is a negative stigma if a woman marries at a mature age in their community. In this community service, he will provide legal counseling regarding early marriage based on Islamic law and Indonesian marriage law. The method used in this activity is a focused discussion targeting children who are not yet mature, this discussion is followed by all elements with an interest in understanding and understanding the impact of early marriage on society according to Islamic law and Indonesian marriage law located at SMPN 1 Jatinangor, District Jatinangor, Sumedang.

Keywords: Early marriage, Impact, Children

PENDAHULUAN

Salah satu momen terpenting dalam hidup seseorang adalah melangsungkan perkawinan. Persatuan laki-laki dan perempuan berdampak pada keluarga masing-masing, masyarakat, serta harta kekayaan yang telah mereka kumpulkan sebelum dan sesudah perkawinan mereka, baik fisik maupun mental. Setiap makhluk hidup berhak untuk berkembang biak melalui perkawinan, yaitu melalui budaya Indonesia yang mengamalkan perkawinan. Perkawinan adalah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan

membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Rumusan tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan (Selanjutnya disebut Undang-Undang Perkawinan). Pengertian perkawinan berdasarkan Kompilasi Hukum Islam adalah pernikahan yaitu akad yang sangat kuat untuk mantaati perintah Allah SWT dan melaksanakannya merupakan suatu ibadah dengan tujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah,

mawaddah dan wa rahmah.

Usia menikah menjadi salah satu parameter yang dipertimbangkan dalam kaitannya dengan gagasan diatas tersebut. Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Perkawinan menyatakan bahwa syarat usia yang harus dipenuhi sebagai syarat seseorang untuk menikah adalah menerapkan ukuran kedewasaan. pembatasan usia Calon pengantin adalah wanita yang berusia 16 (enam belas) tahun dan laki-laki yang berusia 19 (sembilan belas) tahun. Meski sudah ada batasan usia, pernikahan di bawah umur tetap saja terjadi. Hal ini jelas bertentangan dengan pedoman dan syarat perkawinan yang diatur dalam Undang-Undang Perkawinan. Undang-Undang Perkawinan menawarkan alternatif dari penyimpangan ini dalam bentuk dispensasi yang dikeluarkan oleh pengadilan. Dispensasi perkawinan menimbulkan kesalahpahaman bahwa peraturan pembatasan usia perkawinan dalam Undang-Undang Perkawinan tidak sesuai satu sama lain.

Jumlah pernikahan anak di Indonesia menduduki peringkat kedua di ASEAN dan kedelapan di dunia. Jumlah pernikahan anak di sekitar 22 dari 34 provinsi di Indonesia lebih tinggi dari rata-rata nasional. Di Indonesia, pernikahan dini bukanlah fenomena baru. Usulan baru-baru ini untuk menaikkan usia legal menikah bagi perempuan dari 16 menjadi 18 tahun ditolak oleh Mahkamah Konstitusi (MK). Beberapa kalangan, khususnya pembela hak anak di 18+ aliansi kelompok dan yayasan Kesehatan Wanita, sempat menolaknya (YKP). Mengingat kasus pernikahan anak yang mendesak di Indonesia, pemohon berteriak "tolak keputusan ini." Mereka berpendapat bahwa pernikahan berbahaya bagi perempuan dari sudut pandang sosial, ekonomi, dan psikologis. Secara nasional, 26,95 persen pernikahan usia dini terjadi sebelum usia 16 tahun. Menurut data Bappenas tahun 2008, 34,5 persen dari 2.049.000 pernikahan pada usia tersebut adalah antara orang di bawah usia 18 tahun, sedangkan laki-laki harus menikah antara usia 25 dan 28 tahun, wanita harus menunggu hingga berusia 21 hingga 25 tahun. Wanita pada usia tersebut diyakini cukup matang secara psikologis untuk

menjadi calon orang tua bagi anak laki-laki, dan organ reproduksinya kuat dan berkembang dengan baik, sehingga mampu menghidupi keluarga. kehidupan dan melindungi anak-anak secara emosional dan psikologis. baik sosial maupun ekonomi.

Secara umum, ada beberapa faktor yang mempengaruhi orang yang menikah dini, antara lain pertama yakni pernikahan dini terjadi karena keuangan keluarga berada di bawah garis kemiskinan, sehingga dengan menikahi salah satu putrinya meskipun masih sangat muda, akan sangat meringankan beban mereka, terutama dari segi finansial. Kedua, orang tua, anak, dan masyarakat dengan tingkat kesadaran pendidikan yang rendah. Ketiga, ada kekhawatiran di antara orang-orang bahwa orang tua akan merasa malu karena anak perempuan mereka sudah berkencan. Keempat, remaja modern semakin terjerumus ke dalam ranah masyarakat yang "permissif" yang memungkinkan mereka untuk hidup semaunya, akibat konstanta media massa, baik elektronik cetak maupun online, khususnya internet, yang belum dapat dikendalikan dalam batas aman bagi konsumsi publik dan mengekspos pornografi dan adegan yang tidak layak untuk ditampilkan secara umum. Kelima, perkawinan muda terjadi karena orang tua khawatir anaknya akan menikah muda dengan terjadinya sesuatu yang tidak di inginkan seperti hamil diluar nikah dan lain sebagainya.

Tujuan utama hukum Islam adalah untuk memajukan masyarakat manusia baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Hukum Islam berpikiran terbuka, mudah beradaptasi, dan selalu menunjukkan belas kasihan kepada semua orang di dunia ini. Ayat-ayat Nabi dan hadits yang membahas topik pernikahan termasuk dalam pemikiran ini karena, secara teori, tidak ada Muslim yang telah mencapai pubertas dapat bertindak dengan cara yang terpisah dari hukum syariah. Pada mulanya hukum menikah adalah sunnah sesuai dengan Al-Qur'an Surat An-Nisa ayat 3, yang berarti: "Dan jika kamu takut tidak akan dapat Berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinlah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat.

kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja atau budak-budak yang kamu miliki. yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya.”

Perintah untuk menikah dalam ayat tersebut di atas merupakan tuntutan untuk menikah (*thalabul fi'li*), namun karena seseorang memiliki pilihan untuk memilih antara menikah dan memiliki budak, ini adalah sunnah daripada keharusan, namun hukum asal sunnah ini dapat diubah menjadi wajib, haram, atau makruh jika seseorang tidak dapat menjaga moralitas dan kemurniannya tanpa melakukannya, karena setiap muslim dituntut untuk menjunjung tinggi kesucian dan akhlak. Nikah dini, atau menikah saat masih remaja atau dewasa muda bukan ketika sudah tua, dilarang oleh sunnah atau mandub, demikian menurut Imam Taqiyuddin An- Nabhani dengan berlandaskan pada hadis Nabi yang artinya: “Wahai para pemuda, barang siapa yang telah mampu, hendaklah menikah, sebab dengan menikah itu akan lebih menundukkan pandangan dan akan lebih menjaga kehormatan. Kalau belum mampu, hendaklah berpuasa, sebab puasa akan menjadi perisai bagimu” (HR. Bukhari dan Muslim). Sekalipun pernikahan dini dianggap sah menurut hukum Islam, ini tidak berarti bahwa itu berlaku untuk semua wanita dalam segala situasi, karena beberapa wanita mungkin memiliki sejumlah kondisi yang membuat mereka lebih baik menunda menikah hingga di kemudian hari. Banyak orang yang mayoritas berpendapat bahwa pernikahan dini selalu berkonotasi buruk menyatakan bahwa ada berbagai ketentuan yang perlu diperhatikan dalam pernikahan dini agar tidak berdampak negative.

Pengabdian Kepada masyarakat mengenai penyuluhan kepada anak remaja terkait akibat pernikahan dini berdasarkan hukum Islam dan hukum perkawinan dilakukan di SMPN 1 Jatinangor, Sumedang sangat diperlukan mengingat banyaknya kasus pernikahan dini yang terjadi di Indonesia terkhusus pulau Jawa merupakan jumlah terbanyak secara nasional terkait kasus pernikahan dini dan belum banyak masyarakat yang paham terkait akibat hukum dari pernikahan dini khususnya

daerah Jatinangor, Sumedang, sehingga diperlukannya penyuluhan hukum masyarakat terkait akibat pernikahan dini menurut hukum Islam dan hukum Perkawinan untuk meningkatkan kesadaran hukum mereka akan pentingnya pengetahuan mengenai ketentuan-ketentuan serta akibat hukum pernikahan dini menurut hukum Islam dan hukum Perkawinan Indonesia mengingat banyaknya kasus yang terjadi di Indonesia. Hukum Perkawinan Indonesia ini sifatnya sangat sensitif karena apabila masyarakat belum paham ketentuan hukumnya maka akan berakibat sengketa dikemudian hari.

METODE

Metode yang dipergunakan dalam penyuluhan hukum ini adalah diskusi terarah dengan Siswa/i SMPN 1 Jatinangor dan masyarakat sekitar, diskusi ini diikuti oleh semua unsur yang berkepentingan dengan Penyuluhan Pernikahan dini berdasarkan bidang hukum Islam dan Hukum Perkawinan di Indonesia.

Tahap Persiapan yaitu: Survei awal, Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran., Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi sosialisasi secara langsung dan bahan yang digunakan

Tahap Pelaksanaan kegiatan ini, mulai dari tahap penyuluhan hukum sesuai dengan jadwal yang akan ditentukan dengan metode ceramah dan tanya jawab (interaktif) mengenai pemahaman permasalahan yang dihadapi dan meminimalisir kasus pernikahan dini menurut hukum Islam dan hukum Perkawinan Indonesia.

Selanjutnya evaluasi hasil Penyuluhan Hukum dengan berkoordinasi dengan aparat pemerintah setempat dan lingkungan sekitar khususnya juga para kepala keluarga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari Rabu Tanggal 19 Juli 2022, tim penelitian RPLK yang diketuai oleh Dr. H. Djanuardi. S.H., MH. melakukan penyuluhan hukum mengenai problematika hukum perkawinan salah satunya permasalahan terkait pernikahan dini menurut hukum Islam dan hukum Perkawinan yang ada di Indonesia. Dalam rangka meningkatkan kesadaran hukum bagi Siswa Siswi SMPN 1 Jatinangor, Sumedang. Kegiatan Penyuluhan

ini diadakan di SMPN 1 Jatinangor, Sumedang Jalan Raya Cirebon - Bandung, Hegarmanah, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363 dengan dihadiri oleh sekitar 32 orang peserta yang terdiri siswa/siswi SMPN 1 Jatinangor. Pemaparan Penyuluhan hukum mengenai permasalahan pernikahan dini menurut hukum Islam dan hukum Perkawinan

Indonesia, disampaikan oleh salah satu anggota tim penelitian RPLK sekaligus dosen yang pakar dalam ilmu Hukum Perkawinan Islam yaitu Bapak Dr. H. Djanuardi, S.H.,M.H., sebagai narasumber. Hal-hal terkait dengan teori-teori dan hasil dari kajian materi atau bahan hukum tentang pernikahan anak usia dini berdasarkan hukum Islam dan hukum perkawinan yang ada di Indonesia.



Gambar 1. Foto Kegiatan PKM

Mengenai usia perkawinan pada dasarnya Hukum Islam tidak mengatur secara mutlak tentang batas umur perkawinan. Tidak adanya ketentuan agama tentang batas umur minimal dan maksimal untuk melangsungkan perkawinan, diasumsikan memberi kelonggaran bagi manusia untuk mengaturnya. Al-Qur'an mengisyaratkan bahwa orang yang akan melangsungkan perkawinan haruslah orang yang siap dan mampu. Firman Allah SWT dalam QS. An Nuur ayat 32: "Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba

sahayamu yang laki-laki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui".

Kata *ṣāliḥīn* dipahami oleh banyak ulama dalam arti "yang layak kawin" yakni yang mampu secara mental dan spiritual untuk membina rumah tangga. Begitu pula dengan hadits Rasulullah SAW, yang menganjurkan kepada para pemuda untuk melangsungkan perkawinan dengan syarat adanya kemampuan:

"Kami telah diceritakan dari Umar bin Hafs bin Ghiyats, telah menceritakan kepada kami

dari ayahku (Hafs bin Ghiyats), telah menceritakan kepada kami dari al A'masy dia berkata : "Telah menceritakan kepadaku dari Umarah dari Abdurrahman bin Yazid, dia berkata : "Aku masuk bersama Alqamah dan al Aswad ke (rumah) Abdullah, dia berkata : "Ketika aku bersama Nabi SAW dan para pemuda dan kami tidak menemukan yang lain, Rasulullah SAW bersabda kepada kami: " Wahai para pemuda, barang siapa di antara kamu telah mampu berumah tangga, maka kawinlah, karena kawin dapat menundukkan pandangan dan memelihara kemaluan. Dan barangsiapa belum mampu, maka hendaklah berpuasa, maka sesungguhnya yang demikian itu dapat mengendalikan hawa nafsu." (HR. Bukhari).

Secara tidak langsung, al-Qur'an dan Hadits mengakui bahwa kedewasaan sangat penting dalam perkawinan. Usia dewasa dalam fiqh ditentukan dengan tanda-tanda yang bersifat jasmani yaitu tanda-tanda baligh secara umum antara lain, sempurnanya umur 15 (lima belas) tahun bagi pria, ihtilām bagi pria dan haid pada wanita minimal pada umur 9 (sembilan) tahun. Dengan terpenuhinya kriteria baligh maka telah memungkinkan seseorang melangsungkan perkawinan. Sehingga kedewasaan seseorang dalam Islam sering diidentikkan dengan baligh.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) memberikan fatwa bahwa usia kelayakan perkawinan adalah usia kecakapan berbuat dan menerima hak (ahliyyatul adā dan ahliyyatul wujūb). Ahliyyatul Adā adalah sifat kecakapan bertindak hukum seseorang yang telah dianggap sempurna untuk mempertanggungjawabkan seluruh perbuatannya baik perbuatan yang bersifat positif maupun negatif. Ahliyyatul Wujūb adalah sifat kecakapan seseorang untuk menerima hak-hak yang menjadi haknya dan belum cakap untuk dibebani seluruh kewajiban. Menurut hukum Indonesia atau positif dijelaskan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPperdata) sebelum adanya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan telah menggariskan batas umur perkawinan.

Pasal 29 KUHPperdata menyatakan bahwa laki-laki yang belum mencapai umur delapan belas tahun penuh dan perempuan yang belum mencapai umur lima belas tahun

penuh, tidak dapat mengadakan perkawinan, sedangkan batas kedewasaan seseorang berdasarkan Pasal 330 KUHPperdata adalah umur 21 (dua puluh satu) tahun atau belum pernah kawin. Berdasarkan Ketentuan Pasal 66 Undang-Undang Perkawinan bahwa untuk perkawinan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan perkawinan berdasarkan Undang-Undang ini, maka dengan berlakunya Undang-Undang ini, ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dinyatakan tidak berlaku. Salah satunya adalah tidak berlakunya ketentuan batas umur perkawinan karena Undang-Undang Perkawinan juga mengatur tentang batas umur perkawinan.

Salah satu prinsip yang dianut oleh Undang-Undang Perkawinan adalah prinsip kematangan calon mempelai. Kematangan calon mempelai ini diimplementasikan dengan batasan umur perkawinan. Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Perkawinan menyatakan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun dan pihak wanita sudah mencapai umur 16 (enam belas) tahun. Pada usia tersebut, baik pria maupun wanita diasumsikan telah mencapai usia minimal untuk melangsungkan perkawinan dengan segala permasalahannya. Selain itu, Undang-Undang Perkawinan juga menentukan batas umur selain ketentuan 16 tahun bagi wanita dan 19 tahun bagi pria. Pasal 6 ayat (2) Undang-undang perkawinan menyebutkan bahwa untuk melangsungkan seseorang yang belum mencapai umur 21 (dua puluh satu) tahun harus mendapat izin kedua orang tua.

Instruksi Mendagri Nomor 27 Tahun 1983 tentang Usia Perkawinan dalam Rangka Mendukung Program Kependudukan dan Keluarga Berencana menyebutkan bahwa perkawinan usia muda adalah perkawinan yang dilakukan pada usia di bawah 20 tahun bagi wanita dan di bawah 25 tahun bagi pria. Pasal 15 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam dijelaskan bahwa untuk kemaslahatan keluarga dan rumah tangga, perkawinan hanya boleh dilakukan calon mempelai yang telah mencapai umur yang ditetapkan dalam Pasal 7 ayat (1)

Undang-Undang Perkawinan yakni calon suami sekurang-kurangnya berumur 19 tahun dan calon isteri sekurang-kurangnya berumur 16 tahun. Undang-Undang Perkawinan mempunyai hubungan erat dengan masalah kependudukan. Adanya pembatasan umur perkawinan baik bagi pria maupun wanita diharapkan laju angka kelahiran dapat ditekan seminimal mungkin. Dengan demikian, program Keluarga Berencana Nasional dapat berjalan seiring dan sejalan dengan Undang-undang ini. Pada dasarnya penetapan batas usia perkawinan memang bertujuan demi kemaslahatan dan kebaikan terutama bagi calon mempelai.

Perkawinan di bawah umur ini mengesankan bahwa calon mempelai terlalu terburu-buru dalam memasuki kehidupan rumah tangga. Mereka tidak memperhatikan kesiapan fisik dan psikis yang menjadi modal utama berumah tangga. Keadaan yang demikian sangat rentan dengan resiko perkawinan di bawah umur antara lain:

a) Segi Fisik

Dilihat dari segi fisik, pelaku pria belum cukup mampu dibebani suatu pekerjaan yang memerlukan keterampilan fisik untuk memperoleh penghasilan dan mencukupi kebutuhan ekonomi keluarganya. Padahal faktor ekonomi merupakan salah satu faktor yang berperan dalam kesejahteraan dan kebahagiaan rumah tangga. Bagi pelaku wanita akan dihadapkan pada pekerjaan rumah tangga yang tentu saja mengurus tenaga terutama apabila mempunyai anak.

b) Segi Mental

Pada umumnya, pelaku belum siap bertanggung jawab secara moral pada setiap apa saja yang menjadi tanggung jawabnya. Mereka sering mengalami goncangan mental karena masih memiliki mental yang labil dan belum matang emosionalnya.

c) Segi Kesehatan

Dilihat dari segi kesehatan, pasangan ini rentan dengan resiko yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi seperti kematian ibu maupun kematian bayi serta rendahnya derajat kesehatan ibu dan anak. Wanita di bawah umur tidak masuk dalam usia ideal hamil dan melahirkan melainkan beresiko tinggi.

d) Segi Kelangsungan Rumah Tangga

Kedewasaan yang kurang matang, labilnya emosional serta tingkat kemandirian yang rendah menyebabkan peluang perceraian semakin besar.

e) Segi Pendidikan

Semakin muda usia menikah, maka semakin rendah tingkat pendidikan yang dicapai oleh sang anak. Pernikahan anak seringkali menyebabkan anak tidak lagi bersekolah, karena kini ia mempunyai tanggungjawab baru, yaitu sebagai istri dan calon ibu, atau kepala keluarga dan calon ayah, yang diharapkan berperan lebih banyak mengurus rumah tangga maupun menjadi tulang punggung keluarga dan keharusan mencari nafkah. Pola lainnya yaitu karena biaya pendidikan yang tak terjangkau, anak berhenti sekolah dan kemudian dinikahkan untuk mengalihkan beban tanggungjawab orangtua menghidupi anak tersebut kepada pasangannya.

f) Segi Domestik

Ketidaksetaraan jender merupakan konsekuensi dalam pernikahan anak. Mempelai anak memiliki kapasitas yang terbatas untuk menyuarakan pendapat, menegosiasikan keinginan berhubungan seksual, memakai alat kontrasepsi, dan mengandung anak. Demikian pula dengan aspek domestik lainnya. Dominasi pasangan seringkali menyebabkan anak rentan terhadap kekerasan dalam rumah tangga. Kekerasan dalam rumah tangga tertinggi terjadi di India, terutama pada perempuan berusia 18 tahun. Perempuan yang menikah di usia yang lebih muda seringkali mengalami kekerasan. Anak yang menghadapi kekerasan dalam rumah tangga cenderung tidak melakukan perlawanan, sebagai akibatnya mereka pun tidak mendapat pemenuhan rasa aman baik di bidang sosial maupun finansial. Selain itu, pernikahan dengan pasangan terpaut jauh usianya meningkatkan risiko keluarga menjadi tidak lengkap akibat perceraian, atau menjanda karena pasangan meninggal dunia.

- g) Dampak terhadap suami istri
Menurut norma-norma dalam keluarga inti, suami isteri harus bercinta kasih. Cinta kasih harus dibina secara sadar, terutama dalam perkawinan yang diatur oleh orang tua, karena pasangan suami isteri yang masih berusia dini itu baru bertemu muka untuk pertama kali setelah perkawinan. Tidak bisa dipungkiri bahwa pada pasangan suami isteri yang melangsungkan perkawinan usia muda tidak bisa memenuhi atau tidak mengetahui hak dan kewajibannya sebagai suami isteri. Hal tersebut timbul dikarenakan belum matangnya fisik mental mereka, sehingga cenderung memiliki sifat keegoisan yang tinggi.
- h) Dampak terhadap anak-anaknya
Masyarakat yang telah melangsungkan perkawinan pada usia muda atau dibawah umur akan membawa dampak negatif, selain berdampak pada pasangan suami isteri yang melangsungkan perkawinan dibawah umur, perkawinan usia muda juga berdampak pada anak-anaknya. Karena bagi wanita yang melangsungkan perkawinan dibawah umur 20 tahun apabila hamil akan mengalami gangguan-gangguan pada kandungannya. Perkawinan pada usia muda tentunya berdampak tersendiri, sering perselisihan bisa jadi akan menyebabkan perceraian. Banyak perceraian terjadi dikalangan rumah tangga pada pasangan usia dini, tetapi seringkali anak sudah lahir sebelum perceraian itu terjadi. Anak-anak itu kemudian dititipkan untuk sementara waktu atau selamanya kepada nenek dan kakeknya atau saudara ayah dan ibunya. Dengan adanya perceraian ini tentunya membawa dampak bagi perkembangan mental anak apalagi jika anak-anak mereka masih kecil.
- i) Dampak terhadap masing-masing keluarga
Selain berdampak pada pasangan suami isteri dan anakanaknya, perkawinan usia muda juga akan membawa dampak terhadap masing-masing keluarganya. Apabila perkawinan diantara anak-anak lancar

maka sudah barabg tentu akan menguntungkan oang tua masing-masing. Namun apabila sebaliknya keadaan rumah tangga mereka tidak bahagia dan akhirnya yang terjadi adalah adalah perceraian. Hal ini mengakibatkan bertambahnya biaya hidup dan yang paling parah lagi akan memutuskan tali kekeluargaan antara kedua belah pihak. Perkawinan tidak selalu membawa kebahagiaan apalagi jika perkawinan itu dilakukan pada usia dini, bagi mereka yang merasa tidak bahagia akan selalau menemui perselisihan dan bisa menyebabkan perceraian. Hal ini akan merugikan kedua belah pihak dan juga masing-masing keluarga suami isteri dan mungkin dapat mengurangi keharmonisan mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui Pengabdian kepada masyarakat ini peningkatan pengetahuan dan pemahaman para siswa dan siswi di SMPN 1 Jatinangor, Sumedang terkait penyuluhan permasalahan pernikahan dini dan akibat hukumnya berdasarkan hukum Islam dan hukum perkawinan Indonesia selama 1 hari ini dapat berjalan lancar. Para peserta kegiatan PKM yang hadir bersemangat dalam mengikuti jalannya sosialisasi dan penyuluhan hukum sebab tema yang disajikan sangat aktual dalam hampir keseluruhan Siswa dan Siswi SMPN 1 Jatinangor masih belum mengetahui dan memahami dampak dari permasalahan pernikahan usia dini, namun setelah melalukan sosialisasi tingkat kesadaran serta pemahaman hukum mereka menjadi meningkat.

Perlu ditingkat lagi sosialisasi mengenai hukum perkawinan usia dini berdasarkan hukum Islam dan hukum perkawinan Indonesia kepada masyarakat terutama di daerah-daerah atau di desa-desa lain yang sasaran masyarakatnya sudah memiliki tingkat perekonomian yang baik, sehingga diharapkan masyarakat sudah memahami tentang dampak dari permasalahan perkawinan usia dini dan dampak dari problematika permasalahan perkawinan lainnya. Hendaknya para remaja rentan usia 12-15 tahun yang tinggal di

daerah pedesaan sering diberi penyuluhan sekaligus pendampingan terkait dampak pernikahan usia dini, agar dapat mencegah hal-hal buruk yang akan terjadi di kemudian hari, sehingga sangat perlu peran Perguruan

Tinggi terdekat membantu pemerintah desa sesuai dengan amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Hadist

Ahmad Rofiq, *Hukum Islam di Indonesia*, Rajawali Press, Jakarta, 2003.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, Cet. III, Balai Pustaka, Jakarta, 2005.

Hussein Muhammad, *Fiqh Perempuan (Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender)*, LkiS, Yogyakarta, 2007.

Imam Syathibi, *Al-Muwafaqat*, Darul Kutub Ilmiah, Beriut, Libanon, 2019.

Labib MZ. , *Risalah Nikah, Talak dan Rujuk*, Bintang Usaha Jaya, Surabaya, 2006.

Mohd. Idris Ramulyo, *Hukum Perkawinan Islam*, Cet. II, Bumi Aksara, Jakarta, 1999.

Riduan Syahrani, *Seluk Beluk dan Asas-Asas Hukum Perdata*, Alumni, Bandung, 2006.

Undang-undang Dasar 1945 Amandemen ke-4

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

Dwi Rifiani, "Pernikahan Dini Dalam Perspektif Hukum Islam", de Jure, Jurnal Syariah dan Hukum, Vol.3, No. 2, 2011.

Hasan Bastomi, "Pernikahan Dini Dan Dampaknya (Tinjauan Batas Umur Perkawinan Menurut Hukum Islam dan Hukum Perkawinan Indonesia)", Jurnal Yudisia, Vol. 7, No. 2, 2016.

Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Penyebar Luasan Kompilasi Hukum Islam (KHI).

PENYULUHAN HUKUM TERKAIT ANAK SEBAGAI KONSUMEN TEKNOLOGI INFORMASI DI ERA DIGITAL DI SMPN 1 JATINANGOR KABUPATEN SUMEDANG

¹Susilowati Suparto, ²Elisatris Gultom, ³Artaji, ⁴Hazar Kusmayanti, ⁵Deviana Yuanitasari

Universitas Padjadjaran, Sumedang, Jawa Barat, Indonesia

[*suciindahhsariiii@gmail.com](mailto:suciindahhsariiii@gmail.com)

Abstrak

Teknologi Informasi dan Komunikasi telah menjadi hal baru bagi masyarakat untuk memperoleh informasi secara otonom. pembatas informasi pun tidak ada pembatasannya dikarenakan inisiatif kuat individu yang ingin mengetahui lebih jauh apa yang terjadi sekitarnya. Bagi masyarakat, baik di bidang ekonomi, Ilmu Pengetahuan, maupun bidang sosial dan budaya. Namun selain membawa dampak positif, ada dampak negatifnya. Penyuluhan hukum **Anak Sebagai Konsumen Teknologi Informasi Di Era Digital Di Smpn 1 Jatinangor Kabupaten Sumedang** bertujuan untuk meningkatkan kesadaran hukum pada siswa siswi SMPN 1 Jatinangor di Kabupaten Sumedang. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi terarah melalui tatap muka dengan protocol kesehatan yang ketat. Dengan penyuluhan hukum ini Siswa siswi SMPN 1 Jatinangor Kabupaten Sumedang khususnya mempunyai kesadaran hukum untuk mengimplementasikan materi anak sebagai konsumen teknologi dan informasi dalam menggunakan media sosial secara baik dan benar. Terbukti pada mulanya Para pelajar SMPN 1 Jatinangor kurang memahami ataupun tidak paham dampak negative dari media social dikaitkan dengan peraturan perundang-undangan, namun setelah dilakukan penyuluhan para pelajar SMPN 1 Jatinangor Kabupaten Sumedang bertambah wawasan.

Abstract

Information and Communication Technology has become a new thing for people to obtain information autonomously. There are no restrictions on the information barrier due to the strong initiative of individuals who want to know more about what is happening around them. For the community, both in the fields of economy, science, as well as social and cultural fields. However, apart from bringing positive impacts, there are negative impacts. Legal counseling for children as consumers of information technology in the digital era at SMPN 1 JATINANGOR, SUMEDANG REGENCY, aims to increase legal awareness among students at SMPN 1 Jatinangor in Sumedang Regency. The method used is lectures and focused discussions through face-to-face with strict health protocols. With this legal counseling, students of SMPN 1 Jatinangor, Sumedang Regency in particular have legal awareness to implement children's materials as consumers of technology and information in using social media properly and correctly. It was proven that at first the students of SMPN 1 Jatinangor did not understand or did not understand the negative impact of social media related to laws and regulations, but after counseling the students of SMPN 1 Jatinangor Sumedang Regency gained more insight.

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi telah menjadi hal baru bagi masyarakat untuk memperoleh informasi secara otonom. pembatas informasi pun tidak ada pembatasannya dikarenakan inisiatif kuat individu yang ingin mengetahui lebih jauh apa yang terjadi sekitarnya. Setiap orang telah dengan mudah dapat akses terhadap informasi dimanapun di dunia ini. Sehingga masyarakat menjadi kritis dan tanggap

terhadap hal yang berkembang baik politik, ilmu sosial yang terjadi di seluruh negara.

Perkembangan hukum di Indonesia saat ini cukup terasa, seiring pertumbuhan penduduk dan perkembangan sosial kemasyarakatan. Berbagai macam masalah masyarakat yang menuntut dan mengharuskan hukum bergerak maju sebagai pengendali sosial untuk menjadi garda terdepan dalam menciptakan masyarakat yang tertib, maju dan sejahtera.

Perkembangan teknologi informasi yang berdampak pada majunya segi kehidupan manusia khususnya kehidupan sosialnya. Ini dapat dilihat dengan majunya kegiatan social komunikasi yang menggunakan alat komunikasi yang canggih dengan perangkat mesin-mesin otomatis. Teknologi mengalih fungsikan tenaga manusia dengan pembesaran dan percepatan yang menakjubkan dengan ditemukannya formulasi-formulasi baru komputer, dan menggeser posisi kemampuan otak manusia dalam berbagai bidang ilmu dan aktivitas manusia. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini telah benar-benar diakui dan dirasakan memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan umat manusia.

IPTEK adalah singkatan dari ilmu pengetahuan dan teknologi, yaitu suatu sumber informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan ataupun wawasan seseorang dibidang teknologi. definisi IPTEK ialah merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi, baik itu penemuan yang terbaru yang bersangkutan dengan teknologi ataupun perkembangan dibidang teknologi itu sendiri. IPTEK memiliki dampak positif dan dampak negatif. Saat ini IPTEK telah berkembang sangat pesat/cepat. Dapat dilihat dari semakin banyaknya bermunculan berbagai macam teknologi canggih yang dapat membantu aktifitas dalam kehidupan manusia. Began semakin berkembangannya IPTEK itu sendiri, sehingga menimbulkan efek positif dan negatif.

Bagi masyarakat, baik di bidang ekonomi, Ilmu Pengetahuan, maupun bidang sosial dan budaya. Namun selain membawa dampak positif, ada dampak negatifnya pula, Herman Mannheim sebagaimana dikutip Marlina "dampak negatifnya antara lain semakin meningkatnya krisis nilai moral di masyarakat yang berpotensi meningkatnya jumlah orang melawan hukum pidana dalam berbagai bentuk

Saat ini dunia sedang dihadapkan pada masalah krisis kesehatan akibat pandemi Covid19. Dampak pandemi begitu luas mempengaruhi segala segi kehidupan masyarakat. Di beberapa daerah di Indonesia, dampak pandemi Covid-19 juga berimbas pada meningkatnya jumlah tindak

kenakalan remaja. Selama pandemic Covid-19 kenakalan remaja semakin meningkat di sekolah, kecamatan, kabupaten, maupun bersifat luas mengakibatkan keresahan di tingkat pemerintahan. Penggunaan media sosial yang semakin aktif ditengah kesulitan ekonomi diperkirakan mempengaruhi kondisi itu. Penyuluhan hukum ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (selanjutnya disebut SMPN) 1 Jatinangor Kabupaten Sumedang,

Penyuluhan hukum ini dilakukan di SMPN 1 Jatinangor karena, pengaruh negative dari teknologi ini paling rentan dilakukan oleh remaja yang mana mereka belum dapat menentukan mana yang baik dan tidak. Selain itu Masa remaja adalah masa transisi, dimana pada masa masa seperti ini sering terjadi ketidakstabilan baik itu emosi maupun kejiwaan. Pada masa transisi ini juga remaja sedang mencari jati diri sebagai seorang remaja. Namun sering kali dalam pencarian jati diri ini remaja cenderung salah dalam bergaul sehingga banyak melakukan hal yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat. Seperti perkelahian dan minum-minuman keras, pencurian, perampokan, perusakan/pembakaran, seks bebas bahkan narkoba.

Perilaku menyimpang remaja tersebut dapat dikatakan sebagai kenakalan remaja. Kenakalan remaja adalah gejala alami yang dimiliki setiap manusia, hal ini disebabkan karena manusia memiliki sifat hendonisme yaitu suka pada kesenangan. Senada dengan pendapatnya Huizinga yang mengatakan bahwa pada hakekatnya manusia adalah homo ludus (mahluk bermain) dan homo esparans (mahluk yang selalu berharap) Hakekat dan sifat dasar manusia itu kalau tidak diimbangi dengan aturan main (ketaatan hukum) dan pemahaman nilai-nilai agama yang baik maka akan cenderung menjadi perilaku yang negatif (nakal).

METODE

Sosialisasi penyuluhan hukum ini diselenggarakan dalam bentuk ceramah dan diskusi interaktif" (tatap muka) pada hari senin, 11 Juli 2022. Sosialisasi dan persiapan kegiatan PKM (Penyuluhan Hukum) diawali

dengan penyuluhan hukum bertempat di SMPN 1 Jatinangor Kelas 9 B di Jl. Raya Bandung - Sumedang Km.22 No. 241, Hegarmanah, Kec. Jatinangor, Kab. Sumedang. Kegiatan penyuluhan yang diikuti sekitar 30 siswa dan siswi SMPN 1 Jatinangor. Penyuluhan hukum ini diselenggarakan dengan protocol kesehatan yang ketat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi komunikasi dan informasi berkembang sangat pesat sekali. Salah satu yang selalu digunakan untuk melakukan komunikasi di zaman modern ini adalah media sosial. Dewasa ini, media sosial menjadi konsumsi sehari-hari setiap lapisan masyarakat, mulai dari kalangan tua, dewasa, remaja, bahkan hingga di kalangan anak-anak.

Hasil survei yang dilakukan Asosiasi

Penyelenggara Jasa Internet Indonesia menyatakan bahwa pertumbuhan pengguna internet di Indonesia dari tahun ke tahun semakin mengalami peningkatan. Tahun 2017 merupakan tahun dengan jumlah pengguna internet tertinggi, yaitu sebanyak 143,26 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia yaitu sekitar 262 juta orang. Angka tersebut meningkat 10,56 juta jiwa, jika dibandingkan dengan pengguna internet pada tahun 2016.2 Jumlah pengguna internet tertinggi berada di pulau Jawa, tepatnya sebanyak 86,3 juta orang atau sekitar 58,08%. Durasi penggunaan media sosial per hari yaitu 1-3 jam (43,89%), 4-7 jam (29,63%) dan lebih dari 7 jam (26,48%). Konten media sosial yang sering dikunjungi menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia yaitu facebook (54%), instagram (15%), youtube (11%), google (6%), twitter (5,5%) dan linkedin (0,6%).



Dokumentasi penyuluhan hukum di SMPN 1 Jatinangor Kabupaten Sumedang

1. Jumlah Penggunaan Internet Di Indonesia

Total Jumlah Penduduk di Indonesia (2021)	Angka Penetrasi Internet		Angka Pengguna Internet	
	2019-2020	2021-2022	2018	2021-2022
272,68 juta Jiwa	73,7%	77,2%	171,17 juta	196,71 juta Jiwa

			Jiwa	
--	--	--	------	--

Kelompok Pengguna Internet

USIA				
5-12 Tahun	13-18 Tahun	19-34 Tahun	35-54 Tahun	55 Tahun ke atas
62,43%	99,16%	98,64%	87,63%	51,73%
sudah terhubung dengan Internet				

2. Hak Anak sebagai Konsumen Pasal 1 angka (2) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (selanjutnya disebut UUPK)

“Konsumen adalah setiap orang pemakai barang dan jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan”. Jadi yang dimaksud konsumen dalam UUPK adalah konsumen akhir atau yang disebut dengan istilah end user (pengguna terakhir)

3. Hak Anak Sebagai Konsumen Teknologi Informasi

- a. Hak untuk memilih barang dan/atau jasa serta mendapatkan barang dan/atau jasa sesuai dengan nilai tukar dan kondisi serta jaminan yang dijanjikan;
- b. Hak untuk memilih barang dan/atau jasa serta mendapatkan barang dan/atau jasa sesuai dengan nilai tukar dan kondisi serta jaminan yang dijanjikan;
- c. Hak untuk didengar pendapat dan keluhannya atas barang dan/atau jasa yang digunakan;
- d. Hak untuk mendapatkan advokasi, perlindungan, dan upaya penyelesaian sengketa konsumen secara patut;
- e. Hak untuk dilayani secara benar

dan jujur serta tidak diskriminatif;

- f. Hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi, dan/atau penggantian, apabila barang dan/atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan yang diperjanjikan;
- g. Hak atas kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengkonsumsi barang & jasa;

4. Kewajiban Anak Sebagai Konsumen Teknologi Informasi

- a. Membaca atau mengikuti petunjuk informasi dan prosedur pemakaian atau pemanfaatan barang dan/atau jasa, demi keamanan dan keselamatan;
- b. Beritikad baik dalam melakukan transaksi pembelian barang dan/atau jasa;
- c. Membayar sesuai dengan nilai tukar yang disepakati; Mengikuti upaya penyelesaian hukum sengketa perlindungan konsumen dengan baik.

Problematika Anak Sebagai Konsumen Teknologi Informasi Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia pada tahun 2017-2019 terdapat 1.940 kasus pengaduan anak terkait pornografi dan kejahatan siber:

- a. Korban perundungan di media sosial sebanyak 281 kasus

- b. Pelaku perundungan di media social sebanyak 291 kasus
- c. Korban pornografi dari media sosial sebanyak 426 kasus
- d. Pelaku kepemilikan media pornografi sebanyak 316 kasus
- e. Korban kejahatan seksual di internet sebanyak 329 kasus
- f. Pelaku kejahatan seksual di internet sebanyak 299 kasus

Tahapan yang sangat penting dilalui oleh remaja yaitu ketika pada masa remaja. Hal tersebut dikarenakan pada masa ini remaja berada pada tahap masa pencarian identitas diri, sangat membutuhkan peran teman sebaya,

berada dalam kondisi kebingungan karena belum mampu menentukan aktivitas yang bermanfaat serta memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap berbagai hal yang belum diketahuinya. Pada penggunaan media sosial, remaja usia tengah cenderung menggunakannya untuk memenuhi keingintahuan terhadap berbagai hal yang terdapat di media sosial dan juga remaja menggunakan media sosial karena media sosial sedang menjadi trend di kalangan teman sebayanya. penyuluh menyampaikan juga mengenai solusi problematik anak sebagai konsumen teknologi dan informasi.



Dokumentasi penyuluhan hukum di SMPN 1 Jatinangor Kabupaten Sumedang

	Solusi Problematik Anak sebagai Konsumen Teknologi Informasi	
Peran Guru Bimbingan Konseling	Peran Orang Tua	Peran Anak
Merencanakan pembelajaran mengenai konsumen cerdas	Mengingatkan dan memberi bimbingan tentang konsumen cerdas	Mendengarkan bimbingan dan nasihat dari guru dan orang tua mengenai konsumen cerdas
Membina dan memberi pemahaman mengenai konsumen cerdas	Memberikan nasihat kepada anak untuk tidak melanggar kewajiban konsumen	Menanyakan izin kepada orang tua dalam menggunakan <i>gadget</i>
Mengadakan seminar mengenai konsumen cerdas	Membatasi penggunaan <i>gadget</i> pada anak terutama dalam <i>E-Commerce</i>	Mendapatkan izin dari orang tua ketika menjadi konsumen dari <i>E-Commerce</i>

PENUTUP

Adanya program pengabdian kepada masyarakat ini, Siswa siswi SMPN 1 Jatinangor Kabupaten Sumedang khususnya

mempunyai kesadaran hukum untuk mengimplementasikan materi anak sebagai konsumen teknologi dan informasi dalam menggunakan media sosial secara baik dan benar. Terbukti pada mulanya Para pelajar

SMPN 1 Jatinangor kurang memahami ataupun tidak paham dampak negatif dari media social dikaitkan dengan peraturan perundang-undangan, namun setelah dilakukan penyuluhan para pelajar SMPN 1 Jatinangor Kabupaten Sumedang bertambah wawasan. Untuk itu perlu kiranya dukungan dari berbagai pihak untuk dapat mensosialisasikan pentingnya pemahaman mengenai menggunakan media sosial, sehingga dapat menjadi pedoman normatif dalam penggunaannya, agar tetap sesuai dengan kepribadian masyarakat Indonesia yang luhur dan mulia.

DAFTAR PUSTAKA

Anjali Nurizki Putri. *Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Bermedia Sosial*. Kompasiana.com. Tanggal 22 Juli 2022 Pukul 15.40

Marlina, *Peradilan Pidana Anak di Indonesia, Pengembangan Konsep Diversi dan Restoratif Justice*, Bandung : PT Refika Aditama, 2009

Rizki Aprilia, Aat Sriati, Sri Hendrawati. *Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja*. Jurnal JNC Volume 3 Issu 1 February 2020.

Sri Mulyani, Efi Yulistyowati *Peningkatan Pemahaman Siswa Smk Negeri 2 Semarang Mengenai Pentingnya Implementasi Nilai -Nilai Pancasila Dalam Menggunakan Media Sosial*, Kadarkum: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 3 No. 1 Juni 2022.

Luthafun Nisa, *Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal IAIN Madura, Vol. 8, No.1, Januari 2020.

PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK SEBAGAI BAHAN PAVING BLOCK DALAM RANGKA PERCEPATAN ZERO WASTE

^{1*}Adam Aswin Usman, ²Khitara Aldilla Chandra, ³Silfia, ⁴Yoke Sukma Indhiradita, ⁵Agus
Susanto

Universitas Teknologi Nusantara, Bogor, Indonesia
*adamaswin@gmail.com

Abstrak

Limbah sampah plastik adalah permasalahan global di setiap negara, khususnya di Indonesia, dimana industri daur ulang masih terbatas. Salah satu alternatif daur ulang limbah plastik yang potensial adalah digunakan untuk produksi bahan konstruksi, yaitu untuk produksi *paving block*. Banyak konsumen yang memilih *Paving block* karena konstruksi perkerasan yang baik, ramah lingkungan, membantu penyerapan air ke dalam tanah, pelaksanaan lebih cepat, biaya yang relatif murah, dan memiliki berbagai macam bentuk yang menambah nilai estetika. Oleh karena itu dilakukan pengabdian masyarakat tentang pemanfaatan limbah plastik sebagai bahan pembuatan *paving block* sekaligus sebagai upaya untuk mengurangi limbah plastik di kabupaten Bogor. Dengan memanfaatkan sifat plastik yang memiliki titik leleh yang rendah dan pada suhu normal dapat menjadi sangat keras sehingga cocok digunakan sebagai bahan pembuat *paving block*. Hasil pelatihan ini menunjukkan 92,8 % responden menyatakan paham tentang tata cara produksi, pengolahan dan pengembangan *paving block* berbahan baku sampah plastik.

Kata Kunci: Pelatihan, Limbah Plastik, *Paving Block*, Zero Waste

Abstract

Plastic waste is a global problem in every country, especially in Indonesia, where the recycling industry is still limited. One potential alternative to recycling plastic waste is to be used for the production of construction materials, namely for the production of paving blocks. Many consumers choose paving blocks because pavement construction is good, environmentally friendly, helps water absorption into the soil, faster implementation, relatively low cost, and has a variety of shapes that add aesthetic value. Therefore, community service is carried out on the use of plastic waste as a material for making paving blocks as well as an effort to reduce plastic waste in Bogor regency. By utilizing the properties of plastics that have a low melting point and at normal temperatures can be very hard so that they are suitable for use as a material for making paving blocks. The results of this training showed that 92.8% of respondents expressed understanding of the procedures for the production, processing and development of paving blocks made from plastic waste.

Keywords: Training, Plastic Waste, *Paving Blocks*, Zero Waste

PENDAHULUAN

Sampah, khususnya sampah plastik, adalah permasalahan yang dihadapi oleh semua negara khususnya Indonesia yang disebabkan karena sulit terurai dan membutuhkan waktu yang sangat lama. Indonesia berada pada urutan kedua setelah China sebagai penyumbang sampah terbesar yang mencemari air konsumsi, air laut dan lingkungan sekitar 0,48 – 1,29 MMT/tahun, dengan pertumbuhan sampah sekitar 0,52 kg/ppd (persen per hari). Data ini diprediksi akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah

penduduk di Indonesia (Diana, 2019).

Kebijakan untuk mengurangi sampah seperti program *Zero Waste*, pembatasan penggunaan sampah plastik dan penggunaan sampah plastik ramah lingkungan telah sosialisasikan. Namun belum mampu menahan laju pertumbuhan sampah setiap hari yang semakin tidak terkendali. Data tempat pembuangan sampah di Bogor menunjukkan tumpukan sampah yang kian meninggi. Hal ini membutuhkan kerjasama dan keterlibatan semua pihak dari akademisi, praktisi hingga masyarakat dalam mengatasi masalah

sampah plastik (Amran, 2015).

Merespon permasalahan yang ada, banyak inovasi telah dilaksanakan peneliti, aktivis lingkungan dan pemerintah khususnya pemerintah daerah Kabupaten Bogor dalam menangani permasalahan sampah. Inovasi yang dilakukan antara lain dengan mengubah sampah menjadi kerajinan tangan dalam berbagai bentuk seperti tas dan pengolahan sampah menjadi kompos. Sedangkan para peneliti telah memanfaatkan sampah plastik termasuk PP, PET, dan PE menjadi bahan bakar dan beberapa tipe sampah plastik yang tidak dapat didaur ulang dapat dimanfaatkan menjadi gas dan bahan bakar dengan kombinasi karbon dalam rentang C8 hingga C20, tentunya menggunakan metode khusus yang disebut metode *pyrolysis*. Pada umumnya 3 (tiga) metode yang paling umum digunakan untuk mengatasi sampah plastik menjadi bahan olahan lanjutan antara lain dengan perlakuan termokimia, konversi katalitik dan *hydrocracking*, metode yang terakhir disebutkan menggunakan gas hidrogen pada tekanan yang tinggi (Batayneh et al., 2007; Jassim, 2017).

METODE

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini menerapkan beberapa metode pendekatan yaitu melalui metode penyuluhan dan pelatihan produksi *paving block* menggunakan limbah sampah plastik, sehingga dapat mengurangi sampah plastik yang mencemari lingkungan. Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat terbagi menjadi 3 (tiga) tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan dan tahap evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal di Pangkalan III, Jl. Karadenan No.66, Pasir Jambu, Kec. Sukaraja, Kabupaten Bogor, Jawa Barat pada Kamis, 15 Juli 2021. Khalayak sasaran untuk kegiatan ini adalah masyarakat umum yang ada di sekitar Pangkalan III, Jl. Karadenan No.66, Pasir Jambu, Kec.

Sukaraja, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan ini dihadiri sekitar \pm 25 orang peserta. Materi yang disampaikan adalah pengenalan komposisi *paving block* dengan bahan dasar sampah plastik, dasar cara produksi *paving block*, potensi usaha *paving block* yang dapat dikembangkan menjadi usaha UMKM.

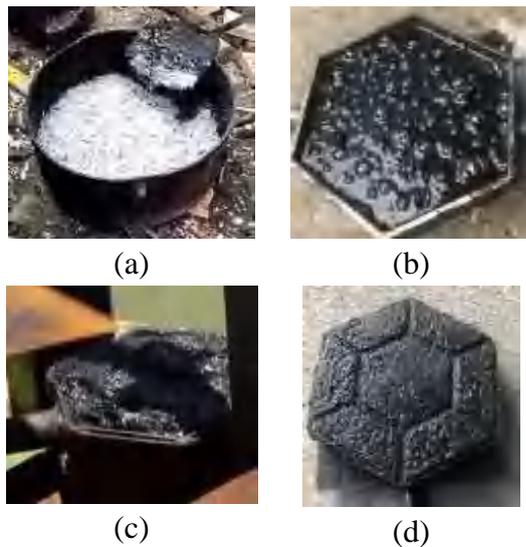
Berikut ini merupakan profil responden dan hasil rekapitulasi jawaban responden terhadap kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan pada 15 Juli 2021.

Tabel 1. Usia Responden

Usia Responden	Frekuensi (orang)	Percent (%)
21-30	10 orang	40 %
31-40	10 orang	40 %
41-50	5 orang	20 %
Total	25 orang	100 %

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa responden yang berusia 21-30 tahun adalah sebanyak 10 orang atau sebesar 40 %, responden yang berusia 31-40 tahun adalah sebanyak 10 orang atau sebesar 40 % dan responden yang berusia 41-50 tahun adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 20 % dari total responden yang hadir.

Berdasarkan hasil survey menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakan kegiatan sosialisasi tentang pemanfaatan limbah sampah plastik menjadi *paving block*, hanya sedikit masyarakat yang menyatakan paham dan mengetahui tentang *paving block*, bahan baku sampah plastik serta cara pembuatan dan potensinya. Namun, setelah dilaksanakan kegiatan sosialisasi tentang pemanfaatan limbah sampah plastik menjadi bahan baku *paving block*, tatacara produksi dan pengembangannya, mayoritas responden menyatakan paham sebanyak 92,8 % sedangkan sebanyak 7,2 % menyatakan belum paham mengenai *paving block*.



Gambar 1. (a) Proses peleburan butir-butir sampah plastik, (b) Penuangan adonan bubuk sampah plastik kedalam cetakan, (c) Proses pencetakan *paving block* dan (d) Produk *paving block* dari sampah plastik

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Yusuf. (2015). Pemanfaatan limbah plastik untuk bahan tambahan pembuatan paving block sebagai alternatif perkerasan pada lahan parkir di Universitas muhammadiyah metro. *TAPAK*, vol.4, no 2, pp 2089-2098.
- Arif, F. (2013). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Sebagai Bahan Eco Plafie (Economic Plastic Fiber) Paving Block Yang Berkonsep Ramah Lingkungan Dengan Uji Tekan, Uji Kejut, Serapan Air. *Jurnal Teknik Sipil Universitas Sumatera Utara*.
- Batayneh, M., Marie, I. and Asi, I. (2007). Use of selected waste materials in concrete mixes, *Waste Management*, Vol. 27, Issue 12, p. 1870-1876.
- Diana, Anita Intan Nura & Fansuri, Subaidillah. (2019). Pelatihan tentang pemanfaatan limbah botol plastik sebagai bahan campuran paving block ramah lingkungan. *Jurnal Abdiraja* vol. 2, no. 2, pp 2621-9379.
- Handayasari, i., artiani, g. P., & Putri, d. (2018). Bahan konstruksi ramah lingkungan dengan pemanfaatan limbah botol plastik kemasan air mineral dan limbah kulit kerang hijau sebagai campuran paving block. *Jurnal Konstruksia* volume 9 no 2, 25-30.
- Jassim, A.K. (2017). Recycling of Polyethylene Waste to Produce Plastic Cement, *Procedia Manufacturing* 8 : 635 – 642.
- Sari, Kartika Indah & Nusa, Ahmad Bima. (2019). Pemanfaatan limbah plastik HDPE (High Density Polyethylene) sebagai bahan pembuatan paving block. *Buletin Utama Teknik*, vol. 15, no. 1, pp 1410-4520.
- Widodo, S., Marleni, n. N., & Firdaus, n. A. (2018). Pelatihan pembuatan paving block dan eco-bricks dari limbah sampah plastik di kampung tulung kota Magelang. *Community empowerment*. Vol. 3, no 2, pp. 63-66.
- Zulmahdi, D. dkk. (2012). Pemanfaatan Blotong Untuk Bahan Baku Pembuatan Paving Block. *Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jurusan Teknik Sipil*.

SOSIALISASI STRATEGI BISNIS DALAM UPAYA MENINGKATKAN OMSET UMKM PASCA PANDEMI COVID 19

^{1*}Tsarina Zenabia, ²Dian Novi, ³Diantia Amendy
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
[*tsarinazenabia89@gmail.com](mailto:tsarinazenabia89@gmail.com)

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu bentuk peran serta dosen dalam rangka ikut mencerdaskan bangsa dan memberi kontribusi nyata terhadap dunia pendidikan dan pengajaran. Maka kegiatan PKM harus ditempatkan pada posisi yang penting dan menjadi prioritas sebagaimana kegiatan pengajaran, pendidikan dan penelitian. Dalam hubungannya dengan mencerdaskan kehidupan bangsa maka perlu kiranya untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada elemen masyarakat khususnya para pelaku UMKM Jawa Depok (Jaringan Wirausaha, Depok). Semenjak pandemi covid 19, terjadi penurunan omset pendapatan dari para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Jawa-Depok. Penurunan omset pendapatan ditenggarai akibat adanya penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan *Work From Home* (WFH). Dua penetapan kebijakan pemerintah tersebut menimbulkan dampak hambatan yang cukup signifikan dalam proses distribusi rantai pasokan dari produsen ke konsumen. Dari 65.47% pelaku UMKM tahun 2019, hanya 5.9% UMKM yang terdampak positif dan mampu bertahan, sedangkan sisanya terdampak negative dan mengalami penurunan omset penjualan yang cukup signifikan. 18.5% pelaku UMKM masih sanggup bertahan hingga Maret 2021, sedangkan sisanya hanya mampu bertahan 3 bulan sejak pandemic mereda (Katadata Insight Center/KIC). Dari 5.9% pelaku UMKM yang mampu bertahan melakukan ekspansi bisnis dengan menambah saluran penjualan dan pemasaran melalui aplikasi *online market place* dan *branding*. Fenomena ini menyebabkan momentum transformasi transaksi ekonomi dari *offline* ke ekonomi teknologi digital/*online*. Kontribusi UMKM terhadap PDB sebesar 61.07% dari total belanja negara dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 97% (Kementerian Koperasi dan UMKM). Namun belum semua pelaku UMKM memanfaatkan teknologi untuk bertahan di tengah krisis saat ini, factor belum "melek" teknologi menjadi isu pada PKM kali ini.

Kata Kunci: UMKM, Pasca Pandemi Covid 19, Digital Paltform, Branding

Abstract

Community Service (PKM) is a form of lecturer participation in the context of educating the nation and making a real contribution to the world of education and teaching. So PKM activities must be placed in an important position and become a priority as teaching, education and research activities. In relation to educating the life of the nation, it is necessary to provide knowledge and understanding to elements of society, especially the UMKM Jawa Depok (Entrepreneurial Network, Depok) actors. Since the Covid-19 pandemic, there has been a decline in the income turnover of Jawa-Depok Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The decline in revenue turnover is suspected to be due to the establishment of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and Work From Home (WFH). The two government policy decisions created significant bottlenecks in the supply chain distribution process from producers to consumers. Of the 65.47% of MSMEs in 2019, only 5.9% of MSMEs were positively affected and were able to survive, while the rest were negatively affected and experienced a significant decrease in sales turnover. 18.5% of MSMEs are still able to survive until March 2021, while the rest are only able to survive 3 months since the pandemic subsided (Katadata Insight Center/KIC). Of the 5.9% of MSME players who were able to survive, they expanded their business by adding sales and marketing channels through online market place and branding applications. This phenomenon has led to the momentum of transforming economic transactions from offline to digital/online technology economy. The contribution of MSMEs to GDP is 61.07% of total state spending and is able to absorb as much as 97% of the workforce (Ministry of Cooperatives and MSMEs). However, not all MSME actors take advantage of technology to survive amid the current crisis, the factor of not being "literate" in technology is an issue at this PKM.

Keywords: MSME, Post Pandemic Covid 19, Digital Paltform, Branding

PENDAHULUAN

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 menyatakan bahwa Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi selain pendidikan/pengajaran dan penelitian. Oleh karena itu Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau perguruan tinggi yang ada di Indonesia begitu pula di Universitas Pamulang (UNPAM). PKM memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, dalam rangka pengembangan kemandirian dan ketahanan UMKM. UMKM merupakan "motor penggerak" perekonomian Indonesia, dan memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) serta pengurangan jumlah pengangguran di Indonesia.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008, yang dimaksud dengan UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang mandiri dan dimiliki oleh orang perseorangan dan badan yang memenuhi kriteria UMKM. UMKM merupakan bentuk kegiatan usaha atau usaha secara mandiri yang dilakukan oleh individu, keluarga, atau kelompok guna menambah nilai produk dan memberikan kepuasan yang lebih besar kepada pelanggan. Kegiatan UMKM yang dilakukan oleh individu, keluarga dan kelompok melalui usaha mikro dan kecil bertujuan untuk mengatasi kesulitan hidup dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, kegiatan UMKM juga membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain yang berpartisipasi dalam usaha mandiri tersebut.

Data tahun 2018 yang diperoleh dari Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KKUKM), jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Jumlah tenaga

kerja yang dapat diserap oleh UMKM sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sumbangan UMKM terhadap PDB sebesar 61,1%, dan sisanya 38,9% diperoleh dari pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha.

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html> (diakses 30 November 2022).

Ketika krisis ekonomi tahun 1997 menerpa dunia dan Indonesia khususnya jumlah UMKM tidak berkurang, justru meningkat. Bahkan sampai tahun 2012 sektor UMKM mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja. Pada tahun itu jumlah pengusaha di Indonesia sebanyak 56.539.560 unit (Suci et al., 2017). Fenomena ini menjelaskan bahwa UMKM merupakan sektor usaha yang layak untuk dikembangkan untuk mendukung perkembangan ekonomi Indonesia baik secara makro maupun mikro dan dengan berkembangnya sektor UMKM diharapkan akan mempengaruhi sektor-sektor ekonomi lain (Reza, 2021).

Data-data resmi baik dari Kementerian Koperasi dan Kementerian Keuangan telah membuktikan begitu besarnya peran UMKM terhadap perekonomian Indonesia. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa bisnis UMKM tidak selalu berjalan mulus, masih banyak hambatan dan kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal yang harus dihadapi para pelaku UMKM (Bank Indonesia dan LPPPI, 2015 dalam Thaha, 2020). Tidak sedikit UMKM yang tidak bisa berkembang, beberapa fakta menunjukkan bahwa kinerja UKM di Indonesia masih relatif buruk, bukan saja dibanding dengan kelompok usaha besar tetapi juga dibandingkan dengan UKM di negara maju (Thaha, 2020). Sejumlah factor yang menghambat pertumbuhan UMKM baik dari sisi internal pelaku UMKM maupun factor eksternal, salah satunya penyebab ketidakmampuan bertahan karena kurang memanfaatkan teknologi digital.

Virus Corona berdampak pada resesi ekonomi dan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi dalam skala nasional dan global, termasuk didalamnya berdampak pada penurunan kinerja UMKM (Pakpahan, 2020). Penurunan kinerja UMKM berimplikasi pada pertumbuhan ekonomi salah satunya disebabkan oleh penurunan konsumsi rumah tangga akibat Pembatasan Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Pembatasan kegiatan berakibat pada terhambatnya proses produksi dan distribusi, mengganggu rantai pasokan dan gagal mencapai keseimbangan pasar antara penawaran dan permintaan (Thaha, 2020). UMKM berperan penting sebagai "tulang punggung" dan penggerak perekonomian Indonesia. Survei Katadata Insight Center (KIC) hanya 5.9% UMKM mampu memetik keuntungan di tengah pandemi, 82.9% UMKM terkena dampak negatif dan mengalami penurunan omset penjualan > 30%. Situasi ini memburuk setelah masa pandemi dimana tercatat 56.8% UMKM dalam kondisi sangat buruk/buruk dan hanya 14% bisnis UMKM dalam keadaan sangat baik/baik.

Salah satu strategi bisnis bagi UMKM yang dapat diterapkan pasca pandemi covid 19, adalah pemanfaatan teknologi. Sebagaimana hasil penelitian dari (Febriyanto & Arisandi, 2018) yang menemukan hasil bahwa penggunaan marketing berbasis digital membantu UMKM dalam menginformasikan dan berinteraksi secara langsung dengan konsumen. Para pelaku UMKM mengatakan bahwa penggunaan digital marketing memperluas pangsa pasar mereka, meningkatkan *awareness* bagi konsumen karena pelaku UMKM rutin memperbarui informasi mengenai produk serta meningkatkan omset penjualan karena beberapa UMKM juga berkolaborasi dengan beberapa *marketplace* seperti *Shopee* dan *Tokopedia*. Kemudian bagi pelaku UMKM yang kategorinya makanan dan minuman berkolaborasi dengan aplikasi *Go-Food* sehingga memudahkan konsumen untuk membeli produk mereka. Perubahan pola konsumsi barang dan jasa masyarakat dari offline menjadi online, dan dukungan teknologi serta system informasi mengharuskan pelaku UMKM untuk memanfaatkan situasi

perubahan ini, sehingga perlu pengetahuan dan keterampilan memanfaatkan teknologi informasi untuk memasarkan produk atau jasa UMKM.

Strategi bisnis lain yang perlu dipahami oleh pelaku UMKM adalah pelaku UMKM harus mengetahui dan menguasai nilai keunikan produk yang dikeluarkan, atau yang lebih dikenal dengan istilah *branding strategy*. Menurut (Schultz & Barnes, 1999). *Brand strategy* merupakan manajemen suatu *brand* atau merek yang bertujuan untuk mengatur semua elemen *brand* dalam kaitannya dengan sikap dan perilaku konsumen, dapat juga diartikan sebagai suatu sistem komunikasi yang mengatur semua kontak point dengan suatu produk atau jasa atau organisasi itu sendiri dengan stakeholder dan secara langsung mensupport bisnis strategi secara keseluruhan (Rahmadhani, 2017).

Menurut Gelder 2003, yang termasuk ke dalam *brand strategy* antara lain *brand positioning, brand identity, brand personality*. Sebagai tambahan menurut (Schultz & Barnes, 1999) yang juga termasuk ke dalam *brand strategy* adalah *brand communication*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Oktavianita, 2014) menemukan bahwa strategi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada rumah makan Ayam Bakar Wong Solo artinya jika strategi merek meningkat maka keputusan pembelian juga meningkat.

Pelaku UMKM juga harus cekatan dalam memahami keluhan pelanggan, agar meningkatkan loyalitas terhadap suatu produk dan mendapatkan nilai baik dari konsumen, keluhan pelanggan menjadi masukan yang positif untuk perbaikan produk atau pelayanan, pelanggan akan merasa diprioritasnya jika keluhannya ditanggapi secara positif.

Strategi inovasi dalam bisnis juga merupakan hal yang penting, inovasi bisa dilakukan pada produk maupun pada pelayanan, strategi inovasi akan membuat pelanggan semakin loyal. Strategi berikutnya adalah diversifikasi produk atau membuat program produk yang menarik sehingga dapat meningkatkan penjualan. Pelanggan akan merasa jenuh dengan produk yang ada maka perlu pembaharuan produk dari sisi kemasan ataupun menambah varian

produk.

Semakin banyaknya aktivitas masyarakat di rumah karena dampak dari covid-19, perilaku konsumen berubah dari yang melakukan konsumsi secara *offline*/transaksi dilakukan secara *on the spot* menjadi transaksi *online*. Hal ini juga didukung dengan perkembangan teknologi informasi yang membuat konsumen menjadi mudah melakukan transaksi. Maka pelaku UMKM perlu beradaptasi untuk menyusun strategi bisnis yang tepat guna mempertahankan daya saing ditengah perkembangan teknologi informasi. Permasalahan mengenai kondisi ekonomi yang kurang baik akibat dampak covid 19, menurunnya daya beli masyarakat, pembatasan kegiatan social dan perkembangnya teknologi informasi yang belum dimanfaatkan oleh pelaku UMKM menyebabkan UMKM belum berkembang secara maksimal. Maka UMKM perlu mengeluarkan program khusus delivery seperti sarana *digital website*, *market place*, dan lain-lain untuk memudahkan pelanggan yang banyak melakukan aktivitas di rumah.

Sederet strategi bisnis yang diperlukan untuk meningkatkan omset penjualan UMKM pasca pandemic covid 19 akan dikemas dan disajikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berlokasi di Pondok Seruni No.12, Cinangka, Kec. Sawangan, Kota Depok. Diharapkan dengan kegiatan PKM ini, UMKM di Kecamatan Sawangan mendapatkan pemahaman mengenai bagaimana mengelola dan berstrategi bisnis dengan menggunakan momentum era transformasi teknologi digital dan *branding* untuk menghadapi kondisi pasca pandemic covid 19.

Dengan kegiatan PKM para dosen dapat memberikan informasi dan arahan kepada UMKM di Cinangka, Kec. Sawangan, Kota Depok dalam melakukan strategi penjualan dengan menggunakan saluran pemasaran dan strategi pe-merek-an dalam usahanya sehingga mampu bertahan dan bisa terus berkembang menjadi usaha yang lebih besar.



Gambar 1. Berfoto Bersama Peserta PKM

METODE

Metode yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan sosialisasi tentang bagaimana pelaku UMKM dapat melakukan bisnisnya secara mandiri yang tangguh serta tetap sustainable. Hal ini bisa dicapai jika pelaku UMKM memiliki pemahaman mengenai makna keberadaan UMKM bagi perekonomian Indonesia, pemahaman dalam menyusun dan mengelola bisnis serta memahami pentingnya memanfaatkan momentum era transformasi tehonlgi digital sebagai saluran pemasaran dan menggunakan branding sebagai identifikasi dan promosi produk.

Sebelum kegiatan dilaksanakan dilakukan kunjungan dalam hal mengurus perizinan sambil melakukan tanya jawab sejauh mana pelaku UMKM JAWARA Depok memahami mengenai startegi bisnis dan implementasinya dalam dunia usaha. Adapun hal-hal yang dibahas pada kegiatan PKM mencakup sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan peran penting dan kontribusi UMKM dari sudut pandang hukum dan peran UMKM dalam ekonomi nasional,
2. Memberikan pengetahuan mengenai kondisi ekonomi Indonesia saat ini dan tantangan kondisi ekonomi di masa yang akan datang, agar pelaku UMKM siap menghadapi permasalahan saat ini dan tantangan di masa yang akan datang pasca pandemi covid 19,
3. Memberikan sosialisasi tentang strategi bisnis dalam upaya meningkatkan omset penjualan UMKM pasca pandemi Covid 19, Mensosialisasikan manfaat teknologi informasi dalam hal penggunaan *digital platform* untuk melakukan promosi ataupun memasarkan produk,
4. Mensosialisasikan cara penentuan

branding pada produk UMKM skala kecil dengan menggunakan symbol, warna atau cap pada *digital platform e commerce*. Pe-merek-an atau *Brand Positioning* merupakan suatu konsep untuk menempatkan produk-produk yang terdapat di pasar berdasarkan persepsi dan preferensi konsumen,

5. Mengkomunikasikan *brand* kepada konsumen. Namun pada pelaku UMKM ditingkat perusahaan yang berskala besar dapat menggunakan komunikasi internal dan eksternal yaitu antara lain dengan sales promotion, events, public relations, direct marketing (pengiriman katalog, surat, telp, fax, atau email), *corporate sponsorship* yaitu penawaran produk atau jasa dengan bekerja sama dengan perusahaan lain sebagai sponsor, dan *advertising* yaitu cara-cara untuk memperkenalkan produk atau jasa melalui segala macam iklan

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM diselenggarakan di Pondok Seruni No.12, Cinangka, Kec. Sawangan, Kota Depok pada tanggal 6 November 2022. PKM merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh para dosen Universitas Pamulang Program Studi Sarjana Akuntansi S1. Implementasi Tri Dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh para dosen selain di bidang pengajaran dan pendidikan serta penelitian namun juga melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan kegiatan PKM pada umumnya adalah untuk memberikan pemahaman mengenai posisi, peran serta UMKM dalam perekonomian Indonesia dan strategi bisnis yang diperlukan untuk menghadapi kondisi saat ini serta tantangan di masa akan datang pasca pandemic covid 19. Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan ini yaitu men-sosialisasikan strategi peningkatan omset penjualan UMKM dengan memanfaatkan teknologi digital yaitu internet sebagai *channel of marketing* dimana penjualan dilakukan melalui media social *online -market place* yang terhubung dengan internet.

Pada kegiatan ini juga para dosen yang tergabung dalam Civitas Akademika Universitas Pamulang memberikan sosialisasi penggunaan *branding/* merek usaha dengan menggunakan sticker ajaib, yang digunakan sebagai identifikasi jenis usaha yang dikembangkan UMKM sehingga dapat dikenal oleh masyarakat. *Branding* merupakan system komunikasi yang mengatur semua kontak point dari suatu produk atau jasa UMKM dengan *stakeholder/* konsumen. Secara langsung *branding* adalah bagian dari *support system* strategi bisnis secara keseluruhan (Rahmadhani, 2017).

Materi penyuluhan PKM Jawaara Depok adalah memberikan alternative pemecahan masalah terkait solusi penurunan omset pendapatan UMKM akibat pasca pandemic covid 19. Sebagai alternative dibatasinya aktivitas belanja ekonomi masyarakat dapat dilakukan melalui saluran pemasaran lain yaitu market place seperti, *Gojek, Gofood, fresh Food, Shoppe Food, Instagram, Facebook, Whats Up* dan menggunakan pe-merek-an/*branding* pada produk UMKM.

Sosialisasi strategi bisnis dalam upaya meningkatkan omset disampaikan dalam bentuk presentasi dan diskusi. Untuk mengetahui sejauhmana antusiasme dan minat peserta serta pemahaman atas materi yang disampaikan oleh narasumber dilakukan sesi tanya jawab dimana pemateri akan memberikan hadiah (*reward*) bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan dari narasumber. Berikut adalah pembahasan materi :



Gambar 2. Peserta PKM

1. UMKM dapat diartikan sebagai individu /kelompok yang mengelola bisnis secara mandiri. Kemandirian disini dapat diartikan bahwa sejak dari ide, jenis

- usaha, pengelolaan sampai dengan modal dilakukan sendiri.
2. UMKM merupakan “tulang punggung” perekonomian Indonesia dan berkontribusi besar bagi peningkatan PDB dan membuka lapangan kerja sehingga mengurangi jumlah pengangguran/*unemployment*.
 3. Memberikan informasi kepada pelaku UMKM Jawa keberadaan dunia usaha dan tantangan dimasa yang akan datang.
 4. Terjadi perubahan perilaku konsumsi dari para konsumen akibat adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan *work from home* (WFH). Konsumen tidak lagi mendatangi produk untuk membeli namun dapat dilakukan melalui aplikasi jual beli *market place* yang ada di *social media* serta saluran pemasaran lain.
 5. Memberikan pengetahuan kepada UMKM dalam menggunakan digital platform yang ada di *social media* dan *market place* sebagai saluran pemasaran serta menentukan jenis *branding* dalam upaya memberikan solusi dan ketahanan dalam mengembangkan bisnis UMKM.

PENUTUP

Solusi strategi peningkatan omset penjualan UMKM dapat dilakukan dengan pemanfaat *digital platform* melalui *market place* seperti *bukalapak, lazada, shopee, blibli, gofood, grabfood, Instagram, facebook, blibli* dan lain sebagainya. Sedangkan penentuan merek/*branding* dilakukan dengan menentukan logo atau gambar merek. Membuat logo atau gambar merek sesuai dengan keinginan kemudian menambahkan tinta dalam penggunaannya. Logo atau gambar merek dagang tersebut diaplikasikan diberbagai media produk sebagai identifikasi dan promosi produk UMKM. Dengan *brand positioning* pelaku UMKM dapat mendemonstrasikan keunggulan dari produknya terhadap kompetitor lain, memantapkan hubungan diantara merek produk dengan pelanggan melalui preposisi nilai yang ditampilkan dalam stempel ajaib (*brand identity*), dan menambah daya tarik merek produk dimata konsumen (*brand personality*)

Kegiatan PKM telah berhasil memberikan peningkatan kompetensi UMKM dalam bertransformasi di era

teknologi informasi dengan menggunakan sarana digital platform sebagai saluran penjualan dan pemasaran serta *branding* sebagai merek dagang dan identifikasi produk. Pemahaman dan pengenalan strategi pemasaran dan merek produk dapat meningkatkan optimisme dan eksistensi UMKM di era transformasi digital. Kegiatan PKM ini telah menambah persentase pelaku UMKM yang “melek” teknologi. UMKM yang memanfaatkan teknologi terbukti mampu menahan tekanan krisis, perpindahan transaksi jual beli dari “offline” ke “online”/daring terbukti lebih sedikit terkena dampak pasca pandemic dibandingkan yang masih berjualan langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agil Bahtiar, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Serta Solusinya.
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 1(2), 62-76.
<http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JMD/issue/view/32>
- Kemenperin. (2016). Pertumbuhan Ekonomi Dorong Ekspansi UMK.
- Kotlet, & Keller. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Jilid Satu, Edisi Keduabelas, Cetakan Ketiga. Penerbit Indeks.
- Oktavianita, B. (2014). Analisis Pengaruh Startegi Branding Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rumah Makan Ayam Bakar “Wong Solo” Di Kota Malang Dengan Pendekatan Partial Leasr Square.
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59-64.
- Rahajeng KH. (2021, April 28). Sederet Jurusan Pemerintah Pulihkan UMKM di Masa Pandemi. *CNBC Indonesia*.
- Rahmadhani, Y. (2017). STRATEGI BRANDING PORTAL ONLINE WWW.TRIPRIAU.COM DALAM MEMBANGUN BRAND AWARENESS

- SEBAGAI PORTAL ONLINE
PARIWISATA PROVINSI RIAU. In JOM
FISIP (Vol. 4, Issue 1).
www.tripriau.com.
- Schultz, & Barnes. (1999). Strategic Brand
Communication Campaign. NTC
Business Book.
- Suci, Y. R., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2017).
Perkembangan UMKM (Usaha Mikro
Kecil Menengah) di Indonesia. Jurnal
Ilmiah Fakultas Ekonomi.
- Thaha, A. F. (2020). Dampak covid-19
terhadap UMKM di Indonesia. BRAND
Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran,
2(1), 147-153.

MELATIH DAN MENINGKATKAN MINAT PELAJAR SMP MUHAMMADIYAH PARAKAN BERJIWA ENTREPRENEURSHIP DENGAN PENDEKATAN HOBI

¹Budi Syamtoro, ²Dana, ³Widya Candra Dewi

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen.02332@unpam.ac.id](mailto:dosen.02332@unpam.ac.id)

Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa-siswi di SMP Muhammadiyah Parakan yang berlokasi di Jl. Pamulang 2 Benda Barat XI RT 03/09, Pondok Benda, Pamulang, Kota Tangerang Selatan tentang bagaimana melihat peluang bisnis dari hobi yang dimiliki. Sasaran kegiatan PKM adalah para siswa-siswi SMP, pelaksanaan kegiatan untuk membangun sebuah mindset baru bahwa sebuah usaha bisa dijalankan oleh semua orang bahkan siswa SMP, hanya dari hobi yang disukai bisa menjadi ladang bisnis dan mendapatkan uang. Dan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini juga akan diarahkan tentang strategi menciptakan dan melihat peluang yang bisa dijadikan sebagai langkah awal dari hobi yang dimiliki hingga bisa menjadi bisnis.

Kata Kunci: Minat, Entrepreneurship, Hobi

Abstract

The purpose of this Community Service (PKM) is to provide knowledge and understanding to students at Muhammadiyah Parakan Middle School which is located on Jl. Pamulang 2 Benda Barat XI RT 03/09, Pondok Benda, Pamulang, Kota Tangerang Selatan about how to see business opportunities from hobbies. The target of PKM activities is junior high school students, the implementation of the activity is to build a new mindset that everyone can run a business, even junior high school students, only from a hobby they like can become a business field and earn money. And in this Community Service (PKM) activity, they will also be directed to strategies for creating and seeing opportunities that can be used as the first step from a hobby you have to a business.

Keywords: Interest, Entrepreneurship, Hobby

PENDAHULUAN

Entrepreneurship (kewirausahaan) adalah suatu proses penerapan inovasi dan kreativitas dalam menciptakan sesuatu yang berbeda dan memiliki nilai, serta menghadapi tantangan hidup dengan cara melihat peluang dari berbagai resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan.

Salah satu peran peserta didik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah adalah peserta didik yang mampu mewujudkan kualitas yang kreatif, inovatif, berpikir kritis, dan berjiwa wirausaha (*entrepreneurship*). Melalui jiwa kewirausahaan peserta didik dapat mempengaruhi, menggerakkan, memberdayakan, mengembangkan dan membimbing, menjadi contoh peserta didik yang lainnya dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

Untuk itu pelatihan dan upaya untuk meningkatkan minat Pelajar SMP Muhammadiyah Parakan berjiwa entrepreneurship sangat diperlukan agar siswa-siswi tersebut dapat menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan dengan baik khususnya dalam dunia entrepreneurship yang nantinya akan berguna bagi masa depan mereka.

Beberapa fakta yang ditemukan terkait dengan masih minimnya minat pada siswa-siswi berjiwa entrepreneurship di dalam SMP Muhammadiyah Parakan diantaranya yaitu, masing kurangnya pengetahuan dan pengalaman siswa tentang entrepreneurship masih belum berkembangnya program kewirausahaan di sekolah, dan masih sedikitnya siswa yang menampilkan hasil usaha dalam kegiatan Market Day.

Beberapa permasalahan yang telah

dipaparkan oleh penulis terkait dengan masih kurangnya minat pada diri siswa-siswi untuk berjiwa entrepreneurship di atas, jika dibiarkan akan membawa dampak buruk bagi kelangsungan aktivitas di dalam tubuh SMP Muhammadiyah Parakan ini. Untuk itu, diperlukan sebuah penyuluhan dan pelatihan tentang pengetahuan dalam Melatih dan Meningkatkan Minat Pelajar SMP Muhammadiyah Parakan Berjiwa Entrepreneurship dengan Pendekatan Hobi yang dinilai sangatlah penting untuk dimiliki oleh tiap elemen yang ada di dalam organisasi/ sekolah tersebut khususnya siswa atau siswi.



Gambar 1. Berfoto Bersama Peserta PKM

METODE

Metode pelaksanaan PKM kali ini dilakukan dalam beberapa kegiatan, yaitu penyampaian materi dengan menggunakan materi cetak. Kemudian dengan menyajikan presentasi tentang bagaimana melatih dan meningkatkan jiwa entrepreneurship yang bisa dimiliki oleh siswa-siswi SMP Muhammadiyah Parakan. Metode tanya jawab pun dilakukan guna lebih tersampainya tujuan PKM pada peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan tim PKM telah berjalan lancar dan mendapat sambutan hangat juga antusiasme peserta terhadap apa yang menjadi pembahasan, sehingga kegiatan PKM memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Peserta PKM yang terdiri dari siswa-siswi SMP Muhammadiyah Parakan paham bahwa untuk bisa memiliki jiwa entrepreneurship tidak lah

serumit yang dibayangkan, bisa dari kesenangan yang biasa dilakukan. Kemudian melihat peluang apa yang sekiranya bisa diambil atau dibutuhkan sekitar dari hobi yang mereka miliki.

- b. Meningkatnya motivasi para siswa untuk bisa memiliki usahanya sendiri dari hobi yang digeluti dan memiliki uang jajan tambahan.

Materi penyuluhan adalah memberitahukan bagaimana peserta bisa melihat celah atau peluang usaha yang mungkin untuk dijalankan. Memberikan contoh ide usaha yang mudah dilakukan, tidak membutuhkan modal yang begitu besar, dan bisa buka kapan saja, tidak mengikutim musim.



Gambar 2. Foto saat memberikan materi pelatihan

Salah satu faktor penting untuk melihat peluang adalah dengan niat, kemauan untuk membaca dan kemudian mengaplikasikannya.

Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk presentasi, quiz, dan tanya jawab kepada peserta PKM. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di ruang kelas SMP Muhammadiyah Parakan. Berikut adalah pembahasan materi:

1. Sosialisasi untuk melatih dan meningkatkan minat berjiwa

entrepreneurship bagi siswa-siswi SMP Muhammadiyah Parakan, di sisi lain penyuluhan ini juga membahas tentang pentingnya wirausaha bagi siswa-siswi di bawah naungan SMP Muhammadiyah Parakan.

2. Tujuan dari menciptakan peluang usaha ini adalah pembekalan kepada siswa dan siswi SMP Muhammadiyah Parakan tentang poin-poin penting terkait hobi yang bisa dijadikan langkah awal berwirausaha. Peluang dan hambatan apa saja yang mungkin ditemui.
3. Pembekalan tata cara yang baik dalam menentukan bagian mana dari hobi yang bisa dijadikan awal mula menjadi seorang entrepreneur, sehingga nantinya akan bisa memulai mencoba membuka usaha dari hobi yang dimiliki.

Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan ini diharapkan para siswa-siswi SMP Muhammadiyah Parakan dapat mulai mencari peluang bisnis apa yang bisa mereka dapatkan dari hobinya. Tidak hanya melakukan kesenangan dan menghabiskan uang, namun justru bisa mendatangkan uang untuk mereka. Selain itu dapat membaca strategi, pasar, peluang dan hambatan yang mungkin ditemui sebagai seorang entrepreneur, dan beberapa faktor lainnya. Sehingga memiliki sumber uang jajan tambahan yang bisa mereka gunakan untuk hal lain atau memperbesar usaha dari hobinya tersebut. Bisa jadi pula akan terbentuk bisnis kecil yang berkelanjutan. Adanya penyuluhan terhadap siswa-siswi di SMP Muhammadiyah Parakan diharapkan akan meningkatkan kepekaan untuk bisa menciptakan peluang usaha dan

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2008. *Pengembangan masyarakat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewanti, R. N., et al. 2021. *Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang Taruna 03 Desa Cisauk*. Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat, 1(1).

menentukan apa yang bisa jadi peluang dari hobi yang dimiliki.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat memberikan kontribusi kepada para siswa dan siswi, untuk bisa mengenal dan memulai bisnis sejak dini dengan apa yang ada di sekitarnya atau apa yang biasa mereka lakukan. Dengan begitu, jiwa entrepreneurship sejak dini dapat dimiliki. Tujuannya tidak lain adalah terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat.

PENUTUP

Acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 5 hari, yaitu sebagai berikut. Hari pertama dan kedua adalah meminta izin dari universitas dan camat dan dkm mushola cidokom, hari ketiga dan keempat adalah survei tempat yang akan di pakai dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, hari kelima adalah kegiatan penyuluhan mengenai pemanfaatan pelatihan pengembangan diri bagi pemuda karang taruna desa.

Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, yang bertempat di Lingkungan Mushola An-Nur, Desa cidokom, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Jawa Barat, telah mendorong suasana kebersamaan dan semangat untuk bersama-sama meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda. Kerinduan masyarakat akan kehadiran dunia kampus tampak dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Eko Widodo, Suparno. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elizabeth B. Hurlock. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Fred, R David. 2011. *Strategic Management Manajemen Strategi*

- Konsep,. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendro, dan Chandra WW, 2006. *Be a Smart and Good Enterprenneur*, Jakarta: Erlangga.
- Martina,Sopa,. Dan Didin, Syarifudin,.(2014). *Pelatihan Dan Pengembangan Terhadap Motivasi Kerja Dampak Terhadap Prestasi Kerja Pegawai, Di Lokawisata Baturaden*. Jurnal Pariwisata Vol 1 No 1.
- Subejo. (2010). *Penyuluhan Pertanian Terjemahan Dari Agriculture*. Extention (edisi 2). Jakarta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2017. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Susilowati, Eva Teguh. 2010. *Hubungan Minat Menonton Tayangan Film Kartun Laga di Televisi dengan Agresivitas Siswa SDN Ngimbang Palang Tuban*. Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Theresia, Aprilia., et. al. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Thomas W Zimmerer, Norman M Scarborough. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Salemba empat, 2008.
- Widhayu Ningrum, Bambang Sunuharyo, dan Moehamad Soe'oad Hakam, 2013, *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Joint Operating Body Pertamina-Pertochina East Java)*, Jurnal Administrasi Bisnis Vol6 No. 2 Desember.
- <https://www.slideshare.net/FitriRiyanto/metoda-pengabdian-pada-masyarakat-pak-gatot1>
- <https://www.smpn2prm.sch.id/read/4/menghadapi-tantangan-abad-21-dengan-melatih-anak-smp-berjiwa-entrepreneurship>.

PEMANFAATAN KAIN PERCA DIJADIKAN SCRUNCHIE UNTUK MENAMBAH WAWASAN DAN PENDAPATAN SISWA

¹Julia Putri, ²Kiki Fadilah Avivi, ³Rahayuni Dianita, ⁴Sanah
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
[*juliaputri04072001@gmail.com](mailto:juliaputri04072001@gmail.com)

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dengan tujuan untuk mengedukasi siswa mengenai pemanfaatan limbah kain perca ini untuk dapat dimanfaatkan nya dan dijadikan kerajinan tangan seperti scrunchie. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode orasi, praktik, dan diskusi. Materi kegiatan kain perca ini menjadikan peluang anak untuk menambah wawasan kreatifitas para siswa dengan harapan agar anak-anak dapat mengembangkan gagasan ataupun karya yang baru dan berbeda dan diterapkan dikehidupannya. Target materi pada kegiatan penyuluhan PKM tercapai dengan cukup baik, dapat dilihat dari hasil pemahaman dari materi kegiatan. Untuk menerapkan hasil dari kegiatan masih diperlukan binaan wali kelas dan dapat melaksanakan pendapatan keuangan yang baik, dan merencanakan strategi keuangan yang baik.

Kata Kunci : Pendapatan, limbah kain perca.

Abstract

Community service activities are held with the aim of educating students about the use of this patchwork waste to be able to use it and make handicrafts such as scrunchies. The implementation of community service activities is carried out using the oration, practice, and discussion methods. The material for this patchwork activity is an opportunity for children to broaden their creative horizons with the hope that they can develop new and different ideas or works and apply them in their lives. The target material in PKM counseling activities was achieved quite well, it can be seen from the results of understanding of the material activities. To implement the results of the activities, it is still necessary to be assisted by a homeroom teacher and to be able to carry out good financial income, and plan a good financial strategy.

Keywords: income, patchwork waste

PENDAHULUAN

Sebagian besar masyarakat sudah mengetahui apa itu kain perca, kain sisa potongan yang sudah tidak terpakai tersebut ternyata masih bisa dimanfaatkan. Bahkan ditangan-tangan kreatif, kain perca dapat disulap menjadi barang-barang kerajinan yang trendi dan tentunya bermanfaat. Membuat kerajinan kain perca, ternyata tidak serumit yang kita bayangkan, cukup sedikit ketelitian dan kreatifitas kita saja. Kain perca merupakan sisa kain dari proses penjahitan. Sepintas kain sisa ini adalah kain yang tidak memiliki manfaat, tapi sebenarnya sisa kain ini dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk yang berguna. Daripada terbuang menjadi sampah lebih baik digunakan sebagai barang yang lebih berguna. Kain perca ini dapat dimanfaatkan menjadi barang - barang

kerajinan tangan seperti scrunchie ataupun produk-produk yang lain.

Kerajinan kain perca merupakan salah satu kerajinan yang menjadi bagian dari dunia jahit-menjahit. Kerajinan ini dibuat dengan menggunakan bahan yang tergolong limbah, yaitu bermacam-macam kain perca. Kain ini digunakan untuk membuat sebuah karya kerajinan yang indah dan bahkan memiliki nilai seni tinggi.

Kerajinan kain perca saat ini sudah menjadi salah satu kerajinan yang paling dikagumi dan diminati oleh banyak orang Indonesia, bahkan juga di seluruh dunia. Awalnya kerajinan ini merupakan salah satu kerajinan tradisional. Namun, sekarang kerajinan ini malah menjadi salah satu tren baru didunia kerajinan. Kain perca merupakan sisa kain dari proses penjahitan. Sepintas kain sisa ini adalah kain yang tidak

memiliki manfaat, tapi sebenarnya sisa kain ini dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk yang berguna. Daripada terbuang menjadi sampah lebih baik digunakan sebagai barang yang lebih berguna. Kain perca ini dapat dimanfaatkan menjadi barang-barang kerajinan tangan seperti scrunchie ataupun produk-produk yang lain.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta P(M)KM

Tujuan dari mengedukasi siswa mengenai pemanfaatan limbah kain perca ini yaitu salah satunya untuk dapat memanfaatkannya dan dijadikan kerajinan tangan seperti scrunchie kemudian bisa dijadikan peluang untuk dijual ke masyarakat guna menambah pendapatan dan wawasan kreatifitas para siswa. Dengan begitu siswa bisa memiliki pendapatan sendiri apabila siswa dapat memanfaatkan limbah kain perca untuk dijadikan sesuatu yang bermanfaat dan bisa diperjual belikan. Dengan demikian PKM ini dilaksanakan guna untuk nambah kesadaran siswa untuk memanfaatkan limbah kain perca untuk dijadikan sesuatu yang bernilai jual.

METODE

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat P(M)KM ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan atau melalui sosialisasi kepada siswa MI Yasiska Kedaung yang berjumlah sekitar 26 anak, kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Kamis 6 Oktober 2022. Metode penyampaian materi disampaikan dalam bentuk presentasi dan tanya jawab kepada peserta PKM yang hadir, adapun materi didalamnya membahas mengenai Pemanfaatan limbah kain perca untuk dijadikan sesuatu yang bernilai jual

salah satunya adalah scrunchie. Dengan dilakukannya sosialisasi mengenai edukasi ini kepada MI Yasiska Kedaung diharapkan dapat memberikan wawasan serta kreatifitas para siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2022 yang diikuti oleh Siswa-Siswi MI Yasiska Kedaung sebanyak 26 peserta dan diselenggarakan di MI Yasiska Kedaung. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan penyampaian materi sekaligus pemberian motivasi mengenai kesadaran akan limbah dan pengelolaannya, khususnya limbah kain perca yang apabila diolah dengan baik akan menjadi barang yang memiliki daya jual. Penjelasan materi tersebut disampaikan oleh narasumber yang berasal dari tim pengabdian yang ahli pada bidangnya, sehingga para peserta merasa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Setelah pemberian motivasi sekaligus penyuluhan mengenai pentingnya pengolahan limbah kain perca, acara dilanjutkan dengan praktek pembuatan produk secara bersama. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

a. Menumbuhkan Kesadaran Pengelolaan Limbah Kain Perca

Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan kesadaran pemanfaatan limbah kain perca, Siswa-Siswi MI Yasiska diberikan penyuluhan dan motivasi untuk dapat mengelola sampah atau limbah yang ada di sekitar lingkungan terutama kain perca, dimana limbah kain perca ini sangat mudah didapatkan di beberapa usaha konveksi. Limbah kain perca merupakan salah satu sampah anorganik yang tidak bisa diurai dan menyatu dengan alam, sehingga perlu adanya kesadaran untuk mengolahnya kembali dan mendaur ulangnya agar tidak semakin banyak limbah yang ada di lingkungan. Dengan adanya penyuluhan dan pemberian motivasi ini menjadikan siswa-siswi MI Yasiska menjadi lebih sadar lingkungan dan dapat memanfaatkan limbah menjadi

sesuatu yang lebih berguna dan bernilai ekonomis.

b. Pembuatan Scrunchie dari Kain Perca

Pelaksanaan kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan pemanfaatan limbah kain perca oleh tim pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Dalam kegiatan pelatihan ini tim pengabdian masyarakat telah menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan seperti kain perca, benang jahit, karet elastik, jarum jahit, jarum pentul, gunting dan penggaris.

Serlanjutnya praktek pembuatannya tim pengabdian masyarakat membagi siswa mejadi beberapa kelompok. Cara membuatnya pertama memasukkan benang jahit kedalam jarum, kemudian siapkan kain perca yang hendak dijahit, bentuk kain menjadi dua lipatan, kemudian tusuk dengan jarum pentul secara sejajar pada bagian kain perca yang terbuka, setelah itu dijahit dan sisakan bagian ujung kanan dan ujung kiri untuk memasukan karet elastik, lalu masukkan karet elastik ke dalam kain perca yang sudah dijahit, ketika karet elastik tersebut telah dimasukan kedalam bahan kain perca yang sudah dijahit ikat menjadi satu karet elastik tersebut dengan kencang, terakhir rapikan bagian-bagian yang kurang rapi.



Gambar 2. Proses Menjahit



Gambar 3. Proses Menjahit



Gambar 4. Proses Menjahit

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Pada dasarnya pelatihan ini dilaksanakan atas dasar keinginan team pengabdian UNIVERSITAS PAMULANG 2022 untuk memberdayakan masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan kain perca.

Tujuannya adalah untuk memberi keterampilan kepada Anak kelas 6 MIS YASISKA sehingga dengan keterampilan tersebut dapat dikembangkan dan menghasilkan pemasukan keuangan anak. Antusias anak-anak cukup baik. Hal ini sebuah respon positif bahwa pada dasarnya anak-anak senang untuk belajar. Jadi kegiatan pelatihan ini pemanfaatan kain perca berjalan cukup baik.

Setelah dievaluasi banyak anak-anak kelas 6 ingin meneruskan atau mengembangkan pembuatan scrunchie dengan kain perca. Semoga apa yang sudah dilakukan team pengabdian UNPAM 2022 mampu meningkatkan ekonomi masyarakat.

Sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai.

B. SARAN

- 1) Anak-anak lebih tekun mengasah keterampilan dalam membuat scrunchie dan terus menginovasi pembuatan Scrunchie dari kain perca, agar dapat dikenal didalam dan diluar negeri
- 2) Untuk anak-anak yang sudah bisa membuat scrunchie dari kain perca agar tidak pelit ilmu dan membagikan ilmunya kepada teman-teman yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buaran, Kecamatan, and Kabupaten Pekalongan. "Sebagai Bahan Pembuatan Bros Petik (Perca Batik) Di Desa Paweden ,"

Hartiningrum, Esty, Safiil Maarif, and Nahlia Rakhmawati. 2020. "Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk

Bernilai Ekonomis." *COMVICE: Journal Of Community Service* 4(2): 37-42.

Pamulang, Universitas, and Tangerang Selatan. 2022. "GUNA MENGATUR KEUANGAN PRIBADI SERTA INVESTASI DI MASA YANG AKAN DATANG 1*
Lindah Krystianti, 2 Adela Nurfadila, 3 Sanah, 4 Rahayuni Dianita." 2(2).

Purwanthari, Aristha. 2017. "Pelatihan Pembuatan Bross Dengan Bahan Dasar Kain Perca Desa Cangkringturi Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Abadimas Adi Buana* 1(1): 9-14.

Rosdiana, Aliva, Hayu Dian Yulistianti, and Azzah Nor Laila. 2018. "Pemanfaatan Kain Perca Sebagai APE Pillow Doll Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini." *Journal of Dedicators Community* 2(1): 1-7.

PERAN SERTA MASYARAKAT DESA ANTAJAYA DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI SDM KOMPETITIF UNTUK GENERASI MUDA PERAN SERTA MASYARAKAT DESA ANTAJAYA DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI SDM KOMPETITIF UNTUK GENERASI MUDA

¹Sigit Purnomo, ²Agung Tri Putranto, ³Arman Syah
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
dosen02152@unpam.ac.id

Abstrak

Salah satu dari tujuan Tridharma Perguruan Tinggi selain Pendidikan dan Penelitian adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Hal ini diatur dalam Pasal 20 dan 24 Undang-Undang. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa adanya otonomi oleh Perguruan Tinggi, Penelitian Ilmiah dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sebagai pertanggungjawaban kami, maka dalam melaksanakan tugas tersebut telah kami susun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu dari bentuk kreatif yang dijalankan oleh generasi muda saat ini lebih kearah kewirausahaan. Dengan kemampuan kreatif dan inovasi yang menjadikan dasar generasi muda untuk mencari peluang bisnis baru yang sukses. Dewasa ini bentuk kreatif yang dijalankan oleh generasi muda saat ini lebih kearah kewirausahaan. Dengan kata lain kemampuan kreatifitas yang menjadikan dasar generasi muda untuk mencari peluang bisnis baru yang sukses. Melalui generasi muda tentunya dapat melahirkan inspirasi untuk membangun kearah yang lebih baik dan dapat mengatasi berbagai kondisi dan masalah yang diperhadapkan kepada kita pada era reformasi saat ini . Pemuda atau generasi muda dapat memainkan peran lebih besar untuk mengawal dan berpartisipasi aktif terhadap jalannya reformasi dan pembangunan secara kreatif dan produktif. Sehingga dalam upaya mewujudkan hal tersebut tentunya setiap generasi muda memerlukan wadah untuk bernaung dalam rangka merumuskan berbagai hambatan dan gejala yang dihadapi dalam pembangunan, dengan jalan melalui suatu organisasi yang didukung dengan sumber informasi yang luas dan banyak. Sebagai penunjang kegiatan lanjutan ini diharapkan peran pemuda dimasyarakat dapat dirasakan lewat ide-ide kreatif sehingga dampak yang dirasa dimasyarakat dapat tercipta secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: Kompetensi, Generasi Muda

Abstract

One of the objectives of the Tridharma of Higher Education besides Education and Research is Community Service (PKM). This is regulated in Articles 20 and 24 of the Law. No. 20 of 2003 concerning the National Education System which states that there is autonomy by Universities, Scientific Research and Community Service. As our responsibility, in carrying out this task we have compiled a report on community service activities. One of the creative forms carried out by the younger generation today is more towards entrepreneurship. With creative and innovative abilities that form the basis of the younger generation to seek new successful business opportunities. Today the creative forms run by the younger generation today are more towards entrepreneurship. In other words, the creative abilities that form the basis of the younger generation to seek new successful business opportunities. Through the young generation, of course, it can give birth to inspiration to build in a better direction and be able to overcome various conditions and problems faced by us in the current reform era. Youth or the younger generation can play a bigger role in overseeing and actively participating in the reform and development process creatively and productively. So that in an effort to realize this, of course, every young generation needs a place to take shelter in order to formulate various obstacles and symptoms faced in development, by way of an organization that is supported by extensive and many sources of information. As a support for this follow-up activity, it is hoped that the role of youth in the community can be felt through creative ideas so that the impact felt in the community can be created effectively and efficiently.

Keywords: Competence, Youth Organization

PENDAHULUAN

Disaat ini perkembangan ekonomi kreatif tidak dapat terlepas dari peran serta masyarakat baik yang ada di kota-kota besar atau kota-kota kecil terutama generasi muda sebagai ujung tombak pemikiran ide-ide kreatif baru. Generasi muda merupakan sumber daya manusia yang produktif dengan ide baru kreatifnya dapat membuka dan menjalankan sebuah usaha baru yang kedepannya akan membantu pemerintah dalam memerangi pengangguran dan akan menambah angkatan kerja produktif.

Salah satu dari bentuk kreatif yang dijalankan oleh generasi muda saat ini lebih kearah kewirausahaan. Dengan kemampuan kreatif dan inovasi yang menjadikan dasar generasi muda untuk mencari peluang bisnis

Generasi muda merupakan bagian dari masyarakat memiliki tingkat produktivitas yang tinggi, agar terus dimanfaatkan dengan baik dan terarah maka diharapkan generasi muda yang ada pada Desa Antajaya ini mampu menjawab tantangan tersebut dan jangan memanfaatkan masa muda dengan hal-hal yang akan merugikan diri mereka sendiri dengan tindakan yang dilarang oleh agama, Negara dan norma-norma yang ada pada masyarakat Desa Antajaya.

Generasi millennial memiliki peran yang sangat penting dalam membantu perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Generasi millennial mengalami pergeseran perilaku seturut dengan perkembangan teknologi.

Tentu, perkembangan teknologi ini membawa akibat positif dan juga negatif bagi masyarakat. Keberhasilan Ponggok dalam mengelola desa menunjukkan dampak positif dan pentingnya peran millennial dalam pembangunan desa.

Setidaknya ada dua peran penting generasi millennial dalam mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pertama, peran dalam menginisiasi, menggali, serta mengembangkan potensi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Kedua, peran millennial dalam sistem komunikasi dan jaringan kelompok pemuda. Pembuatan portal resmi desa serta baliho sebagai media informasi pengeluaran dana desa merupakan salah satu contoh pengoptimalan sistem komunikasi dan jaringan untuk

baru yang sukses. Melalui generasi muda tentunya dapat melahirkan inspirasi untuk membangun kearah yang lebih baik dan dapat mengatasi berbagai kondisi dan masalah yang diperhadapkan kepada kita pada era reformasi saat ini . Pemuda atau generasi muda dapat memainkan peran lebih besar untuk mengawal dan berpartisipasi aktif terhadap jalannya reformasi dan pembangunan secara kreatif dan produktif. Sehingga dalam upaya mewujudkan hal tersebut tentunya setiap generasi muda memerlukan wadah untuk bernaung dalam rangka merumuskan berbagai hambatan dan gejala yang dihadapi dalam pembangunan, dengan jalan melalui suatu organisasi yang didukung dengan sumber informasi yang luas. mengawal transparansi desa.

Pemanfaatan teknologi digital merupakan salah satu ciri generasi millennial. Generasi millennial bisa mewujudkan pengembangan BUMDes untuk kemajuan desa yang akan memberikan dampak untuk kemajuan Indonesia dengan membantu dalam mempromosikan produk unggulan desa dan wisata desa serta sejumlah potensi lainnya yang ada di desa. Generasi millennial yang kreatif akan memiliki sejumlah ide dalam mengembangkan segala potensi yang ada didesa untuk kemajuan desa.

Jadi, buat para generasi millennial dapat turut serta dalam pengembangan BUMDes yang telah didirikan dengan memanfaatkan berbagai peluang potensi yang ada di desa seperti mengolah pariwisatanya, mengolah e-commerce dengan turut membantu dalam menyebarkan dan memasarkan sejumlah produk unggulan desa melalui sistem elektronik dan berbagai peluang lainnya yang hasilnya juga bisa turut mensejahterakan masyarakat desa.

Ide kreatif generasi milenial dan eksistensinya di media sosial bisa menjadi energi besar dalam pembangunan desa melalui pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di era milenial. Generasi millennial dapat melakukan eksplorasi nilai-nilai kearifan lokal dan juga mengenai potensi pengembangan sebagai desa wisata dengan mengandalkan hasil kekayaan alamnya.

Selanjutnya, sangat dibutuhkan upaya

generasi muda dalam berpartisipasi aktif di setiap kegiatan di desa baik kegiatan pembangunan maupun kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mempunyai tujuan untuk kesejahteraan bersama yang nantinya dapat dinikmati oleh masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Karang Taruna tidak lepas dari tugas pokok yang telah ditetapkan yaitu secara bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi kesenjangan social terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang preventif, rehabilitatif, maupun pengembangan potensi yang dimiliki generasi muda dilingkungannya demi pembangunan desa kearah yang lebih baik (Yuliati Fatjeri :1).

METODE

Metode dalam pelaksanaan PKM dilakukan oleh 3 (tiga) tahapan, diantaranya:

1. Tahap Pertama

Tahap pertama merupakan pengenalan, perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Dimana diawali dengan pengenalan seperti mengenal masing-masing kelompok mitra dan mengenal tim PKM dari dosen dan mahasiswa UNPAM dari Program Studi Manajemen S-1, perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, memberikan solusi dari permasalahan yang ada, dan kesimpulan dari kegiatan PKM. Perencanaan kegiatan dibuat oleh mitra dalam hal ini karang taruna Desa Antajaya, Bogor. Sedangkan tim PKM UNPAM akan bertindak sebagai fasilitator.

2. Tahapan Kedua

Tahap kedua, yakni pelaksanaan kegiatan PKM. Kegiatan dilaksanakan bersama-sama oleh masyarakat setempat umumnya dan khususnya para generasi muda setempat sesuai dengan agenda yang telah disusun dan direncanakan. Sedangkan tim PKM Universitas Pamulang Prodi S1 Manajemen akan bertindak sebagai fasilitator.

3. Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, yakni melakukan monitoring dan evaluasi selama kegiatan berlangsung. Pada tahap ini juga dilakukan sendiri oleh remaja

setempat, sedangkan tim PKM Universitas Pamulang Prodi S1 Manajemen akan bertindak sebagai fasilitator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar pelaksanaan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar maka dilakukan beberapa tahap agar tercapainya tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang ditujukan untuk organisasi generasi muda Desa Antajaya, Kabupaten Bogor, yakni:

Tahap Pertama

Tahap pertama merupakan pengenalan, perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Dimana diawali dengan pengenalan seperti mengenal masing-masing kelompok mitra dan mengenal tim PKM dari dosen dan mahasiswa UNPAM dari Program Studi Manajemen S-1, perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, memberikan solusi dari permasalahan yang ada, dan kesimpulan dari kegiatan PKM. Perencanaan kegiatan dibuat oleh mitra dalam hal ini karang taruna Desa Antajaya, Bogor. Sedangkan tim PKM UNPAM akan bertindak sebagai fasilitator.



Foto Bersama Dengan Peserta PKM Pemuda-i Desa Antajaya, Bogor

Tahapan Kedua

Tahap kedua, yakni pelaksanaan kegiatan PKM. Kegiatan dilaksanakan bersama-sama oleh masyarakat setempat umumnya dan khususnya para generasi muda setempat sesuai dengan agenda yang telah disusun dan direncanakan. Sedangkan tim PKM Universitas Pamulang Prodi S1 Manajemen akan bertindak sebagai fasilitator.



Foto: Pemberian Materi dan Diskusi

Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, yakni melakukan monitoring dan evaluasi selama kegiatan berlangsung. Pada tahap ini juga dilakukan sendiri oleh remaja setempat, sedangkan tim PKM Universitas Pamulang Prodi S1 Manajemen akan bertindak sebagai fasilitator.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 20. 2003. tentang Sistem Pendidikan
A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia

Perusahaan. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Fisla Wirda .2013. Pengaruh budaya organisasi dan kompetensi Terhadap kinerja karyawan pt. Pos indonesia (persero) Bandung. “ Jurnal Dosen Politeknik Negeri Padang Jurusan Administrasi Niaga.

Gita Noor Siti Sarinah. 2013. Pengaruh Pelatihan dan Motivasi kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Divisi Regional V PT POS Indonesia (Persero) Bandung

Gusti Ayu Riska Riyanti dan Gde Adnyana Sudibya. 2012. Pengaruh motivasi dan kompetensi Terhadap kinerja karyawan pada rsu dharma Usadha “ Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Handoko,

T. Hani.2011. Manajemen. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada

PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASARAN ONLINE PADA CV. CAHAYA AGRIBIZ, CIANJUR JAWA BARAT

^{1*}Juhaeri, ²Maswarni, ³Nofiar

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

juhaeri@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis tentang menggunakan media sosial dan memanfaatkannya. Melalui Pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan melakukan pembinaan dan memberi implementasi atau contoh bagaimana bisa melakukan pemanfaatan internet sebagai peluang mengembangkan usaha. Dengan bantuan teknologi internet dapat meminimalisir pengeluaran pemasaran dengan jangkauan pasar yang luas. Metode yang digunakan adalah dengan seminar, praktek, dan diskusi. Tempat pengabdian ini adalah CV Cahaya Agribiz Cianjur yaitu perusahaan yang berdiri pada tahun 2001 yang sudah membudidayakan sayuran hidroponik dan terletak di Cianjur. CV Cahaya Agribiz mempunyai komoditas unggulan yaitu selada keriting. perusahaan berupaya agar produksi sayur hidroponik meningkat padasar dan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan pada komoditas sayurannya. Target yang akan dicapai adalah peserta dapat memanfaatkan internet sebagai media promosi bisnis, memberikan kesempatan bagi usaha memasuki jaringan yang lebih luas, informasi bisnis untuk pelanggan dan masyarakat, memberikan pelayanan kepada pelanggan secara lebih baik dengan adanya berbagai fasilitas yang menarik dan interaktif, meningkatkan minat masyarakat terhadap produk, yang dijual, memasuki pasar global, dapat dijadikan saran media informasi, publikasi perusahaan dan promosi.

Kata Kunci: Kemampuan Pemasaran, System Online

Abstract

The purpose of this Community Service (PKM) is to provide training and practical knowledge about using social media and making use of it. With the help of internet technology, it can minimize marketing expenses with a wide market reach. The methods used are seminars, practices, and discussions. This place of dedication is CV Cahaya Agribiz Cianjur. CV Cahaya Agribiz is a company founded in 2001 that has been cultivating hydroponic vegetables and is located in Cianjur. CV Cahaya Agribiz has a superior commodity, namely curly lettuce. The company is trying to increase hydroponic vegetable production in the market and be able to meet customer needs for its vegetable commodities. The target to be achieved is that participants can use the internet as a medium for business promotion, provide opportunities for businesses to enter a wider network, provide business information for customers and the public, provide better service to customers with various attractive and interactive facilities, increase public interest. of products, which are sold, enter the global market, can be used as information media advice, company publications and promotions.

Keywords: Marketing Ability, Online System

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Selain Pendidikan dan Penelitian, sesuai Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pengabdian pada masyarakat

bias berbagai kegiatan seperti pelatihan tentang pemasaran produk.

Pemasaran menurut Kotler dan Keller (2016:5) adalah proses sosial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan keinginan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk dan jasa yang bernilai dengan orang lain. Pemasaran internet atau pemasaran elektronik adalah segala upaya yang dilakukan produsen untuk melakukan

pemasaran produk atau jasa menggunakan media elektronik atau Internet. Penerapan inovasi pada industri tidak selalu melalui proses yang rumit, riset yang banyak, dan penggunaan sumber daya yang besar. Inovasi bisa dilakukan dengan sedikit modifikasi namun dapat memberikan dampak yang besar. Sebuah unit usaha tidak bisa mengandalkan satu aspek saja, tetapi bagaimana mengelola paradoks antara satu hal dan lainnya.

Di era teknologi sekarang ini, model bisnis baru muncul sebagai inovasi dari pemasaran konvensional bergeser ke pemasaran modern menggunakan media digital. Proses jual beli konvensional yang mengharuskan penjual dan pembeli harus bertatap muka kini mampu dimediasi oleh media digital sehingga menghasilkan tren pemasaran baru. Munculnya online shop, grup dagang online, platform e-commerce, dan model e-business lainnya adalah bukti bahwa masyarakat saat ini menginginkan kemudahan dalam upaya mendapatkan apa yang diinginkan. Apalagi Indonesia memiliki potensi pasar besar, dimana menurut hasil data survei 2021-2022

Bisnis hidroponik membutuhkan produk mutakhir, investasi tinggi, dan keahlian khusus serta pemasaran yang handal. Faktor inilah yang menghambat perkembangan perkebunan anti tanah ini. Ironisnya, berusaha memasarkan baik untuk dalam maupun luar negeri. Untuk mengatasi kondisi seperti ini perlu dibentuk system pemasaran yang sesuai dengan perkembangan zaman

. PD Cahaya Agribiz mempunyai komoditas unggulan yaitu selada keriting. Produksi terus meningkat setiap panennya sehingga perlu system pemasaran online



Gambar 1. Berfoto Bersama Peserta PKM

Bedasarkan penelitian yang dilakukan oleh

Arief Rahmana Peranan teknologi informasi dalam peningkatan daya saing (2009), perlu memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan daya saingnya, hal ini perlu dilakukan mengingat di era sekarang ini persaingan dalam pemasaran produk semakin kompetitif dan mencakup wilayah luas hingga ke mancanegara. Salah satu strateginya adalah dengan melalui pemanfaatan teknologi informasi akan mendorong bisnis untuk mendapatkan peluang ekspor dan peluang bisnis lainnya. Pemanfaatan teknologi informasi bisa dilakukan dengan cara mempromosikan produk atau jasa yang akan di promosikan dengan internet kepada khalayak melalui media-media online seperti website, aplikasi smartphone jual beli online dan media sosial. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Gungum Gumilar dan Ipit Zulfan, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran (2014) yang menunjukkan bagaimana media massa dan Internet dipergunakan sebagai sarana penyebarluasan informasi dan promosi oleh pengelola industri kecil dan menengah di kota Bandung. Dengan demikian penggunaan internet sebagai media promosi untuk usaha mikro kecil dan menengah akan lebih bermanfaat dibandingkan dengan media lain. Sejalan dengan perkembangan sumber daya manusia yang semakin hari semakin maju maka penggunaan internet untuk promosi semakin menguntungkan dalam perekonomian pelaku usaha.

Solusi Permasalahan

Setelah melakukan pembinaan serta memberi contoh penggunaan internet diharapkan :

1. Memberikan pembinaan dan pengetahuan umum tentang pemasaran online, media sosial, manfaat serta kelebihanannya untuk memasarkan dan mengenalkan produk.
2. Memberikan contoh penggunaan internet marketing untuk memasarkan produk kepada para peserta agar memahami cara penggunaannya.
3. Memberikan pengetahuan tentang media sosial, internet dan keperluannya untuk dunia usaha, menunjukkan situs-situs pemasaran produk, dll

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini :

1. Peserta mengetahui dan memahami pemasaran online, media sosial untuk memperkenalkan produk, pentingnya internet dan cara menggunakannya untuk memasarkan produk usaha, agar produknya dapat dikenal.
2. Peserta dapat menggunakan internet untuk membantu usahanya agar dapat dikenal.

Peserta dapat mengetahui penggunaan internet untuk dunia usaha dan memanfaatkan internet sebagai media bisnis: memberikan kesempatan bagi peserta memasuki jaringan yang lebih global, informasi bisnis untuk pelanggan dan masyarakat, memberikan pelayanan kepada pelanggan secara lebih baik dengan adanya berbagai fasilitas yang menarik dan interaktif, meningkatkan minat masyarakat terhadap produk, dapat dijadikan sarana menjual produk atau tempat transaksi, memasuki pasar internasional, dapat dijadikan sarana media informasi, publikasi perusahaan dan promosi”

METODE

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini adalah dengan melakukan pendekatan langsung, memberikan penyuluhan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini direncanakan pada tanggal 3-4 Oktober 2022. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan adalah:

1. Observasi dan Wawancara
Metode ini dilakukan dengan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan pengetahuan mereka terhadap aktifitas pemasaran yang dapat dilakukan oleh perusahaan.
2. Ceramah dan Diskusi
Metode ini dipilih agar dapat dengan mudah menyajikan konsep penting agar dapat dipahami para peserta. Metode ceramah melalui penyampaian presentasi dengan menampilkan gambar dan display yang menarik..
3. Demonstrasi dan Praktik

Metode ini menunjukkan proses pemasaran yang dapat dilakukan.

Adapun bahan sosialisasi serta diskusi yang diajukan mengarah pada pokok analisis permasalahan. Peserta diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang cara Manfaat internet, Media Sosial dalam memasarkan Produk, agar dapat menjual produk ke pangsa pasar yang lebih tinggi dari sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa solusi permasalahan sebagai berikut : Setelah melakukan pembinaan serta memberi contoh penggunaan internet diharapkan :

1. Memahami dan mengetahui pemasaran online, media sosial, serta dapat manfaat untuk memasarkan dan mengenalkan produk.
2. Dengan memberikan contoh penggunaan internet marketing untuk memasarkan produk kepada para anggota CV Cahatya Agribisnis dapat memahami cara penggunaannya.
3. DMemahami tentang media sosial, internet dan keperluannya untuk dunia usaha, menunjukkan situs-situs pemasaran produk, dll

Diharapkan peserta dapat mengetahui penggunaan internet untuk dunia usaha dan memanfaatkan internet sebagai media bisnis: memberikan kesempatan bagi peserta memasuki jaringan yang lebih global, informasi bisnis untuk pelanggan dan masyarakat, memberikan pelayanan kepada pelanggan secara lebih baik dengan adanya berbagai fasilitas yang menarik dan interaktif, meningkatkan minat masyarakat terhadap produk, dapat dijadikan sarana menjual produk atau tempat transaksi, memasuki pasar internasional, dapat dijadikan sarana media informasi, publikasi perusahaan dan promosi:



Gambar 2. Peserta PKM dilahan produksi.

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat yang berlokasi di Cv Cahaya Agribiz Cianjur Jawa Barat adalah:

1. Peserta mengetahui dan memahami pemasaran online, media sosial untuk memperkenalkan produk, pentingnya internet dan cara menggunakannya untuk memasarkan produk usaha, agar produknya dapat dikenal.
2. Peserta dapat menggunakan internet untuk membantu usahanya agar dapat dikenal

Peserta dapat mengetahui penggunaan internet untuk dunia usaha dan memanfaatkan internet sebagai media bisnis: memberikan kesempatan bagi peserta memasuki jaringan yang lebih global, informasi bisnis untuk pelanggan dan masyarakat, memberikan pelayanan kepada pelanggan secara lebih baik dengan adanya berbagai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, M. L. Berinternet dengan Facebook dan Twitter untuk Pemula. Yogyakarta: ANDI & Madcoms, 2011.
- Ardianto, Elvinaro, and Lukiati Komala, Siti Karlinah. Komunikasi Massa (Suatu Pengantar) Edisi Revisi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. Statistik: APJII.

www.apjii.or.id (accessed May 21, 2019).

- Blanchard, O. Social Media ROI Mengelola dan Mengukur Penggunaan Media Sosial pada Organisasi Anda. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.
- Botler, Jay David and Grusin, Richard. Remediation dalam Eric P. Bucy (Eds). Living in The Information Age: A New Media Reader. London: Wadsworth and Thomson Learning. Second Edition, 20
- Juhaeri, J., Chasanah, U., Imam, S. I., & Nursyifa, A. (2020). Pengenalan Internet Sebagai Media Promosi Usaha Kecil Di Kelurahan Buaran Serpong. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Juhaeri, J., Rusilowati, U., Hamsinah, H., Marjohan, M., & Maddinsyah, A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk UKM Selama Pandemi Covid-19 Pada Saat New Normal. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(1), 21-25.
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).

- Sairin, S., Susanto, S., Suworo, S., Tarwijo, T., & Fajri, C. (2021). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di Kampung Sengkol Rt 06/02 Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Tangerang Selatan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 337-346.
- Susanto, S., Darusman, Y. M., Bachtiar, B., Gucci, R. S., & Santoso, B. (2021). Menggunakan Media Sosial Ramah Hukum. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 2(1), 72-78.
- Suworo, S., Sairin, S., Susanto, S., Tarwijo, T., & Fajri, C. (2022). Pelatihan Digital Marketing (Sosial Media) Untuk Meningkatkan Life Skill Santri Dan Staf Marketing Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Depok. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 59-69.

PENYULUHAN UNTUK MENCIPTAKAN PELUANG PENDAPATAN TAMBAHAN DI MASA NEW NORMAL BAGI IBU-IBU PKK

¹Ratna Dumilah, ²Ayu Puspa Lestiyadi, ³Siti Nurcahayati

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen02209@unpam.ac.id](mailto:dosen02209@unpam.ac.id)

Abstrak

Tujuan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya menabung bagi anak dalam menghadapi era digital kepada peserta didik di Rumah Inspirasi Cahaya Hati. Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah pemaparan materi. Teknik dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah curah pendapat dan diskusi dengan jumlah peserta 30 (tiga puluh) orang di Rumah Inspirasi Cahaya Hati Komplek Inkopad Blok F12 No.15 RT 13 RW 09 Tajur Halang Kabupaten Bogor 16320. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Padma Pengabdian Dharma Masyarakat Universitas Pamulang, serta peningkatan tumbuhkembangnya kreativitas, sikap ilmiah, sikap profesional, sikap peduli serta peka pada perkembangan dan permasalahan yang dihadapi terkait dengan menabung dalam menghadapi era digital, dalam diri anak pada umumnya dan peserta didik Rumah Inspirasi Hati Cahaya.

Kata Kunci: Sosialisasi, Menabung, Anak, Era Digital

Abstract

The purpose of this community service activity is to provide an understanding of the importance of saving for children in facing the digital era to students at the Cahaya Hati Inspiration House. The method used in carrying out community service activities is material presentation. The technique used in carrying out community service activities is brainstorming and discussion with a total of 30 (thirty) participants at the Cahaya Hati Inspiration House, Inkopad Complex Block F12 No.15 RT 13 RW 09 Tajur Halang, Bogor Regency 16320. The outputs of community service activities to the community in the form of a scientific article published through the Journal Padma Community Service at Pamulang University, as well as increasing the growth and development of creativity, scientific attitudes, professional attitudes, caring attitudes and being sensitive to developments and problems faced related to saving in the face of the digital era, in children in general and students of the Hati Hati Inspiration House of Light.

Keywords: Socialization, Savings, Children, Digital Age

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan zaman sudah mengalami kemajuan yang signifikan, salah satu bukti nyata atas hal tersebut yaitu kehadiran dunia digital. Dunia digital berarti mayoritas dari kehidupan manusia yang dilakukan saat ini melibatkan teknologi digital melalui internet. Kehadiran dunia digital makin nyata dan bermanfaat dengan adanya wabah Covid-19. Wabah tersebut telah mengubah aktifitas manusia menjadi full online menggunakan internet dalam kurang lebih dua tahun terakhir.

Mayoritas pengguna internet yaitu generasi milineal. Data pada GlobalWebIndex kuartal 3 tahun 2020

menyebutkan rata-rata milenial menghabiskan waktunya di internet hingga 8 jam dalam sehari dengan porsi terbesar dalam platform media social, streaming dan podcast. Dalam menghabiskan waktunya di internet, milenial lebih banyak menghabiskan waktunya untuk mencari hal-hal yang mengandung hiburan dengan tujuan mencari kesenangan atau meredakan tingkat kejenuhan dari aktifitas sehari-hari. Kondisi ini cenderung membuat kaum milenial menjadi konsumtif. Di sisi lain, internet tidak hanya memiliki konten hiburan saja. Namun, hal ini bergantung pada pengguna internet ketika mengakses konten yang diinginkan. Salah satu konten

lain yang dapat diakses serta memberikan manfaat yang lebih luas lagi yaitu konten terkait financial.

Teknologi informasi di sektor financial juga semakin berkembang pesat. Misalnya, sebagian besar orang melakukan transaksi cashless baik secara transfer, e-wallet atau kartu kredit dan lain sebagainya. Cara pembayaran seperti ini tentunya lebih praktis, sebab seseorang tak harus membawa banyak uang. Namun, di sisi lain seseorang justru jadi sering belanja tanpa memikirkan uang untuk ditabung. dengan adanya cashless Generasi milenial malah beranggapan dengan adanya cashless menjadi sulit untuk menabung.

Milenial atau dewasa muda yang lahir di tahun 1981 – 1996 kini semuanya sudah masuk di usia produktif dan memiliki banyak penghasilan. Sayangnya, mereka lebih suka menggunakannya untuk hal-hal konsumtif seperti makanan, gaya hidup dan hiburan. Mereka melakukannya tanpa berpikir rencana jangka panjang demi gengsi dan kepuasan batin. Dalam survey Bank Commonwealth, sebanyak 53 persen anak muda Indonesia berpendapat bahwa menabung itu mudah. Akan tetapi, kenyataannya menabung masih sulit dilakukan. Pengguna internet di Indonesia jumlahnya mencapai 202 juta orang dengan 98 persen populasi memiliki mobile phone. Dan aplikasi mobile yang paling banyak digunakan anak muda adalah social media dan shopping application. Riset mengenai perilaku keuangan anak muda di Indonesia menemukan bahwa, mayoritas responden berpendapat bahwa mereka sangat konsumtif dan kesulitan menabung, serta tidak memiliki kebiasaan yang baik sehingga menjadi boros.

Kecenderungan kaum milenial yang mudah bosan dan selalu ingin mengikuti tren terbaru menjadi penyebab pertama mengapa generasi milenial terkenal susah menabung. Misalnya seperti smartphone terbaru, biasanya dirilis setiap tahun oleh sejumlah brand, yang selalu ramai antrean. Padahal, harga smartphone terbaru pun tidak murah!

Kaum milenial ketika lihat ada diskon atau promo cashback untuk pembelian suatu produk, susah menolak tawaran diskon tersebut. Kemudian, kebanyakan kaum

milenial sering sekali menyuarakan “you only live once (YOLO)” atau prinsip hidup hanya sekali. Pendapatan atau gaji yang stagnan dan merasa pengeluaran terus meningkat juga menjadi salah satu penyebab kaum milenial susah menabung. Karena pengeluaran yang membengkak, tidak jarang kaum milenial menggunakan kartu kredit atau pinjaman untuk memenuhi kebutuhan primer, bahkan kebutuhan sekunder dan tersier, hal yang menjadi masalah adalah ketika telat membayar utang, akhirnya cicilan pun menjadi membengkak dan tanpa disadari utang jadi menumpuk. Dan yang sangat disayangkan, ternyata masih banyak kaum milenial yang kurang melek financial khususnya dalam pengelolaannya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan walaupun memiliki banyak manfaat, nyatanya menabung masih menjadi hal yang cukup sulit untuk dilakukan bagi sebagian orang. Alasannya sangat beragam, dari keharusan untuk memenuhi kebutuhan hidup sampai terlalu terlena untuk memuaskan keinginan hingga lupa menabung. Selain itu, alasan seseorang tidak terbiasa menabung juga karena tidak pernah diajarkan untuk melakukannya sejak kecil atau karena tidak dibiasakan sejak usia masih dini. Hal tersebut tentunya sangat disayangkan! Mengingat menabung sejak dini dapat memberikan manfaat yang sangat baik bagi anak-anak, salah satunya mengajari mereka untuk menggunakan uang dengan bijak.

Pentingnya menabung sejak dini tidak hanya akan membantu Kita dalam mengelola uang untuk masa depan, tetapi juga membentuk kebiasaan baik secara terus menerus ketika sudah dewasa, bekerja bahkan berkeluarga. Berikut ini adalah beberapa alasan pentingnya menabung sejak dini:

1. Mengajarkan cara mengatur keuangan
Anak akan belajar cara menentukan dan memilih barang apa yang harus dibeli menggunakan uang tabungannya hasil dari menyisihkan uang jajannya.
2. Mengajarkan kedisiplinan
Anak belajar konsisten dalam menabung setiap harinya dengan menentukan nominal tertentu dari menyisihkan uang jajannya dan ketika anak tidak bisa menabung sesuai nominal yang

ditentukan akan mendapatkan sanksi ringan, seperti mengurangi waktu bermain.

3. Mengajarkan cara berhemat
Anak diberi kepercayaan dalam mengelola uangnya sendiri, misalnya dengan memberikan uang jajan sekaligus untuk digunakan selama satu minggu kedepan, dengan begitu Anak akan belajar bagaimana cara berhemat.
4. Mengajarkan cara membuat keputusan bijak
Anak akan belajar memahami dan membedakan mana sesuatu yang merupakan keinginan, kebutuhan dan harapan serta dapat membuat skala prioritas untuk setiap penggunaan uang yang dimilikinya, saat sudah membiasakan diri untuk menabung.
5. Mengajarkan cara melatih kesabaran
Saat Anak ingin membeli sesuatu yang dia suka dan orangtuanya tidak langsung membelikannya, maka ajarkan Anak cara menabung agar dia dapat membeli sendiri barang yang diinginkannya tersebut. Cara ini bisa membuatnya menjadi lebih sabar dan membantu Anak mengontrol emosinya.

Selain alasan diatas, masih adalagi alasan pentingnya menabung sejak dini, diantaranya adalah :

1. Belajar mandiri dan memahami konsep dana darurat
Dengan rajin menyimpan sebagian uang jajan yang dimiliki secara tidak langsung membuat mereka belajar mandiri dan Anak belajar untuk menyesuaikan kapan bisa membeli barang yang diinginkan dengan hasil tabungannya.
2. Belajar menghargai uang
Dengan belajar menyisihkan sebagian uang untuk disimpan akan membuat anak terbiasa hidup secara sederhana dan terbiasa tidak mengeluarkan uang secara berlebihan untuk membeli barang-barang yang kurang penting.

Mengingat menabung sejak dini mempunyai dasar alasan yang baik, maka perlu adanya sarana proses belajar dan mengajar untuk memberikan pemahaman kepada anak tentang pentingnya menabung sejak dini bagi dirinya dan keluarganya kelak, jangan sampai fenomena kaum milenial yang menyatakan dirinya sulit menabung karena

tidak dibiasakan sejak dini mengimbas pada anak-anak keturunan dari kaum milenial itu sendiri.

Demi terwujudnya generasi yang bertanggung jawab, berpengetahuan, berkompentensi dalam keterampilan dan memiliki akhlak yang baik dan berdasarkan analisis situasi tersebut diatas, pengusul bersama mitra sepakat mengusung tema "Sosialisasi Pentingnya Menabung Bagi Anak dalam Menghadapi Era Digital". Tentunya dengan bimbingan para pendamping dalam hal ini para pendidik, diharapkan para peserta didik di Rumah Inspirasi Cahaya Hati Tajur Halang Bogor dapat dan memahami pentingnya menabung dalam menghadapi era digital agar bisa mengurangi dampak negatifnya dan menggali potensi yang ada dalam era digital.

METODE

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah pemaparan materi. Teknik dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah curah pendapat dan diskusi dengan jumlah peserta 30 (tiga puluh) orang di Rumah Inspirasi Cahaya Hati Komplek Inkopad Blok F12 No.15 RT 13 RW 09 Tajur Halang Kabupaten Bogor 16320.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta didik Rumah Inspirasi Cahaya Hati tentang pentingr menabung bagi anak.
- b. Meningkatnya keterampilan peserta didik Rumah Inspirasi Cahaya Hati dalam mengelola keuangan diri terkait menabung.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah kerjasama yang baik dari pengelola selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar

dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurang antusiasnya peserta didik, keterbatasan waktu pemaparan materi dan fasilitas peralatan yang minim.

2. Pembahasan

Berikut materi mengenal sampah elektronik terkait sosialisasi pentingnya menabung bagi anak yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Rumah Cahaya Inspirasi Hati Bogor ;

a. Sesi I - Sosialisasi Pentingnya Menabung Bagi Anak

Walaupun memiliki banyak manfaat, nyatanya menabung masih menjadi hal yang cukup sulit untuk dilakukan bagi sebagian orang. Hal tersebut bisa jadi karena tidak dibiasakan sejak usia dini. Pentingnya menabung sejak dini tidak hanya akan membantu Anda dalam mengelola uang untuk masa depan, tetapi juga membentuk kebiasaan baik secara terus menerus ketika sudah dewasa, bekerja, bahkan berkeluarga.

Berbagai macam cara bisa dilakukan untuk membiasakan anak Anda menabung. Anda bisa menggunakan celengan, menabung di sekolah atau membuat rekening tabungan khusus untuk anak. Intinya, buatlah kebiasaan menabung ini menyenangkan untuk anak Anda agar tidak bosan dan bisa selalu konsisten.

Menurut KBBI, kata menabung termasuk ke dalam kata kerja yang memiliki arti menyimpan uang. Adapun uang yang disimpan bisa dalam berbagai media apa saja, seperti celengan, pos, rekening bank dan lain sebagainya. Menabung merupakan suatu upaya dalam pengelolaan keuangan yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan keperluan dana pada masa yang akan datang. Tabungan dapat menjadi penyelamat Anda apabila di kemudian hari membutuhkan dana yang tidak terduga, seperti biaya rumah sakit, terlilit utang atau biaya masa depan anak.

Menabung sebaiknya menjadi sebuah kebiasaan sejak dini, agar Anda lebih mudah dalam mengelola keuangan ketika sudah dewasa nantinya.

Berikut ini adalah beberapa alasan pentingnya menabung sejak dini ;

1) Mengajarkan cara mengatur keuangan

Alasan pertama mengapa menabung harus dilakukan sejak dini adalah kegiatan ini dapat mengajarkan anak Anda cara dalam mengatur keuangannya sendiri. Anda bisa mencoba membiasakan si anak untuk membeli sesuatu yang diinginkan menggunakan sisa uang jajan miliknya yang sudah disisihkan.

Dengan begitu, si anak akan belajar cara menentukan dan memilih barang apa yang harus dibeli menggunakan uang tabungannya. Kebiasaan inilah yang nantinya akan membuat kebiasaan baik pada anak untuk mengatur dan merencanakan keuangannya ketika dia sudah dewasa.

Untuk membuatnya merasa tertantang dan termotivasi, Anda bisa mengajarkannya membuat target tabungannya sendiri. Targetnya pun bisa bermacam-macam, contohnya adalah target untuk membeli mainan impiannya atau pergi jalan-jalan ke suatu tempat dengan menggunakan uang hasil tabungannya.

2) Mengajarkan kedisiplinan

Membiasakan anak Anda menabung sejak dini juga bisa mengajarkannya agar menjadi lebih disiplin. Anda bisa meminta anak untuk selalu konsisten dalam menabung setiap harinya dengan menentukan nominal tertentu, misalnya Rp 1.000 per hari.

Ketika si anak tidak bisa menabung sesuai nominal yang sudah ditentukan perhainya,

Anda bisa memberikan sanksi ringan kepadanya. Sanksi ringan yang bisa Anda berikan contohnya adalah dengan melakukan sedikit pengurangan uang jajan untuk hari berikutnya atau mengurangi waktunya bermain bersama mainan favoritnya.

Apabila sanksi tersebut terlalu berlebihan, maka Anda tidak perlu melakukannya, Anda cukup memberikannya nasihat dan pemahaman bahwa membiasakan menabung sejak dini itu penting untuk masa depannya.

- 3) Mengajarkan cara berhemat
Apabila sebelumnya Anda selalu memberikan uang setiap kali anak Anda menginginkannya untuk membeli sesuatu, maka cara tersebut perlu dirubah. Cobalah berikan kepercayaan yang lebih terhadap anak Anda dalam mengelola uangnya sendiri.
Misalnya, berikanlah jatah uang jajan pada anak Anda selama 1 minggu senilai Rp 50.000. Lalu, selama seminggu kedepan jangan berikan uang tambahan pada anak Anda dan biarkan dia untuk mengatur uangnya sendiri agar cukup hingga minggu berikutnya. Dengan begitu, anak Anda akan belajar bagaimana cara menghemat uang.
- 4) Mengajarkan cara membuat keputusan bijak
Kebiasaan menabung sehari-hari sejak dini akan membuat anak Anda semakin pintar dan paham dalam membedakan mana sesuatu yang merupakan keinginan, kebutuhan dan harapan serta dapat membuat skala prioritas untuk setiap penggunaan uang yang dimilikinya.
Hal tersebutlah yang akhirnya akan membuat anak menjadi lebih bijak dalam menentukan sebuah keputusan.

- 5) Mengajarkan cara melatih kesabaran

Alasan terakhir pentingnya menabung sejak dini adalah dapat membuat anak menjadi lebih sabar. Saat anak ingin membeli sesuatu yang dia suka, cobalah untuk tidak langsung membelikannya.

Ajarkan caranya menabung agar dia dapat membeli sendiri barang yang diinginkan tersebut. Cara ini selain bisa membuatnya menjadi lebih bersabar, juga bisa membantu anak untuk mengontrol emosinya ketika tidak bisa mendapatkan sesuatu dengan instan.

b. Sesi II – Tips Menabung Bagi Anak Di Era Digital

Tahukan serial drama korea dengan genre thriller yaitu Squid Game? Drama korea tersebut ramai dibicarakan di Netflix yang bercerita tentang orang-orang dewasa yang memiliki masalah dalam financial sehingga mereka mengikuti permainan anak-anak untuk memenangkan hadiah sejumlah uang yang banyak.

Dari drama tersebut kita bisa belajar bahwa kita harus melakukan “Duid Game” agar tidak ikut “Squid Game” yaitu mengatur personal finance atau keuangan pribadi secepat mungkin agar tidak seperti karakter yang ada di tv show tersebut dengan salah satu cara yang bisa kamu lakukan adalah dengan menabung.

Apakah kamu sedang mengumpulkan dana darurat? Membutuhkan DP rumah, ingin membeli mobil dan keperluan financial lainnya? Kamu membutuhkan tips dan cara nabung yang efektif untuk dapat mencapai tujuan finansialmu.

Sesuaikan gaya hidup dan ubah perilaku pengeluaran untuk memprioritaskan tujuan di masa depan. Langkah kecil yang diambil sekarang akan dapat

mempercepatmu untuk mencapai tujuan financial. Mengutip dari JakOne Mobile, berikut tips menabung yang efektif :

- 1) Membuat rencana menabung secara detail
Kamu bisa membuat rencana menabung yang mendetail agar kamu bisa selalu bersemangat untuk menabung, kamu bisa membuat beberapa target menabung dan jangan lupa tuliskan rancangan tabungan anda di tempat yang mudah di lihat, agar kamu bisa melihat sewaktu-waktu.
- 2) Tentukan besaran tabungan bulanan
Menabung itu harus direncanakan agar menjadi sebuah kebiasaan, coba deh untuk menentukan besaran tabungan yang akan kamu sisihkan setiap bulannya. Mulai dari angka yang paling kecil yang memang tidak mengganggu cashflow kamu.
- 3) Simpan tabungan di rekening yang berbeda
Penting untuk membagi pemasukan dalam beberapa pos, salah satunya pos tabungan. Jangan sekali-kali mencoba menggabungkan wadah pos tabungan dengan pos-pos lainnya dalam satu rekening, terutama pos belanja harian. Bukalah rekening baru khusus untuk menyimpan tabungan kamu.
- 4) Membuat prioritas untuk mengalokasikan keuangan
Buatlah prioritas apa saja yang harus dikeluarkan lebih awal, seperti kebutuhan bulanan, lalu membayar tagihan agar tidak tertunda sehingga jika cepat selesai penghasilan yang ditabung lebih banyak.
- 5) Menabunglah dalam bentuk asset
Jaman sekarang banyak alternative yang bisa dipilih jika kamu ingin menabung untuk masa depan, misalnya menyimpan tabungan dalam bentuk deposito atau tabungan emas.
- 6) Siapkan dana darurat
Dana darurat merupakan sejumlah dana yang disediakan dalam keuangan dimana dana ini secara khusus digunakan untuk menghadapi berbagai kondisi tak terduga dalam kehidupan. Artinya dana ini hanya akan kamu gunakan saat menghadapi hal-hal darurat yang tidak bisa diatasi dengan keuangan secara normal.
- 7) Ikuti seminar atau training tentang tabungan dan investasi
Jika kamu masih mahasiswa mungkin kamu bisa mengikuti banyak seminar tentang investasi baik di dalam kampus maupun luar kampus, tapi buat kamu yang para pekerja kamu bisa mencoba mengikuti training-training yang diberikan oleh perusahaan kamu.
- 8) Gunakan aplikasi investasi untuk pemula
Di era digital sekarang sudah mulai banyak aplikasi investasi yang di siapkan untuk para pemula, sehingga mempermudah kamu untuk mendapatkan informasi investasi khususnya reksa dana dari yang berisiko rendah hingga yang tinggi, salah satu contohnya dengan tanamduit. Tanamduit juga sudah bekerjasama dengan JakOne Mobile untuk mempermudah melakukan transaksi berbagai produk reksadana dan juga mempermudah penyimpanan bukti transaksi.
- 9) Mulailah menabung dan berinvestasi dari sekarang
Berbeda dengan tabungan yang dapat diambil kapan saja, tabungan seperti deposito dan investasi yang kamu lakukan akan menambah nilai uang

kamu, sehingga dengan jangka waktu yang di tentukan, uang kamu akan kembali dan bisa mendapatkan tambahan dari bunga Bank.

c. Luaran

Setelah mengikuti pelatihan terkait menciptakan peluang pendapatan tambahan ini, seluruh anggota ibu-ibu PKK diharapkan mau dan mampu menggali potensinya untuk bisa diberdayakan guna menciptakan peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan di masa new normal saat ini dan bisa bertahan ke depannya.

d. Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikut adalah foto-foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat:



Hati benar-benar dapat mengelola keuangan pribadinya.

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

- Pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang menabung menjadi meningkat
- Keterampilan siswa dalam mengelola keuangan pribadi semakin meningkat.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

- Mengadakan sosialisasi dan pemaparan materi serupa pada peserta didik di yayasan sosial lainnya.
- Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para peserta didik Rumah Inspirasi Cahaya

DAFTAR PUSTAKA

- Academy Sampoerna, 5 "Saving Challenge": Tips Menabung Untuk Pelajar Paling Efektif, 6 February 2022, <https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/tips-menabung-untuk-pelajar/>, diakses pada tanggal 29 Oktober 2022.
- Bank Permata, 6 Penyebab Milenial Susah Nabung, Apakah Kamu Juga Begitu?, 15 April 2021, <https://www.permatabank.com/id/article/6-penyebab-milenial-susah-nabung-apakah-kamu-juga-begitu>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2022
- Dianputra Yudithia, Ini Manfaat Menabung untuk Anak dan Tips Mudahnya!, 01/07/2022,

- <http://yd.blog.um.ac.id/ini-manfaat-menabung-untuk-anak-dan-tips-mudahnya/>, diakses pada tanggal 24 Oktober 2022.
- Ferdiani Kabrina Rian, 5 Cara Menabung di Rumah untuk Anak Sekolah, 30 Oct 2019, <https://www.modalrakyat.id/blog/5-cara-menabung-di-rumah-untuk-anak-sekolah>, diakses pada tanggal 24 Oktober 2022
- Indonesia OK Bank, Alasan Pentingnya Menabung Sejak Dini untuk Masa Depan, 24 Juni 2022, <https://www.okbank.co.id/informati-on/news/alasan-pentingnya-menabung-sejak-dini-untuk-masa-depan>, di akses pada tanggal 25 Oktober 2022
- Kencana Maulandy Rizky Bayu, Generasi Cashless Susah Menabung? Praktikan Saja 5 Tips Berikut, <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4295936/generasi-cashless-susah-menabung-praktikan-saja-5-tips-berikut>, diakses tanggal 27 Oktober 2022
- Kompas.com, Menabung : Definisi, Tujuan, Manfaat dan Keuntungannya, 05 Febuari 2020, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/05/190000969/menabung-definisi-tujuan-manfaat-dan-keuntungannya>, diakses pada tanggal 24 Oktober 2022
- Kompas.com, Mendorong Anak Cerdas Finansial di Era Digital, 15 April 2019, https://amp.kompas.com/edukasi/read/2019/04/15/20332491/mendorong-anak-cerdas-finansial-di-era-digital#amp_tf=From%20%251%24s&aoh-16670080409304&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com, diakses pada tanggal 29 Oktober 2022
- NiSP Redaksi OCBC, 8 Cara Menabung Anak Sekolah yang Bikin Rajin dan Semangat!, 28 Okt 2021, <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/10/28/cara-menabung-anak-sekolah>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2022
- NISP Redaksi OCBC, Manfaat Mengajarkan Anak Menabung Sejak Dini, 28 Okt 2021, <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/04/13/manfaat-menabung-sejak-dini>, diakses pada tanggal 25 Oktober 2022
- Nugraha Raden Muhammad Rizki, Milenial dengan Kesehatan Finansial di Tengah Era Digital, Januari 2022, <https://www.pajak.com/pwf/milenial-dengan-kesehatan-finansial-di-tengah-era-digital>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2022
- OJK sikapiuangmu, Tips Menabung Untuk Pelajar, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20580>, diakses pada tanggal 24 Oktober 2022
- Umam, Pengertian Sosialisasi : Fungsi, Tujuan dan Prosesnya, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosialisasi/>, diakses pada tanggal 24 Oktober 2022
- Viridhani Marieska Harya dan Nurul Adriyana Salbiah, Survey: Mayoritas Anak Muda Boros dan Susah Menabung, 04 Mei 2021, <https://www.jawapos.com/lifestyle/04/05/2021/survei-mayoritas-anak-muda-boros-dan-susah-menabung/>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2022.

PELATIHAN MENULIS CERITA FIKSI UNTUK GURU DAN KARYAWAN DI YAYASAN KHALIFAH KECIL INDONESIA, CISAUK, BANTEN

¹Yunita Kwartarani, ²Eka Kusuma Dewi, ³Dinar Ambarita

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

dosen01979@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu untuk melatih dan mengedukasi para guru dan karyawan di yayasan Khalifah Kecil Indonesia di Sampora, Cisauk, kabupaten Tangerang, Banten. Guru dan karyawan di yayasan ini perlu mendapatkan pelatihan menulis agar mempunyai ketrampilan dalam menciptakan buku bacaan yang bisa digunakan oleh semua peserta didik. Semua orang tua dan guru tentu ingin membesarkan dan mendidik anak-anak dan siswanya dengan baik. Pengasuhan anak yang baik tak sekadar mencukupi kebutuhan jasmani seperti kesehatan, pangan, sandang, dan papan, tetapi juga membekali siswa dan anak dengan kecakapan hidup dan memberikan bacaan-bacaan yang baik. Literasi di Indonesia harus dimunculkan sejak dini. Semakin banyak anak-anak yang gemar membaca maka akan semakin tinggi tingkat kecerdasan mereka. Banyak anak-anak usia dini yang menggunakan gadget untuk menonton tayangan-tayangan sehingga muncul ketergantungan. Dengan melatih guru dan karyawan untuk dapat membuat tulisan-tulisan yang baik sehingga dapat menebar banyak kebaikan. Oleh karena itu kecakapan literasi membaca dan menulis tidak hanya penting bagi orang dewasa tetapi sangat bermanfaat bagi anak-anak.

Kata Kunci: Literasi, Menulis, Cerita Fiksi

Abstract

The purpose of this public service is to train and educate teachers and employees in Khalifah Kecil Indonesia foundation in Sampora, Cisauk, Tangerang regency, Banten. Teachers and employees in this institution need to receive writing training in order to have skills to create reading books which can be used by the students. All parents and teachers of course wanted to raise and educate their children well. A proper parenting is not just about physical needs like health, food, clothes, and home. But also providing the children with good reading materials and life skills. Literacy in Indonesia have to be trained since early age. The more children like to read, the more their intelligence increase. Lots of nowadays children use gadgets and show a sign of addiction. By training teachers and employees to write, they can utilize said skill to create good reading materials. Therefore literacy prowess of reading and writing is not only important for adults, but for children as well.

Keywords: Literacy, Writing, Fictional Story

PENDAHULUAN

Literasi di Indonesia sangat rendah. Hal ini ditandai dengan rendahnya peringkat pendidikan di Indonesia dan belum mampu menembus peringkat 10 di dunia. Tahun 2022, Indonesia menempati urutan ke 54 dari 78 negara dengan pendidikan terbaik se-dunia. Negara Indonesia masih tertinggal dari beberapa negara Asia seperti Singapura, Malaysia, bahkan Thailand. Oleh karena itu, disemua tingkat pendidikan mulai digiatkan literasi. Mulai tingkat taman kanak-kanak

sampai perguruan tinggi. Metode berliterasi disesuaikan dengan jenjang pendidikannya.

Awal dari sebuah proses belajar, tidak lepas dari membaca dan menulis. Pada sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) membaca dan menulis yang dilakkan masih sangat sederhana. Siswa siswi masih membaca gambar, bercerita lewat gambar dan menulis nama siswa saja. Tetapi hal ini merupakan proses yang harus mereka lalui sebelum masuk ke jenjang Sekolah Dasar (SD). Untuk jenjang Sekolah Dasar, membaca

dan menulis merupakan hal pokok yang harus dikuasai siswa, karena disinilah tindak lanjut proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Tarigan (1990:136) bahwa keterampilan membaca dan menulis masih banyak menunjukkan kelemahan. Dengan membaca diharapkan akan memperoleh suatu pengetahuan yang bisa dikembangkan, dalam bentuk tulisan ataupun karangan.

Permasalahan yang sering muncul adalah masih banyaknya guru yang tidak tahu tentang ketrampilan menulis. Bagi mereka menulis hanya sebatas pengerjaan tugas dari pimpinan. Sesungguhnya, guru yang bisa menulis cerita fiksi artinya ia banyak membaca.

Guru yang banyak membaca menandakan ia cerdas. Kalimat bijak mengatakan, "Dengan membaca kita mengenal dunia, dengan menulis kita dikenal dunia." Banyak sekali penulis yang bukunya best seller makanya namanya dikenal oleh semua kalangan, bahkan akhirnya menulis dijadikan mata pencaharian. Di Yayasan Khalifah Kecil Indonesia, menjadi tempat tujuan kami melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat karena sejalan dengan keinginan pengurus yayasan agar semua guru dan karyawan mampu menulis cerita fiksi dengan baik. Yayasan Khalifah kecil yang menjadi tujuan kami adalah penyelenggara pendidikan di tingkat KB dan TKIT.

METODE



1. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah guru dan karyawan di Yayasan Khalifah Kecil Indonesia.

2. Tempat dan Waktu

Tempat dan waktu kegiatan PKM adalah di Yayasan Khalifah Kecil Indonesia dilaksanakan di TK Yayasan Khalifah kecil pada tanggal 31 Oktober-06 November 2022

Berikut ini tahapan pelaksanaan untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat

1. Perencanaan

Agar program ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, di antaranya:

- a. Menyusun proposal program pengabdian masyarakat.
- b. Melakukan studi literatur mengenai kemampuan menulis cerita fiksi dari peserta. . Studi literatur, yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur yang relevan untuk pembuatan materi pelatihan. Menganalisis proses pelaksanaan seminar tentang Pelatihan Penulisan Cerita Fiksi Untuk Guru dan Karyawan di Yayasan Khalifah Kecil Indonesia, Ciasuk Tangerang, Banten.
- c. Mengamati pentingnya mengadakan program PKM karena kendala-kendala yang ada di Yayasan Khalifah Kecil Indonesia.
- d. Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan.
- e. Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan dalam implementasi PKM.
- f. Mempersiapkan tim pelaksana untuk melakukan kegiatan PKM.
- g. Mempersiapkan tim pelaksana untuk melakukan kegiatan PKM.

2. Pelaksanaan

Bekerjasama dengan Yayasan Khalifah Kecil Indonesia untuk melaksanakan pengabdian. Metode pelaksanaan PKM dilakukan sebagai berikut.

- a. Melihat kemampuan guru dan karyawan yang belum memahami

cara penulisan cerita fiksi.

- b. Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang terjadi di Yayasan Khalifah kecil Indonesia Ciasuk Tangerang, Banten.
- c. Mengevaluasi hasil dari pengamatan, wawancara dan pengumpulan data yang didapat, kemudian membandingkannya dengan teori-teori yang diperoleh dari literatur dan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku, kemudian melakukan pelatihan penulisan secara sederhana.
- d. Memberikan pelatihan langsung mengenai pelatihan penulisan cerita fiksi.
- e. Melakukan tanya jawab mengenai trik dan tips menulis yang menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pencarian masalah yang timbul di guru dan karyawan yayasan Khalifah kecil Indonesia, kemudian kami rangkum dan kami rumuskan dalam bentuk proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami ajukan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) untuk proses persetujuan dengan judul "Pelatihan Penulisan Cerita Fiksi Untuk Guru dan Karyawan di Yayasan Khaifah Kecil Indonesia".

Dalam kegiatan ini peserta di bekal ilmu dan pengetahuan dalam penulisan cerita untuk meningkatkan daya saing sekolah. Diharapkan para peserta dapat menukiskan buku cerita fiksi dengan penuh percaya diri sehingga dapat menghasilkan karya yang inovatif dan dapat meningkatkan mutu pendidik dan sekolah dengan yang lain. Perencanaan telah kami susun dengan baik. Pengumpulan data dan informasi kami lakukan langsung ke tempat pengabdian masyarakat. Materi, alat dan bahan telah kami persiapkan untuk para peserta kami. Materi yang di sampaikan dalam bentuk power point dan video yang menarik dan mudah di pahami. Tujuan dari persiapan tersebut kamu lakukan agar praktek pengabdian kami berjalan dengan lancar serta dapat sambutan yang positif dari para peserta.

Pelaksanaan acara berjalan dengan lancar. Pelaksanaan yang di awali dengan

pembacaan ayat suci Al-Alqur'an, kemudian disambut dari ketua PKM dan kepala sekolah. Acar berlangsung dengan singkat namun memberikan kesan yang dalam bagi para peserta. Peserta yang sangat berantusias dalam acara tersebut, hal itu terlihat dari peserta yang banyak

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Akuntansi telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat. Banyak pertanyaan yang diajukan dari peserta mengenai teknik penulisan yang baik. Rasa ingin tahu yang begitu tinggi dan rasa dahaga terhadap ilmu pengetahuan tersebut membuat mereka merasa terarahkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini. Dengan adanya praktek pengabdian ini, kami berharap semoga para gurtu dan karyawan mendapatkan ilmu dan wawasan yang lebih luas lagi mengenai penulisan cerita fiksi yang dapat digunakan oleh peserta didik maupun khalayak lainnya. Dengan pelatihan ini diharapkan dimasa mendatang semakin banyak guru dan karyawan yang menjadi penulis sehingga bisa menjadi motivasi pesera didik untuk berlitetasi dan membuat

mengajukan berbagai macam pertanyaan seputar cara menemukan ide dan menentukan tema cerita. Kondisi cuaca yang sangat cerah membuat kami sangat bersemangat untuk berbagi ilmu untuk peserta UMKM setempat. Kegiatan tersebut di ikuti sekitar 15 orang peserta. guru terus berkarya dengan berbagai macam bahan bacaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, F. (n.d.). *Manfaat Ubi Ungi Bagi Kesehatan*. Retrieved from theasianparent: <https://id.theasianparent.com/manfaat-ubi-ungu>
- Kirana, F. A. (2020, Oktober 29). *Cara Membuat Puding Ubi Ungu yang Lembut*. Retrieved from Fimela.com: <https://www.fimela.com/lifestyle/read/4393043/cara-membuat-puding-ubi-ungu-yang-lembut>
- Pratiwi, R. A. (2020). Pengolahan Ubi Jalar Menjadi Aneka Olahan Makanan. *Triton*, 42-50.
- Sendari, A. A. (2020, November 11). *Manfaat Ubi Ungu untuk Kesehatan, Kaya Antioksidan Penting*. Retrieved from Liputan6: <https://hot.liputan6.com/read/4250523/10-manfaat-ubi-ungu-untuk-kesehatan-kaya-antioksidan-penting>

SOSIALISASI PERATURAN REGISTRASI IJIN EDAR PRODUK PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN UNTUK KEAMANAN PANGAN NASIONAL DI CV. CAHAYA AGRIBIZ CIANJUR JAWA BARAT

¹Imas Masriah, ²Umi Rusilawati, ³Samino
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
[*dosen02036@unpam.ac.id](mailto:dosen02036@unpam.ac.id)

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini (PKM) adalah untuk mensosialisasikan peraturan registrasi ijin edar pangan segar asal tumbuhan (PSAT), memberikan pengetahuan dan mengatasi kendala yang dihadapi serta memberikan solusi agar petani dan pelaku UKM dapat registrasi ijin edar PSAT. Metode yang digunakan survei, wawancara, ceramah, diskusi dan bimbingan teknis. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pemahaman dan pengetahuan petani dan Pelaku UKM dalam hal registrasi ijin edar produk PSAT sesuai peraturan yang berlaku dan meningkatnya keamanan pangan yang dikonsumsi masyarakat khususnya di Desa Ciputri Pacet Kab Cianjur Jawa Barat . Target luaran yang akan dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah artikel pengabdian yang dipublikasikan di Jurnal terakreditasi dan di media massa/Surat kabar nasional.

Kata kunci : Peraturan Registrasi, PSAT, Petani, Pelaku UKM, dan Keamanan Pangan

Abstract

The purpose of this community service (PKM) is to socialize the regulations for registration of distribution permits for fresh food of plant origin (PSAT), provide knowledge and overcome the obstacles encountered and provide solutions so that farmers and UKM can register for PSAT distribution permits. The methods used are surveys, interviews, lecture, discussions and technical guidance. The result of this community service activity is an increase in the understanding and knowledge of farmers and UKM in terms of registering permits for distribution of PSAT products according to applicable regulations and increasing the safety of food consumed by the community specifically in Ciputri Pacet Village, Cianjur Regency, West Java. The output targets to be achieved in this service activity are service articles published in accredited journals and in the mass media/national newspapers.

Keywords: Registration Regulations, PSAT, Farmers, UKM, and Food Safety

PENDAHULUAN

PPKN merupakan salah satu program studi di Universitas Pamulang. Program studi ini memiliki visi mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, unggul, dan kompetitif di tingkat nasional dilandasi nilai humanis dan religious, serta dapat berperan bagi pembangunan bangsa baik dosen maupun mahasiswanya.

Pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Selain Pendidikan dan Penelitian, sesuai Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan Tinggi

berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat".

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institute yang ada di Indonesia begitu pula di Universitas Pamulang (UNPAM) untuk memberikan

kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia. Khususnya dalam pengembangan diri bagi petani dan pelaku UKM di Desa Ciputi Kab. Cianjur Jawa Barat.

Dewasa ini kita melihat perkembangan budaya hidup masyarakat yang sangat dinamis. Berbagai peningkatan tuntutan kebutuhan, keinginan, serta selektifitas masyarakat terhadap suatu barang maupun jasa semakin tinggi. Kebutuhan dasar seperti pangan, tidak dapat dilihat lagi dengan sekedar kuantitas dan harga. Masyarakat kini semakin memperhatikan kualitas dan mulai selektif dalam memilih dan menentukan produk-produk pangan yang akan dibelinya. Dan sudah menyadari bahwa mengonsumsi pangan yang tidak aman dapat membahayakan kesehatan dan jiwa konsumen.

Fenomena yang terjadi saat ini khususnya di Desa Ciputri Pacet Cianjur adalah masih banyak produk pangan segar asal tumbuhan yang dihasilkan petani dan pelaku UKM yang dijual kepada masyarakat namun belum memiliki registrasi ijin edar secara legal sehingga tingkat keamanan pangannya belum terjamin apakah sudah aman dikonsumsi atau tidak. Oleh karena itu perlu memberikan sosialisasi peraturan iringregistrasi ijin edar produk PSAT kepada petani dan Pelaku UKM agar dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya memiliki nomor registrasi ijin edar produk PSAT sehingga keamanan pangan nasional terjamin.

Keamanan pangan sebagaimana dalam UU Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi. Undang-Undang Pangan tersebut menjelaskan pada Pasal 68 ayat (1) "Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menjamin terwujudnya penyelenggaraan Keamanan Pangan di setiap rantai Pangan secara terpadu." Pasal 71 ayat (2) "Setiap orang yang

menyelenggarakan kegiatan Pangan wajib menjamin Keamanan Pangan".

Keamanan pangan adalah terbebasnya makanan dari kandungan zat atau bahan yang berbahaya bagi tubuh. Zat atau bahan yang dapat membahayakan kesehatan tubuh ini baik yang berasal dari makanan itu sendiri atau dari bahan lain. Bahan lain itu terkait dengan kemungkinan turut dicampurkan pada makanan tersebut sengaja maupun tidak. (Moehyi, 2000:118)

Sedangkan menurut Seto (2001:25) Keamanan pangan adalah segala langkah dan upaya yang dilakukan sebagai pencegahan adanya indikasi yang membahayakan bahan pangan. Indikasi tersebut seperti kerusakan, pemalsuan, kontaminasi oleh mikroba atau senyawa kimia dan lain-lain. Keamanan pangan menjadi sangat penting karena dapat secara langsung berhubungan dengan status gizi



karena mempengaruhi kesehatan manusia.

Gambar 1. Berfoto Bersama peserta PKM

Untuk pelaksanaan Keamanan Pangan tersebut diatur dalam PP Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan pada Pasal 4 (1) Setiap Orang yang menyelenggarakan kegiatan atau proses Produksi Pangan, Penyimpanan Pangan, Pengangkutan Pangan, dan/atau Peredaran Pangan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) wajib: a. memenuhi Persyaratan Sanitasi; dan b. menjamin Keamanan Pangan dan/atau keselamatan manusia. "Sanitasi pangan adalah upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi pangan yang sehat dan higienis yang bebas dari bahaya cemaran biologis, kimia dan benda lain". Pasal 38 (2) Setiap PSAT yang diedarkan di wilayah NKRI yang diproduksi dalam negeri atau diimpor untuk diperdagangkan dalam kemasan berlabel wajib memiliki nomor pendaftaran

METODE

Dengan menggunakan bimbingan teknis, sosialisasi ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan petani dan pelaku UKM, Metode kegiatan yang digunakan adalah observasi, wawancara, ceramah, tanya jawab, diskusi, dan bimbingan teknis (bimtek) cara registrasi ijin edar PSAT para petani dan pelaku UKM desa Ciputri serta diskusi memberikan wawasan dan diskusi akan pentingnya memahami tatacara registrasi ijin edar produk PSAT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan peraturan registrasi ijin edar pangan segar asal tumbuhan kepada petani dan pelaku UKM sesuai aturan yang berlaku dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi petani dan pelaku UKM dalam proses pendaftaran produk pangan segar asal tumbuhan serta membantu mencari solusi mengatasi kendala yang dihadapi pada saat registrasi.

Materi sosialisasi adalah memberikan pengetahuan, wawasan dan keterampilan tentang peraturan registrasi produk PSAT sebagai wadah pengembangan petani dan pelaku UKM sehingga mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan manfaat dan pentingnya registrasi produk PSAT sesuai peraturan yang berlaku dan memiliki keterampilan teknis registrasi ijin edar produk PSAT.

Sosialisasi ini disampaikan dalam bentuk presentasi, tanya jawab dan bimbingan teknis kepada peserta audience. kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Gedung Pertemuan Hotel Sarongge Village Desa Ciputri Pacet Kabupaten Cianjur.



Gambar 2. Peserta PKM

Adapun hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan pengabdian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan petani dan Pelaku UKM dalam hal registrasi ijin edar produk PSAT sesuai peraturan yang berlaku di Desa Ciputri Kab Cianjur Jawa Barat;
2. Meningkatnya kesadaran petani dan pelaku UKM akan pentingnya registrasi ijin edar produk PSAT; dan
3. Meningkatkan keamanan pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat pada umumnya khususnya pada produk segar asal tumbuhan yang dihasilkan masyarakat Desa Ciputri Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur baik yang dihasilkan oleh petani, kelompok tani, maupun oleh pelaku UKM.

a. Tahap Persiapan

Kegiatan tahap persiapan ini dimaksudkan untuk menganalisa kebutuhan peserta sosialisasi berkaitan dengan peraturan registrasi ijin edar PSAT. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Survei tempat kegiatan
- 2) Melaksanakan observasi dan wawancara dengan mitra untuk menentukan prioritas permasalahan yang harus segera diselesaikan.
- 3) Melakukan proses pengumpulan data berkaitan dengan Kelompok Tani dan UKM
- 4) Menentukan materi dan rencana sosialisasi.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan sosialisasi mengenai peraturan registrasi ijin edar PSAT. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian materi sosialisasi tentang:

- 1) Peraturan-peraturan terkait registrasi ijin edar PSAT yang berlaku.
- 2) Bimtek tentang OSS PSAT-PDUK

Pada tahapan ini diharapkan semua peserta yang mengikuti sosialisasi dan pelatihan, sudah paham dan mengerti cara registrasi ijin edar PSAT-PDUK.

- c. Tahap Akhir Kegiatan
Pada tahap akhir, kegiatan-kegiatan yang dilakukan melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi, untuk mengetahui pemahaman peserta dalam melakukan registrasi ijin edar PSAT.
- d. Tahap Kegiatan PkM Berkelanjutan
Kegiatan PkM Berkelanjutan ini dilaksanakan pada setiap semester sesuai dengan proses tahapannya. Tahap ini lebih kepada mempersiapkan kembali perbaikan-perbaikan dalam mempercepat proses registrasi ijin edar PSAT, agar secara kuantitas semakin banyak produk pangan segar yang beredar sudah memiliki ijin edar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Selanjutnya sebagai akhir dari

PENUTUP

Acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 5 hari, yaitu sebagai berikut. Hari pertama dan kedua adalah meminta izin dari universitas kepada CV. Cahaya Agribiz Cianjur selaku pengembang, hari ketiga dan keempat adalah survei tempat yang akan di pakai dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, hari kelima adalah kegiatan sosialisasi mengenai registrasi ijin edar produk PSAT.

Pelaksanaan pengabdian ini sangatlah berguna bagi petani dan pelaku UKM. Melalui pengabdian dengan menggunakan metode penyuluhan dan bimbingan teknis dapat membuat suasana menyenangkan dan membangun kesadaran petani dan pelaku UKM akan pentingnya memiliki legalitas nomor registrasi ijin edar produk PSAT. Dan juga untuk menjamin mutu PSAT aman dari kontaminasi dan keracunan bahan-bahan berbahaya bagi Kesehatan manusia sehingga dapat meningkatkan keamanan pangan nasional.

Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen Prodi PPKN Universitas Pamulang, yang bertempat di Gedung Pertemuan Hotel Sarongge Village Desa Ciputri Pacet Kabupaten Cianjur., telah mendorong suasana kebersamaan dan semangat untuk bersama-sama

kegiatan pengabdian ini, Perlu adanya kerja sama antar pihak terkait baik petani, kelompok tani, kelompok masyarakat, pelaku UKM dengan pemerintah daerah serta pemerintah pusat untuk menjaga dan meningkatkan mutu produk pangan segar asal tumbuhan demi terwujudnya keamanan pangan nasional.

Sebagai pengabdian sangatlah diharapkan agar semua produk segar asal tumbuhan (PSAT) di Desa Ciputri Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur sudah memiliki nomor registrasi yang telah terdaftar secara resmi pada Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Cianjur.

meningkatkan dan mengimplementasikan tata cara registrasi ijin edar produk PSAT, dan menyadari akan pentingnya memiliki nomor registrasi produk PSAT serta kemauan menjaga keamanan pangan untuk masyarakat dan bangsa Indonesia tercinta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Muhammad (2004), *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Moehyi, S. (2000), *Kajian Standar Cemeran Mikroba Dalam Pangan di Indonesia*. Jurnal Standarisasi Majalah Ilmiah Standarisasi, Vol. 16 (2) pp. 118-119.
- Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 Tentang Keamanan Pangan.
- Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2021 tentang Badan Pangan Nasional.
- Saparinto, Cahyo. dan Diana Hayati (2006), *Bahan Tambahan Pangan*: Yogyakarta : Kanisius.
- Soemitro, Ronny Hanitijo. (1990), *Metodologi Penelitian Hukum Dan Jurimetr*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Universitas Indonesia Press, Jakarta, 1986.

STRATEGI BISNIS SUKSES MELALUI *GO DIGITAL* TERHADAP UMKM

¹Anggun Anggraini, ²Indawati, ³Suciati Muanifah

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen02156@unpam.ac.id](mailto:dosen02156@unpam.ac.id), dosen02151@unpam.ac.id, dosen02242@unpam.ac.id

Abstrak

Dampak pandemi Covid-19 tidak hanya pada sektor manufaktur, tetapi juga terhadap sektor UMKM sejak April 2020. Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan pemerintah di masa pandemi Covid-19 adalah mendorong sektor UMKM, yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena banyaknya pekerja yang terlibat langsung. Dampak tersebut terlihat dengan banyak UMKM yang mengalami penurunan penjualan, penurunan omzet bahkan ada beberapa yang melakukan pengurangan karyawan. Oleh karena itu dilakukan pengabdian masyarakat untuk membantu para pelaku UMKM terus berjalan dimasa endemi Covid-19 ini. Pemberdayaan ini ditujukan agar para pelaku UMKM yang biasanya melakukan kegiatan usaha hanya dengan penjualan langsung diharapkan sebagian besar usahanya dilakukan secara online. Hasil pelatihan ini yaitu para UMKM dapat manage keuangan dengan baik dimasa Pandemi Covid-19 ataupun di masa depan. Dengan cara dapat mencadangkan keuntungan usahanya, dapat lebih bijak dalam menyisihkannya dalam bentuk tabungan, investasi dan memikirkan risiko yang akan ditanggung dan Para UMKM dapat memperbaiki kualitas produk atau layanan: untuk mengembangkan strategi penawaran produk barang atau jasa yang menjadi basis bisnisnya. Dengan cara penjualan dan pembukuan secara online dengan meningkatkan konten online agar dapat meningkatkan pendapatan.

Kata Kunci: UMKM, Strategi Bisnis, Go Digital

Abstract

The impact of the Covid-19 pandemic has not only been on the manufacturing sector, but also on the MSME sector since April 2020. One of the efforts to recover the national economy carried out by the government during the Covid-19 pandemic is to encourage the MSME sector, which has an important role in the national economy due to the large number of workers directly involved. This impact can be seen from the fact that many MSMEs experienced a decrease in sales, decreased turnover and some even reduced employees. Therefore, community service is carried out to help MSME actors continue to run during this Covid-19 endemic period. This empowerment is intended so that MSME actors who usually carry out business activities only with direct sales are expected to do most of their business online. The result of this training is that MSMEs can manage finances well during the Covid-19 Pandemic or in the future. By being able to reserve business profits, being able to be wiser in setting aside them in the form of savings, investing and thinking about the risks that will be borne and MSMEs can improve the quality of products or services: to develop a strategy to offer products or services that form the basis of their business. By selling and bookkeeping online by increasing online content in order to increase revenue.

Keywords: MSMEs, Business Strategy, Go Digital

PENDAHULUAN

Sejak Covid-19 ini masuk ke Indonesia, banyak kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Kebijakan tersebut antara lain penetapan PSBB, penggunaan masker, rajin mencuci tangan dan menjaga jarak ditempat keramaian. Munculnya wabah ini menyebabkan perekonomian menjadi lesu. Adanya himbauan agar masyarakat *stay at home* menyebabkan sebagian orang

menjadi memilih untuk beraktivitas dirumah. Hal ini mengakibatkan sebagian besar pendapat masyarakat menurun, tingkat konsumsi menurun bahkan banyak terjadi PHK. Dampak pandemi Covid-19 tidak hanya pada sektor manufaktur, tetapi juga terhadap sektor UMKM sejak April 2020. Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan pemerintah di masa pandemi Covid-19 adalah mendorong sektor

UMKM, yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena banyaknya pekerja yang terlibat langsung. Apalagi jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,19 juta, dengan komposisi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sangat dominan yakni 64,13 juta (99,92%) dari keseluruhan sektor usaha. Kelompok ini pula yang merasakan imbas negatif dari pandemi Covid-19. Dampak tersebut terlihat dengan banyak UMKM yang mengalami penurunan penjualan, penurunan omzet bahkan ada beberapa yang melakukan pengurangan karyawan. Keadaan yang semakin tidak baik dengan adanya Covid-19 ini membuat para pelaku UMKM harus segera mengambil tindakan demi keberlangsungan hidup usahanya. Banyak pelatihan-pelatihan yang diikuti secara online. Pelaku UMKM harus berubah menjadi pelaku UMKM yang go-digital yang mana kegiatan usaha sebagian besar dilakukan secara online untuk mematuhi social distancing. Menurut Tri Siwi Agustina (2019:93) manfaat UMKM *go-online* adalah :

- a. Mendapatkan jangkauan pasar lebih luas atau tak terbatas satu lokasi yang terdekat saja namun jangkauannya bisa pasar domestik hingga global.
- b. Penghasilan akan meningkat seiring dengan perluasan pasar dan bertambahnya permintaan pasar.
- c. Pembelajaran mandiri melalui kursus-kursus online, youtube, blog atau vlog para *entreprenenur* lain yang sudah sukses baik dalam negeri maupun luar negeri.
- d. *Benchmarking* atau studi banding tanpa harus mengeluarkan uang transport serta menyisakan waktu untuk bertemu langsung dengan owner.
- e. Melakukan *customer relation* dengan konsumen.
- f. Mengetahui berita-berita terbaru tentang dunia usaha, perilaku konsumen, strategi persaingan dan lain-lain.

Ketika sudah memilih untuk melakukan pemasaran secara *online* maka toko *online* yang dimiliki harus dikelola dengan baik. Menurut Abdul Manap (2018: 223) cara mengelola toko online yaitu:

- a. Pilihlah nama yang menarik.

- b. Pilihlah produk yang tidak menyulitkan dalam proses pengiriman.
- c. Aktiflah memberikan tips-tips penggunaan produk yang kita jual.
- d. Berikan informasi mengenai penjualan user langsung atau membuka peluang reseller.
- e. Gunakan testimony dari pelanggan
- f. Jangan terlalu men-TCG friendship.

Untuk mengetahui motivasi seorang wirausaha dalam hal ini para pelaku UMKM maka menurut Mc Clelland (1971) dalam Suryana (2014:50) mengelompokkan kebutuhan dan motivasi wirausaha menjadi 3 yaitu:

- a. Kebutuhan akan prestasi (N.Ach= *Need for achievement*): yaitu bentuk tindakan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan lebih efisien dibandingkan sebelumnya. Seseorang dianggap mempunyai kebutuhan berprestasi yang tinggi, apabila ia mempunyai keinginan untuk berprestasi lebih baik.
- b. Kebutuhan akan kekuasaan (N.Pow=*Need for power*): yaitu hasrat untuk mempengaruhi, mengontrol, dan menguasai orang lain. Seseorang dengan kebutuhan akan kekuasaan ingin mempunyai pengaruh atas orang lain.
- c. Kebutuhan akan afiliasi (N.Aff=*Need for affiliation*): yaitu hasrat untuk diterima dan disukai oleh orang lain.

Berdasarkan uraian masalah yang dihadapi oleh mitra, maka disepakati bahwa masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah penghasilan menurun sejak Pandemi Covid-19, sehingga peningkatan aplikasi dan konten online dalam penjualan dan pembukuan daring dibutuhkan oleh para UMKM

METODE

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini menerapkan beberapa metode pendekatan yaitu melalui metode penyuluhan dalam membekali mitra bagaimana caranya melakukan penjualan/pembukuan secara online dan melakukan pendampingan dalam hal membuat konten online yang menarik untuk penjualan produk dan menggunakan aplikasi online pembukuan. Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat terbagi menjadi 3 (tiga) tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan dan tahap evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pengabdian masyarakat pada periode ini dapat dijelaskan dalam bagian ini. Dalam penerapan metode yang dilakukan dalam pengabdian bahwa Strategy yang harus dilakukan UMKM atau usaha rumahan/online saat ini:

1. Pengabdian melakukan penyuluhan dalam hal manage keuangan dimasa Pandemi Covid-19 ataupun di masa depan:
 - a. Periksa kondisi keuangan: hal ini untuk tetap menjaga liquiditas bisnis berjalan dan bedakan antara uang bisnis dan uang pribadi atau dengan kata lain jika mau uang tersebut mau digunakan, yang dipakai labanya dan itupun se efisien mungkin gunakan 50% laba untuk hidup biaya operasional, 50% laba untuk mempertahankan/mengembangkan usaha.
 - b. Periksa status aset dan hutang (jumlah aset dikurangi hutang), jangan sampai hutang lebih besar dari aset.
 - c. Business plan dibuat disesuaikan dengan masa pandemi Covid-19, baik dari strategi bisnis, strategi distribusi, sistem modal dan pola pengeluarannya.
 - d. Catat pola pengeluaran baik dari pengeluaran primer seperti biaya operasional harian, gaji karyawan jika punya karyawan, dan pengeluaran sekunder (investasi) dan alihkan biaya pengeluaran investasi tambahan.
 - e. Lakukan manajemen Risiko, melakukan analisa risiko untuk bisnis yang dijalankan saat ini, apakah kita mau menanggung risiko sendiri, atau mau di alihkan ke orang lain.
 2. Setelah kami paparkan strategy dan terjadi tanya jawab pendapat dari peserta, kami coba tawakan solusi sebagai berikut:
 - a. Memperbaiki kualitas produk atau layanan: memperbaiki kualitas produk ataupun layanannya untuk mengembangkan strategi penawaran produk barang atau jasa yang menjadi basis bisnisnya. Seringkali, para pelaku usaha tidak menyadari perbedaan antara perbaikan produk dan pengembangan penawaran.
 - b. Manfaatkan technology dengan optimal: Pada dasarnya terdapat tiga bahan bakar utama dalam berbisnis, yaitu waktu, energi, dan uang. Kebanyakan pelaku usaha memiliki uang, tetapi tidak memiliki waktu dan energi karena dihabiskan oleh pencatatan manual dan cara-cara tradisional, contoh : Digital marketing, dengan melakukan digitalisasi baik untuk pemasaran maupun pencatatan keuangan hasilnya lebih efektif dan efisien.
 - c. Persiapkan bisnis untuk lebih berkembang: Saat ini lebih disebabkan oleh *health crisis* dengan pola masyarakat yang hanya menahan daya beli, bukan tak memiliki kemampuan membeli.
3. Saat pandemic Covid-19 ini sebagai pengusaha baik usaha kecil, menengah dan besar dibutuhkan mindset positif untuk meyakinkan diri kita bahwa dalam ujian ini kita mampu dan Allah Tuhan YME pasti bantu, untuk itu kita butuh motivasi untuk diri sendiri atau jika bisa membantu motivasi orang lain, karena dengan adanya mindset positif hal ini akan meningkatkan imun dan akhirnya memberi kesehatan untuk dapat melawan virus covid 19. Peribahasa menyatakan “ Didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat” dan otomatis jika kita sehat akan dapat berfikir jernih dan luarannya akan lebih baik dalam kita berbisnis. Pentingnya motivasi diri:
 - a. Kesehatan dan menjaga imunitas tubuh seperti menggunakan masker, menggunakan cairan disinfektan, penting juga menjaga

- iman, menjaga harapan, dan menjaga pikiran.
- b. Batasi tontonan atau membaca informasi yang membuat kita galau atau jika ingin hanya untuk sekedar tahu dan berfikir positif.
 - c. Mengurangi protes tetapi harus bisa berproses. “Ini juga penting, kita jangan cuma bisa protes tetapi juga harus berproses(awalnya kita merasa kaget dengan situasi seperti ini, merasa marah, merasa panik, tetapi kita harus tetap maju ke depan).
 - d. Sesulit apapun kita harus tetap punya harapan. Sesulit apapun keadaannya harus bertahan. Kita harus tetap bisa fokus ke depan dan raih kemenangan, sdabar, syukur dan inline ke Allah

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, R. A. (2021). Dampak pandemi covid-19 terhadap sektor usaha mikro, kecil, dan menengah serta solusinya. *Info Singkat*, 13(10), 19-24.
- Cangara, Hafied. 2014. *Perencanaan & Strategi Ilmu Komunikasi*, edisi Revisi. Jakarta: Rajagrafindo.
- Chang, May Chu. 2012. *Nurturing Creativity and Innovation in The Classroom*. International Conference on Creativity and Innovation. UNESCO. Hotel Sulthan. Jakarta.
- Drury, Glen. (2008). *Social Media: “Should Marketers Engage and How Can it be Done Effectively”*.
- Kovach, Bill. Tom. Rosenstiel. 2006. *Sembilan Elemen Jurnalisme*. Jakarta : Yayasan Pantau
- Muzdalifah, L., Novie, M., & Zaqiyah, S. (2020, October). Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju UMKM Go-Digital di Era Pandemi Covid 19 dan Era New Normal Bagi Pelaku UMKM Sidoarjo. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 4, pp. 2200-2208).
- Santosa, I. (2014). Masalah dan tantangan pengembangan kewirausahaan pada kalangan mahasiswa di Indonesia. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 3(03), 203-207.
- Undang-Undang Dasar Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 Ayat 1.
- Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasal 1 Ayat 1

PELATIHAN PENELUSURAN LITERATUR AKADEMIK SECARA ONLINE BAGI MAHASISWA PRODI IKS FISIP UNIVERSITAS CENDERAWASIH PAPUA

^{1*}Avelinus Lefaan, ²Alfred Ayub Moses Padwa, ³Ferry Rhendra Pananda Putra Sitorus
Universitas Cenderawasih Papua, Indonesia
11829@gmail.com

Abstrak

Situasi pandemik yang dialami dari awal tahun 2020 memberikan banyak perubahan dalam cara belajar mahasiswa. Salah cara belajar yang berubah adalah semakin dituntutnya belajar mandiri dan menggunakan akses akademik secara online, elektronik atau digital. Di sisi lain, diperlukan kemampuan dasar dalam mengakses literatur yang ingin didapatkan secara online, digital atau elektronik tersebut. Kegiatan pelatihan ini dilakukan bagi sebagian mahasiswa Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Cenderawasih Papua. Peserta kegiatan ini adalah dua puluh mahasiswa yang dilakukan selama dua hari. Lokasi kegiatan dilakukan di UPT Komputer Universitas Cenderawasih yang memiliki sejumlah komputer dengan akses internet yang memudahkan pelatihan penelusuran ini dilakukan. Dengan dilakukannya kegiatan selama dua hari ini maka didapatkan sejumlah hasil pelatihan. Hasil yang pertama adalah bertambahnya para pengetahuan dalam menelusuri literatur secara online yang biasanya hanya menelusuri literatur melalui mesin pencari Google secara umum. Dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini ditambahkan pengetahuan dalam tips dan teknik penelusuran literatur akademik secara online. Hasil yang kedua adalah ditambahkannya keterampilan peserta dalam menelusuri literatur secara online melalui topik proposal skripsi yang direncanakan untuk dilakukan di semester berikutnya. Peserta juga ditambahkan keterampilan dalam menggunakan sejumlah tips agar penelusuran akademik secara online tersebut dapat dilakukan secara cepat dan mendapatkan hasil yang semakin spesifik.

Kata Kunci: Keterampilan, Literatur, Online, Pelatihan, Penelusuran

Abstract

The pandemic situation experienced from the beginning of 2020 has brought many changes in the way students study. One way of learning that has changed is the increasing demand for independent learning and the use of online, electronic or digital academic access. On the other hand, basic skills are needed in accessing the literature you want to get online, digital or electronically. This training activity was carried out for some students of the Social Welfare Study Program, FISIP, Cenderawasih University, Papua. Participants in this activity were twenty students who were carried out for two days. The location of the activity was carried out at the Cenderawasih University Computer UPT which has a number of computers with internet access which makes it easier for this tracing training to be carried out. By carrying out the activities for these two days, a number of training results were obtained. The first result is an increase in knowledge in searching literature online, which usually only searches literature through the general Google search engine. With the implementation of this training activity, knowledge is added in tips and techniques for searching academic literature online. The second result is the participants' skills in searching literature online through the topic of thesis proposals planned to be carried out in the following semester. Participants also added skills in using a number of tips so that online academic searches can be carried out quickly and get more specific results.

Keywords: Skills, Literature, Online, Training, Search

PENDAHULUAN

Perkembangan literatur akademik dewasa ini sangat pesat perkembangannya. Literatur akademik yang berbentuk jurnal, e-book, prosiding serta majalah akademik lainnya sangat berkembang sebagai upaya pewujudan kegiatan akademik dan penelitian. Banyaknya literatur dan pustaka

akademik tersebut sangat membantu dalam penulisan terkait akademik baik dilakukan untuk kepentingan tugas perkuliahan, kepentingan penulisan tugas akhir hingga kewajiban mempublikasikan tugas akhir pada jurnal. Literatur dan pustaka akademik secara onlinepun banyak tersedia dan dapat dengan segera diakses di media internet.

Terdapat juga literatur dan pustaka akademik online yang berbentuk jurnal yang dapat diakses secara gratis dan berbayar. Jurnal online ini dapat dihasilkan oleh lembaga pendidikan tinggi ataupun direktorat pendidikan tinggi. Di era pandemi seperti saat ini akses literatur pada media internet tersebut semakin tinggi dengan diberlakukannya belajar dari rumah untuk para mahasiswa dan pelajar. Seperti yang terdapat di website Universitas Cenderawasih pada awal pandemik terdapat sejumlah jurnal yang dapat diakses secara online. Hal ini dilakukan mahasiswa-mahasiswa dari luar kampus tersebut dengan mengakses perpustakaan kampus tersebut secara online. Bahkan ada beberapa kampus yang menyediakan akses untuk membaca literatur dan pustaka akademik, menyimpan abstrak literatur dan pustaka akademik tersebut hingga menyimpan literatur dan pustaka akademik yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut secara lengkap. Literatur dan pustaka akademik yang dapat diakses tersebut dapat berupa hasil penelitian skripsi, tesis disertasi hingga hasil-hasil penelitian lainnya. Seperti yang dilakukan di Universitas Negeri Padang yang menyediakan selasar akademik bagi mahasiswa dengan fasilitas bangku, meja dan akses wifi yang gratis (Nutricillia & Susilawati, 2021).

Kemudahan yang diberikan melalui akses pada media internet dalam penyediaan literatur akademik ini sangat membantu mahasiswa dan dosen atau peneliti yang berada tidak sama dan berdekatan dengan lokasi di mana perpustakaan kampus tersebut berada. Selain kemudahan dan layanan literatur dan pustaka akademik secara online pada layanan website universitas sendiri dan universitas lain, terdapat juga mesin pencari (search engine). Mesin pencari memberikan layanan dan kontrol yang lebih besar bagi para pengguna dalam melakukan pencarian yang diinginkan seperti yang dinyatakan oleh Ajie (2015).

Media pencari seperti Google juga menyajikan dan menyediakan layanan akses literatur dan pustaka akademik secara online. Kemudahan dan variasi media ini sangat membantu para pencari literatur dan pustaka akademik, terutama mahasiswa,

dalam mencari dan menemukan literatur dan pustaka akademik yang diinginkan. Dengan berbagai kemudahan dan layanan berbagai universitas dan media pencari informasi online menjadikan literatur dan pustaka akademik mudah dicari dan didapatkan. Hal ini juga dinyatakan oleh Hendrawaty (2000: p.5) (dalam Putra, 2017) bahwa tujuan penelusuran informasi adalah untuk mendapatkan informasi literatur yang dibutuhkan peneliti, ilmuwan, pengambil kebijakan dan pengguna lainnya, dari dalam suatu kumpulan bahan pustaka atau dari suatu sistem penyimpanan informasi tersebut. Amalina (2017: p. 11) menyatakan tujuan strategi penelusuran ini lebih lengkap. Tujuan strategi penelusuran tersebut dinyatakan (Amalina, 2017) sebagai berikut: menghindari jumlah informasi yang terlampau banyak, menghindari informasi yang tidak relevan, menghindari informasi yang terlampau luas cakupannya, mendapatkan informasi yang lebih spesifik cakupannya dan mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Namun pada kenyataannya, sebagian mahasiswa-mahasiswi yang berada pada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Cenderawasih belum banyak yang mengetahui layanan dan kemudahan tersebut apalagi terampil menggunakannya sebagai dasar dan rujukan akademik yang utama. Hal ini dapat diketahui melalui tulisan mahasiswa-mahasiswi tersebut pada tugas-tugas perkuliahan baik individu dan kelompok serta laporan praktikum. Dasar dan rujukan tulisan yang digunakan sebagian mahasiswa-mahasiswi yang ditemui dan dilayani tersebut masih bertumpu pada rujukan literatur dan pustaka yang berbentuk buku-buku klasik. Rujukan literatur dan pustaka akademik yang digunakan masih bertumpu pada buku-buku klasik. Dengan dominasi rujukan pada buku-buku klasik tersebut maka data, topik, model serta pendekatan yang kekinian masih belum didapatkan dan menjadi isi materi tulisannya.

Permasalahan yang dapat terjadi dengan keadaan ini adalah pengulangan lokasi penelitian, pengulangan topik penelitian, penggunaan model yang tidak

kekinian, ataupun penggunaan teori yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman terkini. Dampak permasalahan yang serius dengan hal ini adalah menjadikan pembahasan akademik mengenai suatu topik dan situasi tertentu tidak atau kurang tuntas dengan waktu terus berjalan. Topik dan situasi tertentu di masyarakat yang membutuhkan penanganan dan solusi secara akademik yang cepat dan mendesak. Bila mahasiswa dan kalangan akademik lainnya yang membahas topik dan situasi tertentu tersebut tidak memberikan solusi yang terkini dan sesuai atau justru mengulang-ulang pembahasannya maka topik dan situasi tersebut menjadi lebih buruk. Ini menjadi pengaruh buruk dikarenakan kalangan mahasiswa dan akademik tidak atau kurang memberikan kontribusi secara akademik yang terkini dalam pembahasan topik dan situasi tertentu yang dihadapi oleh masyarakat. Kemampuan menelusuri dan menemukan sumber informasi yang dicari secara digital atau elektronik merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki pemustaka (Fatmawati, 2014). Kemampuan dasar yang harus dimiliki ini juga dinyatakan oleh Andayani (Andayani, 2017).

Permasalahan belum dimilikinya kemampuan menelusuri pustaka akademik secara online ini juga berdampak secara pribadi pada para mahasiswa tersebut. Bila para mahasiswa mendapatkan literatur akademik secara online terdapat banyak waktu, tenaga dan dana yang bisa dihemat. Bahkan pustaka atau data yang bisa disimpanpun lebih banyak bila dibandingkan dengan menyimpan berpuluh-puluh buku atau ratusan buku akademik yang membutuhkan dana, tempat dan ruang penyimpanan yang besar. Bila menggunakan penyimpanan data eksternal harddisc data hasil penelusuran dapat disimpan berpuluh-puluh buku bahkan ratusan buku yang disimpan secara digital. Melalui penyimpanan eksternal harddisc tersebut tidak dibutuhkan ruang dan tempat yang besar untuk menyimpan data literatur akademik yang didapatkan melalui media online tersebut.

Hasil analisa situasi yang menjadi penyebab sejumlah permasalahan kurangnya kemampuan dalam penelusuran

literatur akademik secara online dikarenakan pada masa pendidikan sebelumnya juga jarang menggunakan media online sebagai sumber utama dalam penelusuran literatur akademik. Media online yang umumnya digunakan untuk penelusuran literatur akademik online ini adalah google.co.id atau google.com. Para mahasiswa-mahasiswi ini belum memiliki teknik, skill dan cara untuk menelusuri literatur akademik online secara cepat, website yang akademik, ataupun menggunakan penelusuran berlanjut dalam mencari literatur akademik pada media online yang diinginkan. Para mahasiswa ini umumnya berasal luar Kota Jayapura sehingga membutuhkan sejumlah adaptasi. Adaptasi ini bukan hanya terkait keadaan Kota Jayapura namun juga terkait pendidikan tinggi yang diikuti di kota ini termasuk penelusuran literatur akademik melalui media online dan penulisan hasil literatur yang didapatkan tersebut

METODE

Berbagai keterbatasan dalam mengakses buku-buku klasik dalam hal penulisan tugas akademik bagi mahasiswa ini dicarikan solusinya melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengakses literatur dan pustaka akademik secara online. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dilakukan melalui kegiatan pelatihan. Kegiatan ini dilakukan di UPT Komputer Universitas Cenderawasih yang diikuti oleh dua puluh mahasiswa selama dua hari. Secara umum dilakukan enam langkah dalam kegiatan pelatihan ini.

Langkah yang pertama adalah para peserta kegiatan diberikan penambahan pengetahuan. Sejumlah pengetahuan yang diberikan adalah makna penelusuran literatur akademik, manfaat penelusuran literatur akademik online, tipe-tipe penelusuran, pentingnya penelusuran literatur akademik online, dan teknik penelusuran. Langkah yang kedua adalah memberikan penambahan pengetahuan dalam menelusuri literatur akademik secara online. keterampilan. Pada bagian ini diberikan latihan dalam penelusuran literatur online sesuai dengan teknik penelusuran yang telah diberikan sebelumnya agar dihasilkan peningkatan

keterampilannya. Pada langkah ketiga semua peserta kegiatan ini diberikan tugas. Tugas yang diberikan adalah mencari literatur akademik yang disesuaikan topik seminar proposal yang direncanakan para peserta di semester mendatang. Ketiga langkah ini dilakukan di kegiatan pelatihan pada hari pertama.

Pada hari kedua dilakukan langkah keempat dengan mengevaluasi tugas yang diberikan pada langkah sebelumnya yakni penelusuran topik proposal skripsi. Selanjutnya pada langkah kelima diberikan tips dan trik dalam pencarian literatur akademik sesuai dengan evaluasi atas hasil yang didapatkan dalam menelusuri topik tiap peserta tersebut. Sesudah langkah ini dilakukan langkah keenam yakni latihan menulis kutipan dan sumber pustaka online yang didapatkan tersebut sesuai dengan metode penulisan yang dirujuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan dilakukannya kegiatan selama dua hari ini maka didapatkan sejumlah hasil pelatihan. Hasil yang pertama adalah bertambahnya para pengetahuan dalam menelusuri literatur secara online. Sebagian besar peserta kegiatan awalnya hanya mengetahui penelusuran literatur melalui mesin pencari Google secara umum. Sebagian kecil peserta awalnya hanya mengetahui penelusuran melalui Google Akademia. Dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini ditambahkan pengetahuan dalam tips dan teknik penelusuran literatur akademik secara online. Hasil yang kedua

adalah ditambahkannya keterampilan peserta dalam menelusuri literatur secara online melalui topik proposal skripsi yang direncanakan untuk dilakukan di semester berikutnya. Peserta juga ditambahkan keterampilan dalam menggunakan sejumlah tips agar penelusuran akademik secara online tersebut dapat dilakukan secara cepat dan mendapatkan hasil yang semakin spesifik.

Pengetahuan dan keterampilan dalam hal menelusuri literatur akademik secara online menjadi suatu kebutuhan yang mendesak dan diperlukan di masa-masa pandemik seperti sekarang ini. Pelatihan penelusuran literature akademik secara online menjadi kebutuhan yang mendesak untuk terus dilakukan secara berkesinambungan terutama bagi kampus dan lembaga pendidikan tinggi yang masih memberlakukan perkuliahan secara daring. Bahkan sempat terjadi di sejumlah fakultas di Universitas Cenderawasih pernah dilakukan penutupan aktivitas akademik dalam beberapa waktu dikarenakan terdapat sejumlah dosen, pegawai atau mahasiswa yang mengalami hasil positif untuk pemeriksaan Covid-19. Selain diperlukannya kegiatan pelatihan penelusuran literatur akademik secara online dilakukan secara berkesinambungan, diperlukan juga pelatihan selanjutnya dalam hal strategi agar hasil tugas akhir dapat diterbitkan jurnal terakreditasi nasional dengan cepat.

Foto Dokumentasi



Foto 1 : Tim pelatihan dan peserta



Foto 2 : Suasana pendampingan pelatihan



Foto 3 : Suasana pendampingan pelatihan



Foto 4 : Suasana pendampingan pelatihan

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan penelusuran literatur akademik secara online dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, antara lain meningkatkan kemampuan dalam mencari sumber informasi akademik yang relevan dan terpercaya, memperluas wawasan tentang topik yang diangkat, serta meningkatkan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan. Pelatihan ini juga dapat membantu mahasiswa untuk lebih efektif dan efisien dalam melakukan penelusuran literatur secara online. Namun demikian, keberhasilan pelatihan ini tetap tergantung pada motivasi dan keseriusan mahasiswa dalam mengikuti dan menerapkan materi yang diberikan.

Adapun berikut beberapa saran dari pelatihan penelusuran literatur akademik secara online bagi mahasiswa:

1. Selalu berpegang pada topik atau pertanyaan penelitian yang ingin dijawab ketika melakukan penelusuran literatur.
2. Gunakan sumber-sumber informasi akademik yang terpercaya dan relevan dengan topik yang sedang diteliti.
3. Gunakan strategi pencarian literatur yang efektif, seperti menggabungkan kata kunci yang tepat dan menggunakan operator boolean.
4. Perluas jangkauan sumber informasi dengan mencari di berbagai database dan jurnal ilmiah.
5. Selalu evaluasi dan kritisi sumber-sumber informasi yang digunakan

untuk menjamin kualitas dan keakuratan informasi.

6. Jangan sungkan untuk meminta bantuan dari dosen atau pustakawan jika memerlukan bantuan dalam melakukan penelusuran literatur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajie, M. D. (2015). Teknik Temu Balik Informasi (Information Retrieval) dan Analisa Kapabilitas Pencarian Search Engine Google (www.google.com). In UPI.edu.
- Amalina, N. (2017). Penelusuran Sumber Informasi Di Internet. <https://slidetodoc.com/penelusuran-sumber-informasi-di-internet-nurriska-amalina-pustakawan/>
- Andayani, U. (2017). Pustakawan akademik sebagai mitra riset di perguruan tinggi. *Al Maktabah*, 15(1), 29–40. <https://doi.org/10.15408/almaktabah.v15i1.4712>
- Fatmawati, E. (2014). Meningkatkan budaya akademik melalui pemanfaatan e-resources. *News.Ge*. <http://eprints.undip.ac.id/64902/>
- Nutricillia, N., & Susilawati, N. (2021). Fungsi Selasar Akademik di Gedung Integrated Classroom Universitas Negeri Padang Universitas Negeri Padang Abstrak Pendahuluan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara a. 4(4), 686–698.

<http://perspektif.ppj.unp.ac.id/index.php/perspektif/article/view/492/250>

Putra, F. E. (2017). Kegiatan layanan dalam penelusuran informasi di

perpustakaan. *Jurnal Iqra'*, 11(1), 48-65.

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/792>.

PELATIHAN PEMBUATAN KONTEN VIDEO KREATIF GUNA MENINGKATKAN KREATIVITAS DI ERA DIGITAL PADA REMAJA RT 4 RW 3 DESA CIDOKOM KECAMATAN GUNUNG SINDUR

^{1*}Jasmani, ²Umar Hanis, ³Yeti Kusmawati

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
dosen01770@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan remaja RT 04 RW 03 Desa Cidokom untuk menjadi seorang yang memiliki kreativitas diri khususnya dalam membuat video kreatif dalam menghadapi persaingan di masa depan yang kian ketat dan kompetitif. Metode yang di gunakan di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di selenggarakan oleh para akademisi dari univestias pamulang ini menggunakan metode resitasi yang didalamnya di jelaskan materi tentang pemahaman akan kreativitas diri, penerapan ipteks yang dilakukan adalah dalam bentuk pembekalan dan pelatihan pengenalan serta eksplorasi terkait video grafi dengan menggunakan kamera DSLR dan aplikasi adobe premier. Kegiatan pembekalan dan pelatihan keterampilan didalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditunjang dengan sesi tanya jawab dan tentu saja praktek secara langsung yang disertai dengan output produk secara langsung. Modul pelatihan akan diberikan kepada peserta sebagai alat bantu dalam kegiatan praktek. Berdasarkan hasil evaluasi serta temuan-temuan yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, di peroleh hasil bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mampu memberikan manfaat yang sangat besar dan tepat sasaran bagi remaja RT 04 RW 03 Desa Cidokom yang menjadi khalayak sasaran dalam kegiatan ini. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang sangat efektif untuk memberikan penyegaran dan tambahan wawasan serta pengetahuan baru di bidang teknologi informasi dan peningkatan kreativitas diri.

Kata Kunci: Konten Video, Video Kreatif, Era Digital

Abstract

The purpose of implementing this community service program is to increase the understanding and skills of adolescents from RT 04 RW 03 Desa Cidokom to become someone who has self-creativity, especially in making creative videos in facing competition in an increasingly fierce and competitive future. The method used in the community service activities organized by academics from Pamulang University uses the recitation method in which material is explained about understanding self-creativity, the application of science and technology is carried out in the form of debriefing and training in introduction and exploration related to video graphics by using a DSLR camera and the Adobe Premiere application. Skills training and debriefing activities in community service activities are supported by question and answer sessions and of course direct practice accompanied by direct product output. Training modules will be given to participants as a tool for practical activities. Based on the results of the evaluation and the findings obtained during the implementation of this community service activity, the result was that this community service activity was able to provide enormous benefits and was right on target for youth in RT 04 RW 03 Cidokom Village who were the target audience in the activity. This. This form of training is a very effective form of providing refreshment and additional insight and new knowledge in the field of information technology and increasing self-creativity.

Keywords: Video Content, Creative Video, Digital Age

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang dalam melaksanakan keberlangsungan hidupnya pasti membutuhkan interaksi. Salah satu tujuan dari adanya interaksi adalah untuk mendapatkan sebuah

informasi. Informasi merupakan hasil dari adanya pengolahan data. Informasi dibutuhkan oleh setiap individu guna melengkapi pengetahuan terkait suatu hal. Kebutuhan akan informasi setiap individu sudah pasti berbeda, salah satu faktor yang

membedakan adalah cara untuk mendapatkan informasi.

Akses untuk memperoleh informasi pada era digital saat ini sangatlah mudah. Era digital membawa manusia ke dalam kondisi yang dilengkapi dengan sarana modern yang memiliki manfaat bagi kehidupan. Sarana modern tersebut dikemas menjadi sebuah teknologi yang akhirnya memudahkan manusia untuk mendapatkan sebuah informasi. Salah satu teknologi yang memudahkan untuk akses informasi adalah *smartphone*. Selain berfungsi untuk melakukan panggilan *telpon*, dengan *smartphone* pengguna dapat menambahkan aplikasi yang diminati serta mengakses internet.

Internet atau *Interconnected network* merupakan jaringan komunikasi yang dapat membantu penggunaannya untuk berbagi berbagai macam informasi dari mana saja dan kemana saja. Salah satu bentuk informasi yang dapat dibagikan adalah video. Video yaitu suatu media elektronik yang digunakan untuk merekam, menyalin, menyiarkan, memutar ulang dan menampilkan media visual yang bergerak. Video dapat digunakan untuk menyampaikan berita kepada banyak orang.

Seiring berkembangnya dunia digital, terdapat banyak platform digital yang memudahkan masyarakat untuk mengunggah video dengan tujuan untuk sekedar menjadi dokumentasi ataupun berbagi informasi. Beberapa platform digital tersebut antara lain *YouTube*, *Dailymotion*, *Twitch*, *Vimeo*, *Metacave*, dan lain sebagainya. Menjamurnya platform digital video seperti disebutkan diatas, membuat masyarakat antusias untuk membuat berbagai macam konten video dengan tema yang berbeda.

Karena tingginya minat masyarakat untuk membuat video yang pada akhirnya akan di unggah ke portal yang disebutkan diatas, kini menjadi *content creator* yang handal adalah salah satu keinginan yang dimiliki masyarakat khususnya dikalangan usia muda. *Content creator* merupakan sebutan bagi seseorang yang melahirkan berbagai materi konten baik berupa tulisan, gambar, video, suara, maupun gabungan dari dua atau lebih materi. Konten-konten yang dibuat oleh para *content creator* itu biasanya

dimuat di platform digital, seperti *Dailymotion*, *Twitch*, *Vimeo*, *Metacave*, dan lain sebagainya.

Namun, disisi lain Media sosial seperti *Youtube* pun memiliki andil dalam pembentukan perilaku remaja. Kebanyakan di luaran sana, apa yang menjadi konsumsi sehari-hari akan memberikan dampak. Entah itu dampak positif ataupun negatif yang bisa mempengaruhi perilaku remaja dalam kehidupannya.

Apabila digunakan dengan baik, tentu ini akan kembali dengan hal baik pula. Misalnya ada remaja yang terbiasa mendengarkan video-video motivasi, tutorial membuat kerajinan, dan akses pengetahuan lainnya. Ia akan mendapatkan pengetahuan dari apa yang sudah ia akses, tentu ini akan berdampak bagi perilaku dan tindakannya. Ia pun akan memiliki motivasi yang lebih tinggi, karena setiap hari mendengarkan kata-kata yang bisa memotivasi dirinya.

Berbeda kasus dengan seorang remaja yang sering mengakses *Youtube* untuk kesenangan semata, misalnya mengakses konten-konten yang berbau porn. Pastinya ia akan membawanya pula dalam perilaku. Media sosial memang sangat bebas sekali, apapun bisa diakses dengan mudah hanya pengguna yang bisa memfilter apa yang harus mereka hindari dan apa yang harus mereka cari

Cidokom adalah sebuah desa di kecamatan *Gunungsindur*, Kabupaten *Bogor*, Jawa Barat, Indonesia. Desa ini berbatasan dengan desa *Waru*, *Parung* di sebelah timur. Dalam menjalankan kegiatan bermasyarakat, warga desa *Cidokom* tak luput dari adanya peran remaja- remaja yang memiliki minat terkait digitalisasi.

Masa remaja, menurut *mappire* (1982) berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remja ini dapat dibagi menjadi 2 bagian, yaitu 12/13 tahun sampai dengan 17/18 adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir. Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescencere* yang artinya "tumbuh atau tumbuh untuk mencapai". bangsa primitif dan orang orang purbakala

memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan priode yang lain dalam rentang kehidupan. Menurut Piaget Hurlock, 1991) yang mengatakan bahwa secara psikologis, remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terinterogasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada ditingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak dari media sosial youtube adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negative maupun positive) mengakses/menggunakan barang/jasa yang terkoneksi satu sama lain yang dapat mengirimkan informasi dan menerima informasi dari pihak lain yang letaknya berjauhan dimana saja dan kapan saja, sedangkan kaitannya dengan perkembangan akhlak remaja yaitu suatu perubahan yang sistematis dialami oleh individu yang berkenaan dengan etika, adat istiadat, tingkah laku, budi pekerti.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di lakukan oleh tim dosen Universitas Pamulang selaku penggagas dan pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada Tokoh Masyarakat dan tokoh pemuda remaja RT 04 RW 03 Desa Cidokom, Kecamatan Gunung Sindur di peroleh informasi seputar permasalahan yang di hadapi yaitu, Permasalahan mitra yang pertama adalah kurangnya minat para remaja untuk berbagi ilmu dengan menggunakan video. Hal ini didasari karena para remaja Desa Cidokm menganggap sudah terlalu banyak video pembelajaran yang bisa dengan mudah dan bebas untuk diakses oleh masyarakat. Mereka merasa tidak perlu lagi untuk turut serta menjadi content creator yang dapat membuat video yang di dalamnya berisikan informasi akan suatu hal.

Berdasarkan penjabaran pada point a diatas, para remaja di Cidokom pada akhirnya memiliki kesulitan untuk menentukan tema atas informasi yang akan mereka sampaikan melalui video. Hal ini disebabkan karena mereka merasa semua informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sudah dibuat oleh pihak lain.

Masalah selanjutnya adalah, kurangnya kemampuan para remaja desa

Cidokom untuk membuat suatu konten video menjadi menarik. Malas untuk mencari dan mencoba menjadi salah satu faktor yang membuat para remaja tidak paham cara untuk membuat sebuah video menjadi menarik. Selain itu, keterbatasan waktu yang disebabkan oleh kesibukan bersekolah pun menjadi salah satu penghambat para remaja di desa Cidokom untuk memperluas pengetahuan terkait video yang menarik.

Para remaja Desa cidokom belum banyak yang mengetahui bahwasannya seseorang bisa menghasilkan uang ketika menyebarluaskan sebuah informasi pada platform digital seperti Dailymotion, Twitch, Vimeo, Metacave, dan lain sebagainya. Mereka berpikir jika menjadi content creator hanya menghabiskan waktu tanpa mendapatkan imbalan.

METODE

Berdasarkan pemaparan terkait dengan analisis situasi dan permasalahan yang di hadapai oleh mitra, maka tim dosen dari Universitas Pamulang selaku penggagas kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mencoba sebuah kerangka kerja dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

Setelah mengikuti serangkaian acara kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen Prodi Manajemen S1 Universitas Pamulang yang juga bekerjasama dengan Tokoh masyarakat dan Remaja RT 04 RW 03, Desa Cidokom Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Kota Jawa Barat , dengan mengusung tema “pelatihan pembuatan konten video kreatif guna meningkatkan kreativitas di era digital pada remaja RT 04/RW 03, Desa Cidokom Kecamatan Gunung Sindur” diharapkan para peserta yang terdiri dari remaja RT 04/RW 03 dan segenap tokoh masyarakat dapat memahami dan mengetahui mengenai makna pentingnya nilai kreativitas diri sebagai upaya meningkatkan presepsi dan cita-cita serta menambah kompetensi yang dimiliki remaja RT 04/RW 03 dalam memaknai ketatnya persaingan dan mutu sumber daya manusia disaat dewasa kelak sehingga mereka dapat mandiri dan menjadi pribadi sukses yang tentunya juga dapat memberi manfaat bagi orang-orang disekelilingnya.

Metode yang di pergunakan di dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas tiga metode yaitu sebagai berikut :

1. Sosialisasi dan Pemaparan Materi
Metode pertama adalah sosialisasi dan pemaparan tujuan dan materi dari kegiatan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen Prodi Manajemen S1 Universitas Pamulang
2. Pelatihan dan Praktikum
Metode kedua yaitu pelatihan dan praktikum yang dilaksanakan dengan cara pelatihan dalam pengenalan tool dalam penggunaan kamera DSLR yang dilanjutkan dengan mengoperasikan aplikasi adobe premier dan movie maker dalam membuat video yang menarik.
3. Evaluasi dan Diskusi Kegiatan
Metode ketiga yaitu kegiatan evaluasi hasil praktikum peserta pelatihan dan di lanjutkan dengan diskusi seputar konten video grafi yang menarik dan cara menemukan ide kreatif yang memiliki nilai manfaat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen Prodi Manajemen S1 Universitas Pamulang ini bertujuan untuk meningkatkan potensi dan keterampilan Remaja RT 04 RW 03, Desa Cidokom Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Kota Jawa Barat dengan cara memberikan pelatihan pembuatan konten video grafi dan

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap materi dan hasil yang berhasil dicapai oleh para peserta pelatihan, selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dapat kami simpulkan bahwa kegiatan ini telah mampu memberikan manfaat yang sangat besar dan tepat sasaran bagi khalayak anak-anak panti asuhan yang menjadi khalayak sasaran dalam kegiatan ini.

Saran

Sesuai dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan, kami menyarankan hendaknya program-program pelatihan seperti ini bisa

pembekalan akan pemahaman tentang pengembangan kreativitas diri.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan tersebut di bagi menjadi tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

Tahap Pertama :

Pada tahapan pertama ini di lakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi pada para peserta pelatihan tentang proses pembuatan video grafi yang menarik dan interaktif pada setiap peserta pelatihan. Pemaparan materi dan praktek tentang proses pembuatan konten video grafi yang menarik dan interaktif di bawakan oleh Jasmani, S.E., M.M.

Tahap Kedua:

Pada tahapan kedua kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kegiatan pelatihan menggunakan kamera DSLR guna mengambil foto dan merekam video dalam membuat konten video, dimana didalam proses ini para peserta juga di ajarkan mengoperasikan aplikasi pembuatan video seperti aplikasi adobe premier dan aplikasi movie maker. Materi pelatihan pada pertemuan kedua ini di bawakan oleh Bapak Umar Hanis, S.E., M.M.

Tahap Ketiga :

Pada tahapan ketiga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebuah evaluasi terhadap hasil praktikum yang telah dilaksanakan oleh para peserta pelatihan pada hari sebelumnya, dan di lanjutkan dengan diskusi terkait menciptakan dan mengembangkan kreativitas diri. Materi evaluasi dan diskusi pada pertemuan ke tiga ini di bawakan oleh Ibu Yeti Kusmawati, S.E.,M.M.

dilaksanakan secara rutin, mengingat peminat akan seni video grafi yang sangat tinggi dan dapat menjadi sebuah solusi dalam menciptakan kreativitas generasi muda yang juga dapat menciptakan peluang usaha bagi para generasi muda dan masyarakat sekitar dalam menghadapi tantangan dalam perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiningsih. (2015). Video sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *JOURNAL PEDAGOGIA*, 4(1), 50-

- 58.
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenuddin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. *Al Ibtida*, 3, 116-137.
- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Lutfiana, S. (2020). Kendala Guru dalam Sistem Belajar Online. Dipetik 10 22, 2020, dari [www.kompasiana.com:https://www.kompasiana.com/sintalutfiana12/5e88742e157395464f11aef2/kendala-guru-dalam-sistem-belajar-online](https://www.kompasiana.com/sintalutfiana12/5e88742e157395464f11aef2/kendala-guru-dalam-sistem-belajar-online)
- Putra, M. I., Ariawan, K. U., & Sutaya, I. W. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Camtasia Studio Video CD Interaktif Multimedia untuk Mata Pelajaran Pemrograman Web Jurusan Multimedia SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha Singaraja*, 6(1), 1-8.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Penerbit Alfabeta Waloyo, H.Aunnurrahman, & Wahyudi, H.
- (2014). Implementasi Pembelajaran Elektronika Berbasis Multimedia Kelas X Program Ketenagalisrikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(9), 1-14.

PELATIHAN PEMBUATAN WEB BLOGER GUNA MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MENGEKSPRESIKAN IDE DAN KREATIVITAS MENULIS SECARA ONLINE PADA REMAJA R.T. 04 RW 03, DESA CIDOKOM.

¹Mulyadi, ²Retno Japanis Permatasari, ³Yossy Wahyu Indrawan
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
dosen0031@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan remaja RT 04 RW 03 Desa Cidokom untuk menjadi seorang yang memiliki kreativitas diri khususnya dalam membuat Web Blogger dalam mengekspresikan ide kreatif. Metode yang di gunakan metode resitasi yang didalamnya di jelaskan materi tentang pemahaman akan kreativitas diri, penerapan ipteks yang dilakukan adalah dalam bentuk pembekalan dan pelatihan pembuatan web blogger. Kegiatan pembekalan dan pelatihan keterampilan didalam kegaitan pengabdian kepada masyarakat ini ditunjang dengan sesi tanya jawab dan tentu saja praktek secara langsung yang disertai dengan output produk secara langsung. Modul pelatihan akan diberikan kepada peserta sebagai alat bantu dalam kegiatan praktek. Berdasarkan hasil evaluasi serta temuan-temuan yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, di peroleh hasil bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mampu memberikan manfaat yang sangat besar dan tepat sasaran bagi remaja RT 04 RW 03 Desa Cidokom yang menjadi khalayak sasaran dalam kegiatan ini. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang sangat efektif untuk memberikan penyegaran dan tambahan wawasan serta pengetahuan baru di bidang teknologi informasi dan peningkatan kreativitas diri.

Kata Kunci: Web Blogger, Ekspresi Ide, Menulis Online

Abstract

The purpose of implementing this community service program is to increase the understanding and skills of adolescents from RT 04 RW 03 Desa Cidokom to become someone who has self-creativity, especially in making Web Bloggers in expressing creative ideas. The method used is the recitation method in which material is explained about understanding self-creativity, the application of science and technology is carried out in the form of debriefing and training for making web bloggers. This debriefing and skills training activity in community service activities is supported by a question and answer session and of course direct practice accompanied by direct product output. Training modules will be given to participants as a tool for practical activities. Based on the results of the evaluation and the findings obtained during the implementation of this community service activity, the result was that this community service activity was able to provide enormous benefits and was right on target for youth in RT 04 RW 03 Cidokom Village who were the target audience in the activity. This form of training is a very effective form of providing refreshment and additional insight and new knowledge in the field of information technology and increasing self-creativity.

Keywords: Web Bloggers, Expression of Ideas, Writing Online

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan teknologi mobile di Indonesia sedang berkembang sangat pesat. Hal itu terlihat dari provider atau operator selular yang menawarkan sistem jaringan internet kecepatan tinggi dengan hanya menggunakan perangkat mobile. Hal ini mengakibatkan beberapa aktivitas yang dulunya dilakukan di internet dengan menggunakan bantuan desktop web

browser kini bisa dilakukan dengan menggunakan mobile gadget yang terkoneksi dengan internet. Tidak terlupakan kehidupan masyarakat di Indonesia yang sudah terlihat lebih dinamis dalam artian memiliki tingkat mobilitas yang tinggi. Hal ini juga yang menuntut beberapa penyedia informasi harus mulai menerapkan sistem mobile technology.

Blog adalah sarana yang sangat mudah

digunakan untuk menulis dan mempublikasikan apapun di internet. Dengan blog, setiap orang dapat menyampaikan segala hal dalam bentuk tulisan, gambar, dan video secara gratis. Konten yang disampaikan tidak terbatas. Setiap orang bisa menyampaikan isi pikiran yang sederhana seperti diari hingga menulis berita secara individu (citizen journalism). Citizen journalism mengacu kepada partisipasi aktif masyarakat dalam memberikan tanggapan, hingga mempublikasikan konten, berita dan sebagainya di media seperti menjadi blogger atau menjadi kontributor media massa.

Guna memuat tulisan yang menarik didalam media masa seperti blog, diperlukan sebuah kemampuan menulis, Kemampuan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan atau ide menjadi sebuah karangan yang di tuangkan didalam kalimat yang indah sehingga menarik untuk dibaca.

Remaja adalah generasi penerus, dimana sosok remaja diharapkan dapat melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya. Suatu bangsa pastinya memiliki harapan yang besar agar pada masa yang akan datang remaja dapat menjadikan bangsa Indonesia ini bangsa yang lebih maju.

Berbicara tentang ide dan kreativitas maka tidak akan lepas dengan dunia remaja. Remaja adalah generasi yang mampu mengembangkan ide dan kreativitas dalam bentuk tulisan yang menarik.

Namun, memasuki era saat ini, kondisi remaja yang seharusnya menjadi aset berharga bangsa malah terlihat memilukan karena efek negatif dari kemajuan teknologi sehingga banyak remaja yang terjerumus ke arah yang tidak diharapkan seperti tindakan bullying, tindakan kekerasan fisik dan juga penyalahgunaan obat-obatan terlarang.

Kreativitas pada remaja sudah saatnya digali dan dikembangkan salah satu caranya adalah memotivasi dan memfasilitasi kemampuan remaja dalam menulis dan berekspresi dalam menuangkan ide serta kreativitas yang dimiliki dalam bentuk tulisan pada sebuah media sosial dalam bentuk blog sehingga hobi dan minat mereka dapat tersalurkan dengan baik.

Berdasarkan adanya beberapa permasalahan tersebut maka perlu

dilakukan upaya-upaya dalam menangani permasalahan tersebut. Salah upaya yang dapat dilakukan adalah menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengangkat tema pelatihan pembuatan web blogger guna meningkatkan kemampuan dalam mengekspresikan ide dan kreativitas menulis secara online pada remaja r.t. 04 rw 03, desa cidokom.

Generasi muda merupakan penerus bangsa, dimana peran generasi muda sangatlah diharapkan dan di nanti oleh lingkungan sekitar baik di daerah maupun hingga ke lintas negara. Generasi muda merupakan aset Negara di masa depan karena generasi muda memiliki tugas untuk melanjutkan pembangunan bangsa dan negara, generasi muda sesungguhnya menjadi tumpuan masyarakat untuk merealisasikan tujuan pembangunan baik material maupun spiritual.

Pada realitanya di sekitar lingkungan desa Cidokom hanya sebagian generasi muda yang peduli dengan peningkatan kompetensi yang dimilikinya, disisi lain masih juga terdapat banyak para calon penerus bangsa yang kurang menyadari pentingnya peran dan tanggung jawab mereka. Hal ini menjadi sebuah perhatian bagi sebagian orang untuk mendorong agar para generasi muda bisa meningkatkan dan mengembangkan potensi pribadi masing-masing menjadi manusia yang bisa memberikan manfaat untuk lingkungan sekitar. Para generasi muda tidak harus cerdas saja dalam mengkritisi berbagai macam masalah yang ada di lingkungan sekitar, namun harus juga menjadi jalan alternatif atau sebagai agen perubahan (agent of change) untuk menanggulangi berbagai macam masalah yang akan terjadi.

Partisipasi generasi muda di desa cidokom sangatlah di nanti oleh masyarakat sekitar, dimana partisipasinya itu bisa membangun sebuah lingkungan masyarakat yang lebih baik dari sebelumnya. Partisipasi memiliki makna ikut berperan dalam suatu kepentingan bersama dengan orang lain dalam mengembangkan ide dan kreativitas yang dimilikinya. Kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting pada saat ini. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi dan perkembangan baru dalam suatu

kehidupan. Individu yang kreatif akan selalu dibutuhkan oleh lingkungannya karena mereka dapat mampu memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus berubah dan mampu untuk bertahan dalam kompetisi global yang dinamis dan ketat. Potensi kreatif yang sangat penting tersebut pada dasarnya dimiliki oleh setiap anak, bahwa anak-anak memiliki ciri-ciri oleh para ahli sering digolongkan sebagai ciri individu kreatif, misalnya: rasa ingin tahu yang besar, senang bertanya, imajinasi yang tinggi, berani menghadapi resiko, senang akan hal-hal yang baru, dan lain sebagainya.

Tidak dipungkiri lagi bahwa kreativitas dapat meningkatkan kualitas hidup. Ide-ide kreatif yang tercipta dapat berguna bagi diri sendiri, orang lain bahkan Negara terbukti dengan pesatnya kemajuan teknologi dan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan. Semua itu merupakan salah satu sumbangan kreativitas. Jadi, kreativitas harus dipupuk sejak dini sehingga anak-anak kelak tidak hanya menjadi konsumen saja namun bisa melahirkan dan menciptakan sesuatu yang bermakna dan berguna.

Mengingat bahwa kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki oleh setiap orang, yang dapat ditemukenali (diidentifikasi) dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat, salah satu masalah yang kritis adalah bagaimana dapat menemukenali potensi kreatif siswa dan bagaimana dapat mengembangkannya melalui pengalaman pendidikan.

Anak kreatif dan cerdas tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan perlu pengarahan salah satunya dengan memberi kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Fenomena yang ada selama ini kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat pada umumnya masih rendah. Hal ini dapat diketahui dengan masih banyaknya remaja yang belum mampu menghasilkan karyanya sendiri, mereka masih meniru karya milik orang lain. Keadaan tersebut disebabkan kurangnya pengembangan anak remaja. Hal ini dapat di lihat dari kegiatan anak sehari-hari dimana masih menunggu pendidik, tidak mempunyai ide sendiri, belum bisa mengungkapkan idenya sendiri kalau tidak dibantu oleh guru, anak-anak masih tergantung dengan pendidik. disisi lain Pola

asuh orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam mengembangkan ataupun menghambat tumbuhnya kreativitas. Seorang anak yang dibiasakan dengan suasana keluarga yang terbuka, saling menghargai, saling menerima dan mendengarkan pendapat anggota keluarganya, maka ia akan tumbuh menjadi generasi yang terbuka, fleksibel, penuh inisiatif dan produktif suka akan tantangan dan percaya diri. Perilaku kreatif dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh tim dosen Universitas Pamulang selaku pengagagas dan pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada bapak Suwadih selaku pimpinan sekaligus tokoh masyarakat RT 04 RW 03 desa cidokom Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Kota Jawa Barat, di peroleh informasi seputar permasalahan yang kerap di hadapi oleh para remaja RT 04 RW 03 desa cidokom yaitu seperti, kurangnya sosialisasi dan edukasi terkait pemahaman dan pendampingan remaja tentang konsep pengembangan ide dan kreativitas generasi muda, yang mampu menciptakan sebuah peluang usaha melalui ide kreatif dan inovatif memanfaatkan keahlian dalam menggunakan teknologi memiliki nilai manfaat secara ekonomis yang pada akhirnya mampu membuat generasi remaja menjadi pribadi mandiri. Selanjutnya, permasalahan lain yang juga di hadapi oleh mitra yaitu para remaja RT 04 RW 03 desa cidokom adalah minimnya pengetahuan remaja tentang tata cara membuat konsep tulisan yang menarik akibat terbatasnya tenaga ahli yang mampu memberikan edukasi seputar ilmu tentang membuat tulisan, berikutnya masalah yang kerap menjadi keluhan mitra adalah masih terbatasnya fasilitas komputer dengan spesifikasi yang mendukung proses pembelajaran, selajutnya permasalahan yang di hadapi mitra adalah terkait pengetahuan dasar dalam menjalankan blog. Hal ini biasa terjadi pada remaja yang memang benar-benar blogger pemula sehingga kesulitan dalam mengatur setting blog supaya bisa berjalan dengan maksimal, Kesalahan ini meliputi, pemilihan template, pengaturan robot txt, ads txt, visibilitas, memahami beberapa istilah dasar

bloging. Semua blog membutuhkan template. Seorang blogger bisa saja menggunakan template versi gratis yang sudah disediakan ataupun membelinya. Jika memang memahami bahasa pemrograman, membuat template sendiri juga adalah pilihan yang tepat. Namun untuk blogger pemula, mereka bisa saja terjebak dalam tiga hal berikut, Memilih template asal-asalan dan gagal dalam mengatur tampilan template sehingga blog terlihat berantakan. Blog yang terlihat jelek, meski tulisan bagus, tetap akan mengurangi potensi untuk bisa berkembang dengan baik, Menghabiskan waktu dalam memilih dan mengatur template, sehingga melupakan hal yang jauh lebih penting yakni memproduksi konten, Bergonta-ganti template yang jelas akan membuat mesin pencari kesulitan melakukan crawling. Ketika membahas seputar dana, bukan hanya biaya pendidikan di lembaga formal maupun informal.

Biaya untuk membayar properti dan fasilitas seperti buku, alat tulis, seragam, dan transportasi juga termasuk ke dalamnya. Tak hanya itu, bagi kalangan yang mengalami kesulitan ekonomi, mereka lebih memilih bekerja untuk memenuhi biaya hidup yang semakin tinggi ketimbang meneruskan pendidikan. Permasalahan pendidikan di Indonesia yang berikutnya adalah kurangnya bahan belajar mengajar. Demi meningkatkan kualitas belajar, murid sudah sepatutnya memperoleh buku pelajaran atau lembar latihan soal. Tidak adanya perpustakaan atau bahan belajar gratis juga dapat menghambat proses pembelajaran. Seharusnya, bantuan berupa bahan belajar diberikan lebih banyak ke wilayah-wilayah yang dengan masyarakat kurang mampu. Minimnya kesempatan remaja untuk mempelajari ilmu desain web blog mengingat biaya pelatihan ilmu desain web blog sangatlah besar.

METODE

Berdasarkan pemaparan terkait dengan analisis situasi dan permasalahan yang di hadapai oleh mitra, maka tim dosen dari Universitas Pamulang selaku penggagas kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mencoba sebuah kerangka kerja dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

Setelah mengikuti serangkaian acara kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen Prodi Manajemen S1 Universitas Pamulang yang juga bekerjasama dengan Tokoh masyarakat dan Remaja RT 04 RW 03, Desa Cidokom Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Kota Jawa Barat, dengan mengusung tema “Pelatihan Pembuatan Web Blogger Guna Meningkatkan Kemampuan Dalam Mengekspresikan Ide Dan Kreativitas Menulis Secara Online Pada Remaja R.T. 04 Rw 03, Desa Cidokom” diharapkan para peserta yang terdiri dari remaja RT 04/RW 03 dan segenap tokoh masyarakat dapat memahami dan mengetahui mengenai makna pentingnya nilai kreativitas diri sebagai upaya meningkatkan presepsi dan cita-cita serta menambah kompetensi yang dimiliki remaja RT 04/RW 03.

Khalayak sasaran dari pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen Prodi Manajemen S1 Universitas Pamulang ini adalah seluruh remaja RT 04 / RW 03 yang beralamatkan di Desa Cidokom Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Kota Jawa Barat.

Metode yang di pergunakan di dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas tiga metode yaitu sebagai berikut :

1. Sosialisasi dan Pemaparan Materi

Metode pertama adalah sosialisasi dan pemaparan tujuan dan materi dari kegiatan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen Prodi Manajemen S1 Universitas Pamulang

2. Pelatihan dan Praktikum

Metode kedua yaitu pelatihan dan praktikum yang dilaksanakan dengan menggunakan modul yang telah dipersiapkan untuk “pelatihan web-blogger” oleh para dosen Prodi Manajemen S1 Universitas Pamulang agar dapat mempermudah peserta pelatihan (mitra) nantinya dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Aplikasi yang dipilih adalah wordpress. Kemudian, tim dosen Prodi Manajemen S1 Universitas Pamulang mempersiapkan tempat pelaksanaan pelatihan yang cukup dengan fasilitas

- komputer dan internet yang dibutuhkan .
3. Evaluasi dan Diskusi Kegiatan
Metode ketiga yaitu kegiatan evaluasi hasil praktikum peserta pelatihan dan di lanjutkan dengan diskusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen Prodi Manajemen S1 Universitas Pamulang ini bertujuan untuk meningkatkan potensi dan keterampilan Remaja RT 04 RW 03, Desa Cidokom Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Kota Jawa Barat dengan cara memberikan pelatihan dalam merancang dan membangun web blogger.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan tersebut di bagi menjadi tiga tahapan yaitu sebagai berikut :

Tahap Pertama :

Pada tahapan pertama ini di lakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi pada para peserta pelatihan tentang pentingnya kreativitas yang di miliki oleh generasi muda. Pemaparan materi di bawakan oleh Mulyadi, S.Ag., M.M..

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen Prodi Manajemen S1 Universitas Pamulang yang di laksanakan di RT 04 RW 03, Desa Cidokom Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Kota Jawa Barat, dikatakan dapat memberikan kontribusi terhadap para peserta pelatihan, hal ini dapat di lihat antusias para peserta mengikuti kegiatan pelatihan dimana terjadi sebuah transfer knowledge dan peningkatan kompetensi para peserta pelatihan, hal ini dapat di lihat dari keberhasilan para peserta dalam menumbuhkan ide ide menarik yang mereka tuangkan dalam tulisan yang menarik yang mereka publikasikan pada web blogger yang telah mereka buat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap materi dan hasil yang berhasil dicapai oleh para peserta pelatihan, selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dapat kami simpulkan bahwa kegiatan ini telah mampu memberikan manfaat yang sangat besar dan

seputar memilih konten tulisan yang menarik yang dapat di posting didalam blogger yang tentunya telah di buat oleh para peserta pelatihan.

Tahap Kedua:

Pada tahapan kedua kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kegiatan pelatihan dimana didalam proses ini para peserta juga di ajarkan mengoperasikan aplikasi wordpress dalam merancang web blogger. Materi pelatihan pada pertemuan kedua ini di bawakan oleh Retno Japanis Permatasari, SH, MM.

Tahap Ketiga :

Pada tahapan ketiga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebuah evaluasi terhadap hasil praktikum yang telah dilaksanakan oleh para peserta pelatihan pada hari sebelumnya, dan di lanjutkan dengan diskusi terkait menciptakan dan mengembangkan ide yang ada didalam diri. Materi evaluasi dan diskusi pada pertemuan ke tiga ini di bawakan oleh Yossy Wahyu Indrawan, S.E. , M.M.

tepat sasaran bagi khalayak anak-anak panti asuhan yang menjadi khalayak sasaran dalam kegiatan ini..

Saran

Sesuai dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan, kami menyarankan hendaknya program-program pelatihan seperti ini bisa dilaksanakan secara rutin, mengingat peminat akan seni video grafi yang sangat tinggi dan dapat menjadi sebuah solusi dalam menciptakan kreativitas generasi muda yang juga dapat menciptakan peluang usaha bagi para generasi muda dan masyarakat sekitar dalam menghadapi tantangan dalam perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. S. (2020). Pelatihan Pembuatan Teacher's Web Blog Pada Guru SMK PGRI 23 Jakarta Selatan. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 291-297.
- Andini, N. A., & Hasan, S. (2019). Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Media Pembelajaran Berbasis WebBlog pada Mahasiswa Semester VI Program Studi PGMI STKIP Nurul Huda OKU Timur. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1(2), 44-

- 48.
- Akmaludin, A., Handayani, P., & Septiana, L. (2019). Pelatihan internet pembuatan blog bagi guru-guru HIMAPAUDI Kecamatan Kemayoran, Jakarta. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 111-118.
- Ayumida, S., Natalia, F., & Nuraeni, Y. S. (2019). Pelatihan Pembuatan Blog di Yayasan Yatim, Piatu dan Dhuafa Rumah Harapan, Teluk Jame Timur Karawang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 316-322.
- Maskar, S., Dewi, P. S., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Online Learning & Blended Learning: Perbandingan Hasil Belajar Metode Daring Penuh dan Terpadu. *PRISMA*, 9(2), 154-166.
- Megawaty, D. A. (2020). SISTEM MONITORING KEGIATAN AKADEMIK SISWA MENGGUNAKAN WEBSITE. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 98-101.
- Muslim, B. (2018). Pelatihan Pembuatan Blog Bagi Guru Ma Ponpes Darul Mutaqin Kota Pagar Alam. *NGABDIMAS*, 1(1), 6-11.
- Rouse, M. (2007, November). What is blog (weblog)?
Diambil dari <https://searchwindevelopment.techtarget.com/definition/blog>.
- Salim, S., Ikman, I., Suhar, S., Kodirun, K., Pabunga, D. B., & Saputra, H. N. (2020). PELATIHAN PEMBUATAN BLOG SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN SMK. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(2), 336- 344.
- Setiawansyah, S., Sulistiani, H., & Saputra, V. H. (2020). Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 89-95.
- Sudrajat, A., & Zulkarnain, Z. (2013). Pengembangan Media Blog Sejarah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas (Laporan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tundjungsari, V., & Suhaeri, S. (2018). Pelatihan Pembuatan Blog untuk Pengembangan Media Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 2(1), 15- 22.

PELATIHAN FOTOGRAFI DASAR UNTUK PENINGKATAN POTENSI SEBAGAI KONTEN KREATOR PADA REMAJA RT 4 RW 3 DESA CIDOKOM KECAMATAN GUNUNG SINDUR

^{1*}Triyadi, ²Theobaldus Boro Tura, ³Yan Kristian Halomoan
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
dosen02488@unpam.ac.id

Abstrak

Mitra dalam program ini adalah Remaja RT 4 RW 3 Desa Cidokom Kecamatan Gunung Sindur. Masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah remaja harus dipersiapkan sebaik mungkin dalam menghadapi tantangan jaman. Fotografi merupakan keahlian yang penting dikuasai oleh remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur karena bidang tersebut dapat dikembangkan secara profesional, bahkan sebelum lulus dari jenjang sekolah. Potensi tersebut sangat diperlukan dalam menentukan arah masa depan pada pembangunan wilayah. Dalam hal ini, potensi adalah bentuk keunggulan suatu wilayah untuk memajukan dirinya dalam bersaing serta melakukan nilai tawar yang tinggi di hadapan masyarakat lain. Dengan harapan sebagai content creator adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab pada setiap informasi yang mereka sebar di media, khususnya media digital. Dengan adanya soft skill ini, remaja juga bisa menjadikannya sebagai sumber pemasukan sebagai content creator. Sama halnya saat membuat video perjalanan travelling ke suatu daerah lalu mengunggahnya di Youtube, maka pada saat ini sudah dianggap sebagai seorang content creator. Jadi, untuk menjadi seorang content creator tidak perlu menjadi seorang publik figur terlebih dahulu. Harapannya dapat merintis maraknya digital marketing seperti saat ini. content creator saat ini lebih dianggap sebagai suatu profesi yang penting, khususnya untuk beberapa perusahaan besar. Sehingga para remaja bisa mulai dari sejak dini di asah kemampuannya maupun mind set nya untuk membangun minat dan bakat potensial nya kedepan.

Kata Kunci: Pelatihan, Fotografi, Potensi, Content Creator, Remaja

Abstract

Partners in this program are Youth RT 4 RW 3 Cidokom Village, Gunung Sindur District. The main problem faced by partners is that youth must be as well prepared as possible in facing the challenges of the times. Photography is an important skill to be mastered by RT youth. 4 RWs. 3 Cidokom Village, Gunung Sindur District because this field can be developed professionally, even before graduating from school. This potential is needed in determining the future direction of regional development. In this case, potential is a form of superiority in a region to advance itself in competition and perform high bargaining values in front of other communities. With the hope that as a content creator is someone who has responsibility for any information they spread in the media, especially digital media. With these soft skills, teenagers can also make it a source of income as content creators. It's the same as when making a travel video traveling to an area and then uploading it on Youtube, at this time it is considered a content creator. So, to become a content creator, you don't need to be a public figure first. The hope is to pioneer the rise of digital marketing as it is today. Content creator is currently more considered as an important profession, especially for several large companies. So that teenagers can start from an early age in honing their abilities and mindset to build their potential interests and talents going forward.

Keywords: Training, Photography, Potential, Content Creator, Youth

PENDAHULUAN

Lokasi mitra berjarak 15 Km dari lokasi Universitas Pamulang. Lokasi tersebut dapat ditempuh dengan kendaraan umum dan kendaraan pribadi. Lokasi mitra juga memiliki jangkauan secara komunikasi menggunakan telepon biasa dan seluler.

Status sosial mitra adalah Remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur

Sejak tahun 1990-an, istilah ekonomi global mulai bertransformasi menjadi ekonomi kreatif, artinya ekonomi yang didukung oleh kreativitas (Nugroho dan Cahyadin, 2011: 1). Pada tahun

2008, Departemen Perdagangan Republik Indonesia telah meluncurkan dokumen pengembangan ekonomi kreatif yang dimaknai bahwa pada tahun 2025 menjadi titik tolak dan pedoman pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia, sehingga dengan adanya dokumen tersebut memberikan peluang kepada industri dan pemangku kepentingan lainnya dapat dengan mudah mengembangkan ekonomi kreatif (Kamil, 2015: 207).

Di Indonesia ada lebih dari 15 industri dalam kategori industri kreatif, antara lain; periklanan, arsitektur, seni dan barang antik, kerajinan tangan seni, desain, mode, film, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan, fotografi, perangkat lunak, TV dan radio (Lestari, 2020). Fotografi telah menjadi salah satu fokus dalam industri kreatif yang memiliki potensi untuk berkembang dan maju. Karya fotografi telah berhasil melengkapi dan menyempurnakan kehadiran media guna mendayagunakan fungsi dan tujuan yang diharapkan disamping sebagai karya fotografi mandiri (Soedjono, 2006:25). Berdasarkan fakta tersebut maka sangat penting untuk mengetahui perkembangan dan keilmuan di bidang fotografi, sehingga mampu meningkatkan daya saing personal secara profesional. Fotografi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki ketika akan mempelajari misalnya kemampuan mengenai film, multimedia, animasi, dan sebagainya yang berhubungan dengan pengolahan material dan struktur visual.

Perubahan yang dibawa oleh teknologi dan informasi, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan menuntut generasi muda Indonesia untuk dapat beradaptasi dengan perubahan yang begitu cepat. Revolusi industri juga memberikan pengaruh terhadap sumber daya manusia, pendidikan, ekonomi dan remaja serta memberikan peluang dan tantangan bagi penikmat revolusi industri (Annisa, 2021). Oleh karena itu betapa pentingnya pemahaman pendidikan multikultural bagi generasi muda, karena pada era revolusi industri 4.0 salah satu kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan adalah kemampuan generasi muda untuk memecahkan masalah (problem solving) (Rohman, dan Ningsih, 2018).

Industri kreatif dapat bergerak lebih baik, jika mendapat dukungan dari ranah akademik. Ranah tersebut mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi khusus sesuai dengan bidang masing-masing. Dukungan ranah pendidikan dapat dijalankan dengan menciptakan inkubasi mulai pada tingkat sekolah menengah atas, khususnya kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan memiliki kompetensi khusus pada bidang-bidang tertentu yang tidak didapatkan secara umum.

Secara teoretis, dalam konteks profesi, fotografer memiliki fungsi, tugas, dan eksistensi yang unik. Ia adalah profesi yang tidak saja menyenangkan bagi sebagian orang, tetapi juga penting bagi peradaban. Seturut pendapat Vilem Flusser, fotografer bisa dikatakan tidak bekerja, namun melakukan sesuatu. Mereka membuat, memproses, dan menyimpan simbol. Sebenarnya banyak yang melakukan hal ini, seperti halnya profesi pelukis, komposer, manajer, dan penulis. Mereka menghasilkan objek berupa buku, lukisan, neraca, rencana, yang mungkin tidak dikoleksi, namun lebih berfungsi sebagai pembawa informasi. Karya mereka dibaca, dilihat, dimainkan, diperhitungkan, dan digunakan sebagai dasar keputusan (Flusser, 2000:25).

“Pelatihan Fotografi Dasar untuk remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur Tujuan dari pelaksanaan PKM ini adalah untuk memberikan serta meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bidang fotografi yang tidak didapatkan oleh remaja yang sudah mulai hilang. Sehingga mereka harapannya bisa mempunyai keahlian dan dapat menunjang mereka berprofesi sebagai seorang konten kreator.

METODE

Dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi mitra, maka tim Abdimas melaksanakan kegiatan pelatihan manajemen waktu dan bermitra dengan Remaja RT 002 RW 013 Kelurahan Rangkapan Jaya Lama. Proses pelatihan akan dilakukan dengan metode penyampaian materi, menjawab pertanyaan dan praktik.

Metode pelaksanaan kegiatan pada

PKM ini menggunakan teknik-teknik dari metode pendidikan orang dewasa yaitu teknik ceramah, diskusi, demonstrasi, dan pelatihan. Metode pelatihan PKM dilakukan sebagai berikut :

Metode Demonstrasi / Praktek: metode pembelajaran dimana peserta melaksanakan kegiatan praktik agar memiliki ketegasan atau keterampilan yang lebih tinggi (Jouno, 2012). Metode ini umumnya dilaksanakan dalam pendidikan kejuruan, pendidikan profesi, dan pendidikan dan latihan. Tujuan pembelajaran praktik adalah (1) mengembangkan kualifikasi kunci peserta didik, yang meliputi: kemampuan pribadi (fleksibilitas, kesiapan bertanggung jawab, kreativitas, dan kesiapan belajar) dan kemampuan sosial (kesiapan bekerja sama, berkomunikasi, mengatasimasaalah). (2) mengembangkan kompetensi peserta didik, yang meliputi: kompetensi kejuruan (keterampilan dan pengetahuan kejuruan yang harus dimiliki peserta didik merupakan tujuan dari pengajaran praktik); kompetensi metode (kemampuan untuk mentransfer sesuatu dan kemandiri dalam belajar) dan kompetensi sosial (kemampuan bekerja sama dalam kelompok) (Daryanto, 2013).

Secara ringkas dapat dikatakan, gramatika visual digunakan untuk mewujudkan sebuah pernyataan visual yang utuh dan bermakna. Cara pembacaan imaji yang dirumuskan oleh Kress dan Leeuwen (2006:15) menganalogikan benda visual sebagai bentuk bahasa yang memiliki kaidah khusus sehingga berbeda dengan struktur gramatik pada bahasa verbal. Secara teoretis, dalam konteks profesi, fotografer memiliki fungsi, tugas, dan eksistensi yang unik. Ia adalah profesi yang tidak saja menyenangkan bagi sebagian orang, tetapi juga penting bagi peradaban.

Dalam PKM ini penyampaian teori beserta praktek dan demonstrasi yang merupakan kemampuan keterampilan (psikomotorik) penggunaan kamera dan setingannya. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pemaparan materi, kemudian diberikan contoh riil. Selanjutnya peserta diminta melakukan praktek fotografi produk dengan sebelumnya menentukan ide fotonya.

Kemudian hasil dari praktek tersebut ditunjukkan dan dinilai bersama, lalu diakhiri dengan evaluasi terkait dengan hasil praktek tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan persoalan yang ada maka dibutuhkan adanya pelatihan yang dapat memberikan solusi sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan ilmu tentang fotografi ;
2. Meningkatkan kemampuan remaja dalam memanfaatkan teknologi seperti fotografi
3. Pengenalan bagian kamera DSLR
4. Tata cahaya fotografi dalam dan luar ruangan.
5. raktik fotografi menggunakan DSLR dan smartphone
6. Pengenalan dasar fotografi: Diafragma, kecepatan rana, ISO/ASA, dan komposisi. Remaja memiliki penghasilan tambahan sebagai imbalan jasa dari softskill yang dimiliki;
7. Remaja dapat memahami pentingnya memiliki softskill untuk meningkatkan taraf kehidupan di masa mendatang.

Luaran yang dihasilkan

Pelatihan foto grafi dilakukan secara daring selama tiga hari, yang terdiri dari dua sesi dalam pelatihan fotografi setiap harinya, yaitu sesi penyampaian materi dan sesi praktik fotografi. Sesi pertama dilakukan penyampaian materi terkait dasar fotografi menggunakan kamera telepon genggam. Pada sesi ini, peserta pelatihan dikenalkan fitur-fitur yang ada kamera telepon genggamnya masing-masing. Adapun fitur-fitur tersebut, antara lain yang dihasilkan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Pelatihan Fotografi Pada Remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur adalah sebagai berikut:

1. Grid, yaitu pengaturan kamera yang menunjukkan garis kotak yang dibentuk oleh dua garis vertikal dan horizontal untuk menilai perbandingan subjek. Garis ini fungsinya untuk menilai perbandingan subjek,
2. Aspect ratio, yaitu perbandingan panjang dan lebar foto. Penggunaan fitur ini memberikan keleluasaan jika akan menghias frame foto. Kamera di telepon genggam memiliki aspect ratio 16: 9,

- 4:3, dan 3:2.
3. Timer dan fungsinya. Timer berfungsi mengurangi guncangan kecil saat memotret. Dalam kondisi cahaya rendah dan obyek diam, maka gunakan timer 2 detik untuk memotret. Guncangan kecil pada kondisi ini dapat membuat gambar menjadi blur.
 4. Resolusi dan kualitas. Pemilihan pengaturan resolusi dan kualitas tinggi menyebabkan ukuran foto menjadi lebih besar. Namun demikian, foto dengan resolusi dan kualitas tinggi akan memudahkan proses editing selanjutnya. Hindari menggunakan fitur zoom camera karena akan menurunkan resolusi foto secara keseluruhan, sehingga hasil foto menjadi tidak tajam.
 5. Titik fokus. Biasakan menekan area yang akan menjadi fokus foto sebelum menekan tombol shutter.
 6. Fitur HDR untuk membuat foto lebih tampak seimbang antara daerah gelap dan terang.
 7. Flash, sebagai bantuan pencahayaan ketika kondisi gelap atau pencarian titik fokus.
 8. Setelah pengenalan fitur kamera telepon genggam, peserta pelatihan mulai dikenalkan teknik memotret, antara lain sebagai berikut:
 - a. Tentukan tipe shoot ketika memotret sesuai dengan tema. Ada tiga macam tipe, yaitu Long shoot, yaitu pengambilan gambar hanya menggunakan area subyek tanpa terpotong frame. Tipe ini biasa digunakan untuk memotret pemandangan alam, supaya informasi yang akan disampaikan tidak terpotong.
 - b. Medium shoot, yaitu pengambilan gambar jarak menengah, dengan batas pemotongan obyek adalah dari bagian pinggang ke atas.
 - c. Close up, yaitu pengambilan gambar dari jarak dekat dan fokus pada bagian tertentu.
 9. Memotret harus mengikuti arah cahaya, supaya obyek utama yang akan difoto dapat pencahayaan yang baik, sehingga informasi foto tersampaikan dengan baik.
 10. Peganglah telepon genggam dengan kedua tangan dan siku menempel di badan. Ini berfungsi untuk meredam getaran dan mencegah hasil foto yang blur.
 11. Ketika memotret, garis horizontal dan garis vertikal harus sewajarnya ditampilkan harus datar atau lurus.
 12. Aktifkan fitur grid dari pengaturan telepon genggam dan gunakan ketika memotret, supaya foto yang dihasilkan menjadi lebih estetik dan rapi.
 13. Pastikan, obyek utama yang akan di foto tidak terpotong atau utuh, sehingga informasi dapat tersampaikan dengan lengkap.
 14. Ketika akan memotret, perhatikan latar belakang dan latar depan, usahakan tidak ada obyek yang mengganggu.

Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen Prodi Manajemen S1 Universitas Pamulang ini bertujuan untuk meningkatkan potensi dan keterampilan Remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur dengan cara memberikan pelatihan fotografi. Dari Pengabdian Masyarakat inilah dapat memberikan pengaruh positif bagi para Remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur untuk menjadi seorang konten kreator.

Saran

Saran bagi tim selanjutnya yang akan melakukan pengabdian dan berorientasi pada pelatihan UMKM skala kecil sebagai penopang awal mereka bagi para remaja untuk berkembang dapat digunakan sebagai metode yang efektif untuk mengoptimalkan produktifitas. Hal ini bertujuan untuk

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- a. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
- b. Ketercapaian tujuan pelatihan
- c. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
- d. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling 20 peserta, sesuai dengan jumlah yang di undang.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada

mempermudah anak dalam bekerja, karena metode skala prioritas baiknya disesuaikan dengan proses perkembangan di wilayah aktifitas para remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, W. A. F. (2019). Strategi Pengembangan SDM Dalam Persaingan Bisnis Industri Kreatif di Era Digital. *ADLIYA: Jurnal Hukum Dan Kemanusiaan*, 13(1), 115–126.
- Annisa, A. (2021). Sejarah Revolusi Industri dari 1.0 sampai 4.0. *Artikel Mahasiswa Sistem Telekomunikasi*, 1(January), 2–3.
- Burhanudin, M., Rindayati, W., dan Anggraeni, L. (2020). Analysis of Creative Industries Development in Indonesia. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 4531(Volume 49 No 1), 195–205.
- Dessler, G. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kesepuluh Jilid. Satu*. Jakarta: Indeks.
- Kamil, A. (2015). *Industri Kreatif Indonesia: Pendekatan Analisis Kinerja Industri*. *Media rend*, 10(2), 207–225.
- Karyadi, Y., Eriswan, E., dan Irham, B. R. (2016). *Pelatihan Pembuatan Video Dan Foto Makro Menggunakan Table-Top Studio Untuk Siswa SMA*. *Batoboh*, 1(2).
- Lestari, N. W. (2020). Strategi Pengembangan Teknologi Dalam Menumbuhkan Ekonomi Kreatif Di Indonesia. *Indikator*, 1(1).
- Notoatmodjo, S. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurjanah, N. (2018). Pemanfaatan Media Sosial Masyarakat Sadar Wisata Dalam Mempromosikan Potensi Wisata Baru. *Medium*, 6(2), 39–50. [https://doi.org/10.25299/medium.2018.vol6\(2\).2412](https://doi.org/10.25299/medium.2018.vol6(2).2412)
- Pamungkas, B. A., & Zuhroh, S. (2017). Pengaruh Promosi Di Media Sosial Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Kedai Bontacos, Jombang). *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 145–159. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v10i2.2518>
- Qualman, E. (2013). *Socialnomics: How socialmedia transforms the way we live and do business*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Romadhan, M. I., Sri, D., & Rusmana, A. (2017). Potensi Media Sosial Sebagai Sarana Media Promosi Pariwisata Berbasis Partisipasi Masyarakat. *Prosiding Seminar Dan Call For Paper*, 85–90.
- Trihayuningtyas, E., Wulandari, W., Adriani, Y., & Sarasvati, S. (2019). Media Sosial Sebagai Sarana Informasi Dan Promosi Pariwisata Bagi Generasi Z Di Kabupaten Garut. *Tourism Scientific Journal*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.32659/tsj.v4i1.46>

**PELATIHAN PROGRAM MICROSOFT OFFICE DALAM RANGKA
MENINGKATKAN TEKNOLOGI ADAPTIF PADA REMAJA RT. 4 RW. 3 DESA
CIDOKOM KECAMATAN GUNUNG SINDUR**

^{1*}Abdul Khoir, ²Reni Hindriari, ³Sudiarto

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

dosen02488@unpam.ac.id

Abstrak

Mitra dalam program ini adalah Pada Remaja Rt. 4 Rw. 3 Desa Cidokom Kecamatan Gunung Sindur. Masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah remaja harus dipersiapkan sebaik mungkin dalam menghadapi tantangan jaman. Microsoft Office merupakan keahlian yang penting dikuasai oleh remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur karena bidang tersebut dapat dikembangkan secara profesional, bahkan sebelum lulus dari jenjang sekolah. Microsoft office merupakan sebuah paket perangkat lunak yang diciptakan atau dikembangkan oleh perusahaan Microsoft itu sendiri. Didalam paket software tersebut, terdapat software-software yang mendukung aktivitas sehari-hari khususnya dalam dunia kerja. Microsoft Office terdiri dari Microsoft Word, Microsoft Excel dan Microsoft Power Poin. Dengan memiliki kemampuan dasar sebagai penunjang kerja di masa depan. Akan menjadi pengetahuan teknologi adaptif bagi para remaja. Sehingga para remaja bisa mulai dari sejak dini di asah kemampuannya maupun mind set nya untuk meningkatkan kemampuan standar yang akan mendukung minat dan bakat potensial nya kedepan.

Kata Kunci: Pelatihan, Microsoft Office, Teknologi Adaptif, Remaja

Abstract

Partners in this program are On Teenagers Rt. 4 RW. 3 Cidokom Village, Mount Sindur District. The main problem faced by partners is that youth must be as well prepared as possible in facing the challenges of the times. Microsoft Office is an important skill to be mastered by RT youth. 4 RWs. 3 Cidokom Village, Gunung Sindur District because this field can be developed professionally, even before graduating from school. Microsoft office is a software package created or developed by the Microsoft company itself. Inside the software package, there are software that supports daily activities, especially in the world of work. Microsoft Office consists of Microsoft Word, Microsoft Excel and Microsoft PowerPoint. By having the basic ability to support work in the future. Will be adaptive technology knowledge for teenagers. So that teenagers can start from an early age in honing their abilities and mindset to improve standard abilities that will support their potential interests and talents in the future.

Keywords: Training, Microsoft Office, Adaptive Technology, Youth

PENDAHULUAN

Peran serta teknologi dan informasi saat ini sangat diperlukan khususnya pada era Revolusi Industri 4.0 saat ini. Para remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur dituntut untuk memiliki keterampilan yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Pada faktanya kebutuhan akan microsoft office sudah bisa dihindari lagi karena hampir setiap hari bersinggungan dengan media online seperti media sosial. Sudah seharusnya secara khusus melakukan pembahasan lebih mendalam mengenai penggunaan aplikasi

Microsoft office pada windows seperti excel, word, dan power point. Padahal aplikasi tersebut sangat berguna bagi para remaja apalagi dengan kejuruan perkantoran pada sekolah jenjang SMK. Aplikasi tersebut berguna baik dalam mengerjakan tugas sekolah ataupun kegiatan dilingkungan tempat tinggal mereka. Untuk itu diadakanlah pelatihan Microsoft office ini agar bisa meningkatkan para remaja dapat mengikuti perkembangan zaman baik dalam mengerjakan tugas sehari-hari disekolah dan sebagai bekal dasar mereka setelah keluar sekolah nanti agar bisa diterapkan di

lingkungan kerja ataupun saat mereka kuliah nanti bahkan bisa diterapkan pada lingkungan tempat tinggal mereka sehari-hari. Tujuan dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah meningkatkan keterampilan siswa-siswi dalam pengoperasian komputer khususnya Microsoft Word, Microsoft Excel dan Microsoft Power Point. Setidaknya dasar Microsoft word, Microsoft Excel dan Microsoft Power Point seperti penggunaan tools khususnya yang mereka gunakan untuk pembuatan laporan keuangan seperti penggunaan margin, pengaturan teks dalam table, pembuatan format tanggal dan waktu, penggunaan rumus tambah, bagi, kali, kurang serta penyusunan format logika matematika dengan baik dan benar yang dapat diterapkan pada pelaksanaan tugas dan kewajiban yang merupakan hal yang dasar dapat menerapkan teknologi yang adaptif seperti microoft office

Berdasarkan adanya beberapa permasalahan tersebut maka perlu dilakukan upaya-upaya dalam dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu berupa pelatihan guna meningkatkan program microsoft office dalam rangka meningkatkan teknologi adaptif pada remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur.

Lokasi mitra berjarak 15 Km dari lokasi Universitas Pamulang. Lokasi tersebut dapat ditempuh dengan kendaraan umum dan kendaraan pribadi. Lokasi mitra juga memiliki jangkauan secara komunikasi menggunakan telepon biasa dan seluler. Status sosial mitra adalah Remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur.

Sebagian besar remaja merupakan pribumi asli dan beberapa pendatang berasal dari berbagai daerah di Indonesia yang sebagian besar daerah terpencil seperti pedalaman serang , lampung dan berbagai daerah di pulau jawa. Hal ini mengakibatkan kurangnya pengetahuan remaja terhadap pemanfaatan Microsoft office di remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur. Oleh karena itu perlu adanya pelatihan skill terhadap siswa-siswi remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur.

METODE

Dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi mitra, maka tim Abdimas melaksanakan kegiatan pelatihan microsoft office yang bermitra dengan Pada Remaja Rt. 4 Rw. 3 Desa Cidokom Kecamatan Gunung Sindur. Proses pelatihan akan dilakukan dengan metode penyampaian materi, menjawab pertanyaan dan praktik.

- a. Metode ceramah: dalam metode ceramah dilakukan pemberian materi secara tatap mukadan lisan. Penerapan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya, dengan menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada siswa. Metode ceramah ini sering kita jumpai pada proses-proses pembelajaran di sekolah mulai dari tingkat yang rendah sampai ke tingkat perguruan tinggi, sehingga metode seperti ini sudah dianggap sebagai metode yang terbaik bagi guru untuk melakukan interaksi belajar mengajar. Satu hal yang tidak pernah menjadi bahan refleksi bagi guru adalah tentang efektifitas penggunaan metode ceramah yaitu mengenai minat dan motivasi siswa, bahkan akhirnya juga berdampak pada prestasi siswa. Tujuan dari ceramah adalah pemberian informasi tentang Microsoft Office Teknik yang dilakukan adalah penyuluhan dimana bertujuan memberikan pengertian dan pemahaman tentang desain grafis beserta software yang digunakan untuk membuat produk advertising, reklame dan produk lainnya, pemberian materi life skill (kecakapan hidup), manajemen usaha, serta kewirausahaan (enterpreneurship).
- b. Metode Demonstrasi / Praktek: metode pembelajaran dimana peserta melaksanakan kegiatan praktik agar memiliki ketegasan atau keterampilan yang lebih tinggi (Jouno, 2012). Metode iniumumnya dilaksanakan dalam pendidikan kejuruan, pendidikan profesi, dan pendidikan dan latihan. Tujuan pembelajaran praktik adalah (1) mengembangkan kualifikasi kunci peserta didik, yang meliputi:

kemampuan pribadi (fleksibilitas, kesiapan bertanggung jawab, kreativitas, dan kesiapan belajar) dan kemampuan sosial (kesiapan bekerja sama, berkomunikasi, mengatasi masalah). (2)

mengembangkan kompetensi peserta didik, yang meliputi: kompetensi kejuruan (keterampilan dan pengetahuan kejuruan yang harus dimiliki peserta didik merupakan tujuan dari pengajaran praktik); kompetensi metode (kemampuan untuk mentransfer sesuatu dan kemandirian dalam belajar) dan kompetensi sosial (kemampuan bekerja sama dalam kelompok) (Daryanto, 2013). Dalam PKM ini penyampaian teori beserta praktek dan demonstrasi yang merupakan kemampuan keterampilan (psikomotorik) penggunaan software corel draw dan photoshop yang diperuntukkan pada remaja.

- c. Diskusi: metode pembelajaran yang menghadapkan peserta pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat suatu keputusan. Proses pemecahan masalah dengan memberikan umpan balik kepada peserta terhadap permasalahan yang dihadapi dalam merancang produk advertising seperti membuat poster, spanduk, kartu undangan dan banner.
- d. Implementasi : kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan. Intinya, implementasi dapat dilakukan bila sudah terdapat rencana atau konsep acara yang hendak dilakukan. Proses akhir peserta dapat mengimplementasikan produk advertising menggunakan desain grafis dengan software corel draw dan photoshop melalui percetakan.
- e. Evaluasi Dalam tahap evaluasi ini proses pengukuran terhadap pelatihan dan

implementasi penggunaan software corel draw dan photoshop terhadap produk yang dibuat adalah a) timpengabdian memantau mengerti atau tidaknya peserta serta mengukur keberhasilan pengabdian melalui penyebaran kuisioner sesudah diadakan pelatihan, b) mengevaluasi jadwal pelaksanaan kegiatan, alokasi waktu, materi kegiatan dan metode yang telah dilakukan.

Tahap Pertama :

Untuk pengabdian masyarakat ini dibatasi ruang lingkup membahas tentang bagaimana membuat surat sederhana dan juga di jelaskan cara mengatur tulisan agar Nampak rapih, serta dijelaskan cara mengatur jenis tulisan dan ukuran tulisan.

Tahap Kedua :

Pada tahapan kedua kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kegiatan pelatihan menggunakan Materi yang selanjutnya dibawakan oleh dosen yang berjudul yaitu Microsoft Exel. dimana disampaikan bagaimana cara membuat jurnal sederhana dan di jelaskan bagaimana menggunakan rumus dasar seperti +, -, /, *, SUM, AVERAGE. Para siswa-siswi ini sangat memperhatikan dan senang dalam materi ini dan pada saat sesi tanya jawab,

Tahap Ketiga :

Pada tahapan ketiga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebuah evaluasi Selanjutnya materi 3 dibawakan oleh dosen. yaitu Microsoft Power Point. Dimana para siswa pesantren sangat antusias tentang materi ini. Karena didalam materi ini dijelaskan tentang bagaimana cara membuat presentasi yang baik dan rapih. Dan di materi ini dijelaskan bagaimana kita memberikan efek-efek yang tersedia pada Microsoft PowerPoint. Untuk kegiatan pembahasan materi diatas dirangkum dalam table kegiatan berikut ini.

Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur berjarak kurang lebih 15 km dari Universitas Pamulang. Sehingga dibutuhkan waktu kurang lebih 30 menit untuk perjalanan menuju lokasi dari Universitas Pamulang. Kondisi fisik Remaja sejuak dan tenang, jauh dari kebisingan dan polusi udara. Sasaran program pengabdian masyarakat ini adalah

remaja sebanyak 20 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan persoalan yang ada maka dibutuhkan adanya pelatihan yang dapat memberikan solusi sebagai berikut :

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan penggunaan microsoft office;
- b. Meningkatkan kemampuan remaja dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mengaplikasikan microsoft office sebagai teknologi adaptif;
- c. Dapat mengoperasikan microsoft office seperti microsoft word, excel dan power point.
- d. Remaja memiliki softskill yang dimiliki;
- e. Remaja dapat memahami pentingnya memiliki softskill untuk meningkatkan taraf kehidupan di masa mendatang.

Luaran yang dihasilkan

Dapat mengoperasikan microdoft office sebagai bekal penunjang langkah kedepan dalam membangun ekonomi kreatif. Sehingga para remaja bisa mulai dari sejak dini di asah kemampuannya maupu nmind setnya untuk membangun bisnis kedepan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur kegiatan pelatihan diantaranya adalah pelatihan pengoperasian microsoft office seperti mengetik, membuat slide dan meggunakan rumus pada microsoft excel. Remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur yang merupakan peserta pelatihan microsoft office melakukan pelatihan dengan mendengarkan ceramah, melakukan tanya jawab dan praktek dari narasumber berjalan dengan lancar dan kondusif. Peserta dengan lugas, kreatif melakukan kegiatan pelatihan berupa praktek yang langsung di pandu oleh narasumber. Hasil pelatihan dapat identifikasi bahwa pengetahuan peserta tentang kebermanfaatn microsoft office sebagian sudah dapat menjalankan yaitu 20 orang Remaja dari RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur Proses kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan keterampilan, memberikan ilmu pengetahuan tambahan bagipeserta yang mengikuti pada saat observasi melalui pemberian tugas- tugas dan memberikan contoh latihan, selama pelatihan dan proses

pendampingan.

Evaluasi Keberhasilan

Tema kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Pelatihan Dasar Microsoft Office Terhadap Remaja. Pelatihan pembelajaran ini berjalan lancar dikarenakan telah didukung dengan persiapan-persiapan yang telah dilakukan dengan baik dan antusiasme dari para peserta pelatihan sangat tinggi.

Peserta yang mengikuti pelatihan adalah santriwan-santriwati Yayasan Ar-Rahman Krukut yang menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan membantumenambah pengetahuan.

Antusiasme para remaja peserta pelatihan sangat tinggi, dibuktikan dengan kehadiran mereka di lebih cepat dibandingkan tutor.Pihak mitra berharap program ini bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala di tahun-tahun selanjutnya dan dengan materi yang lebih luas. Potensi dan kemampuan pembelajaran dari peserta pelatihan terlihat baik,terbukti dari hasil observasi yang dilakukan selama pelatihan berlangsung dan pada saat pendampingan, peserta remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur mampu mengikuti dan menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang diberikan oleh para Dosen.

Luaran yang dihasilkan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pembuatan desain grafis Remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan dan meyebarkluaskan hasil-hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk jurnal,bahan ajar dan modul pelatihan kepada masyarakat sebagai upaya dalam memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
2. Remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur dapat menambah pengetahuan dan wawasan ilmu tentang pengoperasian microsoft office;
3. Remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur mampu mengetik secara lancar;
4. Remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur dapat membuat slide dengan baik;
5. Remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom

- kecamatan gunung sindur dapat menggunakan microsoft excel
6. Universitas Pamulang khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis semakin

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- a. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
- b. Ketercapaian tujuan pelatihan
- c. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
- d. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling 20 peserta, sesuai dengan jumlah yang di undang.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen Prodi Manajemen S1 Universitas Pamulang ini bertujuan untuk meningkatkan potensi dan keterampilan Remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur dengan cara memberikan pelatihan microsoft office dengan memberikan pembekalan akan pemahaman tentang peningkatan skill. Dari Pengabdian Masyarakat inilah dapat memberikan pengaruh positif bagi para Remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen Prodi Manajemen S1 Universitas Pamulang ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengoperasikan microsoft office dalam rangka meningkatkan teknologi adaptif pada Remaja RT. 4 RW. 3 desa cidokom kecamatan gunung sindur sehingga dapat mempersiapkan kemampuannya dasar sebagai nantinya membangun sebuah bisnis atau persiapan mencari pekerjaan.

Saran

Saran bagi tim selanjutnya yang akan melakukan pengabdian dan berorientasi pada pelatihan UMKM skala kecil sebagai penopang awal mereka bagi para remaja untuk berkembang dapat digunakan sebagai metode yang efektif untuk mengoptimalkan produktifitas. Hal ini bertujuan untuk

dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.

mempermudah anak dalam bekerja, karena metode skala prioritas baiknya disesuaikan dengan proses perkembangan di wilayah aktifitas para remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Esabella, S. (2016). Internet Sehat Untuk Sekolah Digital. Retrieved from researchgate.net: https://www.researchgate.net/publication/322303192_Internet_Sehat_Untuk_Sekolah_Digital/link/5a527f810f7e9bbc1054a184/download
- Hidayanto, F. (2015). PENTINGNYA INTERNET SEHAT. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 21-24.
- Karlina, D. A., Aeni, A. N., & Syahid, A. A. (2020). MENGENAL DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INTERNET UNTUK ANAK PADA ORANG TUA. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 53-54.
- Jayusman, I., Gurdjita, & Kurniawan Shavab, O. A. (2017). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MULTI MEDIA POWERPOINT PADA MATA KULIAH SEJARAH ASIA TIMUR. *Jurnal Candrasangkala*, 37-42.
- Ikhwan, Y., Budiman, H., & Rasyidan, M. (2015). PELATIHAN APLIKASI MICROSOFT WORD 2013 PADA SMP H. A. JOHANSYAH. A. BANJARMASIN. *Jurnal Al-Ikhlas*, 11-14.
- Rokhman, M. M., Wibowo, S. A., Pranoto, Y. A., & Widodo, K. A. (2018). PELATIHAN PEMANFAATAN MICROSOFT OFFICE PADA STAF PENGAJAR DI SMPLBN (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri) KOTA MALANG. *Jurnal MNEMONIC*, 4-9.
- Sari, R., Fitriyani, A., & Prabandari, R. D. (2020). Optimalisasi Penggunaan MS. Word dan MS. Excel Pada Siswa SMP PGRI Astra Insani Bekasi. *Jurnal ABDIMAS (Pengabdian kepada Masyarakat) UB*, 95-104.

PENYULUHAN HUKUM SOSIALISASI PIDANA ADAT DALAM SISTEM HUKUM PIDANA NASIONAL

^{1*}Lies Sulistiani, ²Elis Rusmiati, ³Somawijaya, ⁴Hazar Kusmayanti, ⁵Sherly Ayuna Putri
Universitas Padjadjaran, Jatinangor, Sumedang, Indonesia
lies.sulistiani@unpad.ac.id

Abstrak

Konstitusi di Indonesia sebelum amandemen tidak secara tegas menunjukkan terkait pengakuan dan pemakaian istilah hukum adat. Tujuan pengabdian ini lebih menitik beratkan kepada yaitu para orang tua yang mana memiliki anak yang harus dijaga dan dilindungi. Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan melalui metode ceramah dan diskusi dan tanya jawab, dengan tanya jawab ini masyarakat adat diberikan kesempatan untuk bertanya sesuai dengan tema penyuluhan, atau masyarakat dapat bertanya di luar tema yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu masyarakat lebih peka terhadap permasalahan hukum khususnya yang berkaitan dengan hukum pidana adat, dan diharapkan dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini mengetahui dan memahami dengan baik terkait dengan hukum pidana yang berlaku di Indonesia.

Kata Kunci: Penyuluhan Hukum, Sosialisasi Hukum Pidana, Sistem Hukum Pidana

Abstract

The constitution in Indonesia before the amendment did not explicitly indicate the recognition and use of the term customary law. The purpose of this service is to focus more on parents who have children who must be cared for and protected. The method used in Community Service is carried out through lecture and discussion and question and answer methods. With this question and answer, indigenous peoples are given the opportunity to ask questions according to the theme of the counseling, or the community can ask questions outside of the predetermined theme. The results obtained from this community service are that the community is more sensitive to legal issues, especially those related to customary criminal law, and it is hoped that with this community service they know and understand well related to the criminal law that applies in Indonesia.

Keywords: Legal Counseling, Socialization of Criminal Law, Criminal Law System

PENDAHULUAN

Hukum adat adalah hukum yang benar-benar hidup dalam kesadaran hati nurani warga masyarakat yang tercermin dalam pola-pola tindak mereka sesuai dengan adat-istiadatnya dan pola social budayanya yang tidak bertentangan dengan kepentingan nasional. Di Indonesia hukum adat pada umumnya belum atau tidak tertulis dan tidak dikodifikasikan namun senantiasa ditaati dan dihormati karena mempunyai akibat hukum atau sanksi. Dari definisi di atas hukum adat berbanding terbalik dimana dalam sebuah negara hukum maka berlaku sebuah asas yaitu asas legalitas yang menyatakan tidak ada hukum selain yang dituliskan di dalam hukum untuk menjamin kepastian hukum.

Konstitusi di Indonesia sebelum amandemen tidak secara tegas menunjukkan

terkait pengakuan dan pemakaian istilah hukum adat. Setelah amandemen konstitusi, hukum adat diakui sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang Dasar 1945 Pasal 18B ayat (2) yang menyatakan:

“Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip negara Kesatuan Republik Indonesia, yang diatur dalam undang-undang”.

Oleh karena itu, keberadaan hukum adat dan kedudukannya dalam tata hukum nasional tidak dapat dipungkiri dan mempunyai peran dalam Sistem Hukum Nasional di Indonesia, walaupun hukum adat tidak tertulis dan berdasarkan asas legalitas adalah hukum yang tidak sah. Hukum adat akan selalu ada dan hidup di dalam

masyarakat. Era sekarang memang dapat disebut sebagai era kebangkitan masyarakat adat yang ditandai dengan lahirnya berbagai kebijaksanaan maupun keputusan. Namun yang tak kalah penting adalah perlu pengkajian dan pengembangan lebih jauh dengan implikasinya dalam penyusunan hukum nasional dan upaya penegakan hukum yang berlaku di Indonesia.

Melihat kepada perkembangan hukum adat tersebut dikaitkan dengan hukum pidana di Indonesia maka Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “penyuluhan hukum sosialisasi pidana adat dalam sistem hukum pidana nasional” yang bertujuan untuk mengetahui kedudukan hukum adat dalam sistem hukum nasional saat ini dan bagaimana penguatan pelestarian nilai-nilai adat istiadat dalam yurisprudensi. Dengan harapan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini (PPM) dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar yang akan diberikan pemahaman dan kedepannya agar dapat menambah pengetahuan masyarakat, sehingga dapat terealisasikan dalam perubahan sikap dan perilaku masyarakat sasaran sekitar untuk juga dapat meminimalisir permasalahan-permasalahan yang telah diungkap sebelumnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan melalui metode ceramah dan diskusi dan tanya jawab, dengan tanya jawab ini masyarakat adat diberikan kesempatan untuk bertanya sesuai dengan tema penyuluhan, atau masyarakat dapat bertanya di luar tema yang telah ditentukan. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan harapan perubahan perilaku sosial yang ada di masyarakat dengan melakukan penyuluhan dengan sasaran yang menjadi tujuan pengabdian ini lebih menitik beratkan kepada yaitu para orang tua yang mana memiliki anak yang harus dijaga dan dilindungi. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan tepatnya pada hari Kamis tanggal 10 Agustus 2022 di desa adat Cireundeu Cimahi di bale musyawarah desa. Tim Penyuluh penelitian terdiri dari Dr. Lies Sulistiani, S.H.M.Si, Dr. Elis Rusmiati.S.H.M.H.

dan Dr. Somawijaya.

Tahap pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah mengidentifikasi masyarakat sasaran yang akan diberikan penyuluhan, penyuluhan hukum sesuai dengan jadwal yang akan ditentukan dengan metode ceramah dan tanya jawab (interaktif), evaluasi hasil Penyuluhan Hukum dengan berkoordinasi dengan aparat pemerintah setempat dan lingkungan sekitar khususnya juga para kepala keluarga Desa Adat Cireadeu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pemberian materi pertama yaitu mengenai hukum pidana dapat diketahui bahwa hukum pidana memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatur kehidupan masyarakat untuk mencapai keamanan, ketentraman, kesejahteraan, dan kebahagiaan di dalam masyarakat. Secara yuridis hukum pidana (materiil) yang berlaku saat ini adalah Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) atau *Wetboek van Strafrechts (W.v.S)*. Seiring dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan hukum yang kian meningkat, pembaharuan hukum pidana menjadi hal yang penting dalam reformasi dan pembangunan hukum pidana ke arah yang lebih baik. Pembaharuan hukum ini diperlukan sebagai suatu upaya dalam reorientasi dan reformasi hukum pidana yang juga meliputi nilai-nilai yang ada dalam masyarakat yang sesuai dengan *volk geist* (jiwa bangsa) yang mencerminkan keadilan, kemanfaatan, dan kepastian hukum bagi masyarakat Indonesia. Mengingat bahwa hukum tidaklah statis, demikian pula masyarakat yang terus berkembang dan dinamis. Oleh sebab itu, hukum haruslah dinamis dengan melakukan perubahan-perubahan sejalan dengan perkembangan zaman, kebutuhan hukum, dan dinamika kehidupan masyarakat. Sehingga Barda Nawawi Arief dalam Makalahnya menjelaskan mengenai RUU Baru Sebuah Restrukturisasi/Rekonstruksi/Reformasi Sistem Hukum Pidana Indonesia. Karena jika dikaji naskah RUU KUHP memiliki sejarah riwayat yang sangat panjang sejak tahun 1964 yaitu konsep 1 (satu) sampai konsep tahun 2014/2015.

Selanjutnya pemberian materi kedua

yaitu mengenai Pidana Adat Masuk RUU KUHP dimana Pemerintah dan DPR akan mengatur pidana hukum adat dalam KUHP. Dalam pembahasan di parlemen, disepakati untuk memenuhi asas legalitas maka akan dibuat kompilasi hukum adat yang nantinya akan menjadi sumber. Menurut Ketua Tim Perumus Rancangan Undang-Undang (RUU) KUHP Muladi ini akan berlaku di daerah dimana hukum adat itu berasal dan akan dituangkan dalam bentuk Peraturan Daerah (Perda). Beberapa daerah yang memiliki hukum adat adalah Bali, Minangkabau, Sulawesi Selatan, dan Papua. Delik pidana hukum adat pada intinya mengatur masyarakat hukum adat sebagai satu kesatuan kosmos yang seimbang. Ketika ada pelanggaran pidana adat, keseimbangan itu terganggu. Sanksi adat berfungsi mengembalikan ketidakseimbangan kosmos itu.

Pengaturan pidana hukum adat termaktub dalam pasal 2 ayat (1) dan (2) RUU KUHP. Ketentuan itu mendefinisikan hukum adat sebagai hukum yang hidup dalam masyarakat. Hukum yang hidup dalam masyarakat itu berlaku dalam tempat hukum itu hidup dan sepanjang tidak diatur dalam KUHP dan sesuai dengan Pancasila, UUD1945, HAM, dan asas hukum umum yang diakui masyarakat beradab.

Muladi menyebut ancaman pidana bagi pihak yang melakukan pelanggaran sebagaimana diatur dalam pidana hukum

adat yakni harus memenuhi kewajiban adat. Jika itu tidak mampu dipenuhi maka bisa dikenakan pidana pengganti. Menurutnya pengaturan pidana hukum adat dalam KUHP perlu dilakukan karena itu amanat konstitusi. Dimana UUD 1945 Pasal 18B ayat (2) mengatur bahwa:

“Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”.

Selanjutnya Muladi menjelaskan tidak semua hukum adat bisa diadopsi. Pasal 2 ayat (2) RUU KUHP menetapkan syarat yang harus dipenuhi diantaranya sesuai dengan Pancasila, UUD1945, HAM, dan asas hukum umum yang diakui masyarakat beradab. Jika nanti ada pihak yang merasa dirugikan atas ketentuan itu, mereka bisa mengajukan uji materi ke MK. Begitu pula jika pidana hukum adat itu sudah dituangkan dalam bentuk Perda, masyarakat bisa mengajukan gugatan. Tapi aturan mengenai pidana hukum adat ini tidak langsung berlaku ketika RUU KUHP diterbitkan, Muladi menyebut ada jangka waktu dua tahun. Setelah RUU KUHP disahkan, pemerintah bertugas untuk membentuk kompilasi hukum adat, penyusunannya dilakukan secara cermat dan hati-hati melalui Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN).



Gambar 1. Kegiatan PKM



Gambar 2. Kegiatan PKM

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu masyarakat lebih peka terhadap permasalahan hukum khususnya yang berkaitan dengan hukum pidana adat, dan diharapkan dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini mengetahui dan memahami dengan baik terkait dengan hukum pidana yang berlaku di Indonesia. Dengan kegiatan ini pemahaman tentang hukum masyarakat menjadi meningkat dan sangat antusias dengan kegiatan pengabdian tersebut. Tentang kegiatan ini saya merekomendasikan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu ada upaya antara Universitas Padjadjaran Bandung berkerja sama dengan pemerintahan desa supaya kegiatan pengabdian ini optimal dan dapat dilakukan secara berjangka, sehingga peran serta masyarakat lebih antusias.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan masyarakat terkait pengetahuan hukum khususnya hukum pidana perlu terus ditingkatkan dan melibatkan semua unsur masyarakat sehingga masyarakat luas semakin tahu dan dapat menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara secara baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Barda Nawawi Arief I, RUU Baru Sebuah Restrukturisasi/Rekonstruksi/Reformasi Sistem Hukum Pidana Indonesia, Pelatihan Hukum Pidana dan Kriminologi, Mahupiki dan Fakultas Hukum Pelita Harapan Surabaya, Surabaya. 2015.
- Mokhammad Najih, Politik Hukum Pidana; Konsepsi Pembaharuan Hukum Pidana dalam Cita Negara Hukum, cetakan pertama, Setara Press, Malang. 2014.
- Hazar Kusmayanti, Dede Mulyanto, Problematics Culture Of Child Marriage In Indramayu In A Legal And Cultural Prespective, Jurnal Pembaharuan Hukum, Vol. 7 No. 2 (2020)
- Hazar Kusmayanti, Agus Mulya Karsona, Perlindungan Hukum terhadap Anak Diluar Perkawinan bagi Tenaga Kerja Wanita di Kabupaten Cianjur, AJUDIKASI: Jurnal Ilmu Hukum, vol. 4, No.1, 2020.
- Bambang Daru Nugroho, Hazar Kusmayanti, Hukum Adat Sebagai Budaya Kearifan Lokal Di Indonesia, Bandung: Unpad Press, 2021.

PELATIHAN PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN UNTUK UMKM DI TANJUNG SARI

¹Sawqi Saad El Hasan, ²Muhammad Salman Al Farisi, ³Neng Sumilah, ⁴Jumiyati, ⁵Irna Fuadyah

Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Syari'ah Bina Mandiri, Bogor, Indonesia
sawqi@binamandiri.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan Forum UMKM Tegalsari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Tujuan dari penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengajak pelaku UMKM memahami perhitungan harga pokok penjualan yang dibuat di dalam laporan keuangan pelaku UMKM dengan cara sederhana. Pelaku UMKM yang terlibat serta dalam kegiatan pengabdian ini berjumlah 5 orang dengan waktu pengajaran selama 3 jam tatap muka di tanggal 24 September 2022. Metode yang diterapkan pada kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan/ceramah, praktek dan diskusi. Kegiatan pengabdian masyarakat diselenggarakan dengan harapan menjadi manfaat untuk berbagai pihak yang terlibat seperti pelaku UMKM di Tegalsari, Pemerintah Daerah dan bagi akademisi.

Kata Kunci: HPP, UMKM, Kecamatan Tegalsari

Abstract

This Community Service Program activity is in collaboration with the Tegalsari MSME Forum, Bogor Regency, West Java. The purpose of organizing this community service is to invite MSME entrepreneurs to understand the calculation of the cost of goods sold which is made in the financial reports of MSME entrepreneurs in a simple way. There are 5 MSME businessmen involved in the community service activities with 3 hours of face-to-face teaching time on 24 September 2022. The methods applied to this community service activity are counseling/lectures, practice, and discussion. Community service activities are held with the hope of being of benefit to various parties involved such as MSME businessman in Tegalsari, the Regional Government and academics.

Keywords: COGS, MSME, Tegalsari District

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini merupakan usaha yang dijalankan oleh masyarakat khususnya di Kabupaten Bogor. Keunggulan UMKM bertahan dari badai krisis 1997-1998 disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut El Hasan (2021), faktor pertama adalah UMKM seringkali mampu memproduksi barang dan jasa konsumen yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Kedua, usaha kecil dan mikro tidak menggunakan bahan baku impor dan dapat menggunakan sumber daya yang ada, termasuk sumber daya manusia, modal, bahan baku, dan peralatan. Ketiga, permodalan UMKM biasanya relatif rendah. Oleh karena itu, berdasarkan keunggulan tersebut, UMKM mampu bertahan dari krisis global yang umumnya ditandai dengan jatuhnya nilai tukar rupiah Indonesia. Perusahaan produktif, yang beroperasi sendiri atau sebagai entitas komersial, mudah dikembangkan dan terbukti tahan terhadap krisis ekonomi.

Seiring perjalanan waktu, perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis. Kondisi tersebut menuntut pelaku usaha khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus bisa beradaptasi mengikuti perkembangan zaman. Tujuannya agar usaha yang dijalankan bisa bersaing di pasar dan dapat mempertahankan konsumen serta bisa melakukan ekspansi untuk memperluas jaringan bisnis. Tuntutan kemajuan teknologi juga bisa menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, dapat berdampak untuk membantu perkembangan usaha atau justru bisa juga berdampak buruk atas keadaan usaha para pelaku UMKM tersebut.

Perkembangan bisnis sangat cepat dan dinamis dari waktu ke waktu. Situasi ini menuntut badan usaha, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk beradaptasi dengan

kebutuhan zaman. Tujuannya adalah untuk mengoperasikan bisnis yang dapat bersaing di pasar dan mampu mempertahankan konsumen serta mampu memperluas untuk memperluas jaringan bisnis. Kebutuhan akan kemajuan teknologi juga dapat menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, dan dapat berdampak untuk membantu pertumbuhan bisnis atau dapat berdampak negatif terhadap kondisi bisnis para pelaku UMKM tersebut. Produk yang diproduksi dan ditawarkan oleh peserta UMKM Tegal Sari adalah tas. Produk ini tidak bisa diremehkan karena memiliki kualitas produk yang sama dengan produk impor. Oleh karena itu, dalam persaingan pasar yang ketat, diperlukan peningkatan keterampilan pemasaran produk.

Bukan hanya soal kesiapan pemasaran untuk manajemen bisnis internal, tetapi pelaku bisnis harus mempersiapkan diri sebaik mungkin. Menurut Winingrum (2020), kesiapan manajemen bisnis, manajemen keuangan bisnis, manajemen persediaan barang dagangan hingga manajemen layanan konsumen. Untuk memenuhi kebutuhan internal perusahaan agar bisnis dapat bertahan, pelaku UMKM membutuhkan bantuan untuk berkembang. Kemudian, untuk meningkatkan kategori UMKM, tiga instansi pemegang kebijakan Pemerintah Kabupaten Bogor yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor berkolaborasi dalam upaya bersama meningkatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Bogor. Hal ini juga bertujuan untuk mencapai tujuan Pancakarsa Bogor Maju Kabupaten Bogor.

Strategi untuk meningkatkan pengembangan diri usaha kecil, menengah dan mikro adalah masyarakat mulai memasuki sistem pasar digital dalam hal pemasaran produk, dan melakukan berbagai pelatihan penjualan produk usaha kecil melalui pasar digital. Permasalahan yang sering muncul dan dirasakan langsung oleh pelaku UMKM adalah kurangnya informasi tentang cara menghitung harga pokok penjualan yang baik, sederhana, namun konsisten dengan standar keuangan yang berlaku. Di sisi lain, pelaku usaha kecil, menengah, dan mikro semula tidak mengetahui bahwa mulai 1 Januari 2018, Standar Akuntansi Keuangan Usaha Kecil, Menengah, dan Mikro (SAK-EMKM) harus diterapkan untuk mencatat pembukuan usaha kecil, menengah dan mikro. usaha menengah dan mikro. Menurut Setyorini et al. (2012) Tujuan penerapan SAK-EMKM adalah untuk mengukur kinerja keuangan dan perkembangan usaha perusahaan, diperlukan pencatatan perhitungan harga pokok penjualan yang benar.

Proses perhitungan harga pokok penjualan sangat sederhana, perhitungan harga pokok penjualan dapat menggunakan metode estimasi yang digunakan oleh entitas selain usaha kecil, menengah dan mikro, dan menggunakan konsep entitas perusahaan. Harga pokok dibagi menjadi dua kategori, yaitu: biaya produksi dan biaya penjualan.

Permasalahan yang muncul tidak hanya sebatas pada kurangnya informasi mengenai tata cara perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan. Namun, UMKM masih menghadapi kesulitan dalam pengelolaan keuangan. Fakta yang terjadi di lapangan, para pelaku UMKM masih menggunakan perkiraan atau taksiran dalam menghitung harga pokok produksi dan harga pokok penjualan. Hal ini menghasilkan angka laba aktual yang ditentukan secara akurat untuk dicatat dalam pembukuan. Masalah ini terjadi pada hampir 90% UMKM di Kabupaten Tegal Sari.

Berdasarkan fakta tersebut, perlu adanya edukasi mengenai cara perhitungan dan pencatatan yang tepat untuk menentukan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan. Oleh karena itu, penyeleggaan pengabdian ini diharapkan dapat membantu para pengusaha menentukan harga jual yang tepat di pasar. Pertanyaan terakhir adalah bagaimana melakukan operasi praktis dalam proses perhitungan harga pokok, yang sederhana, hemat waktu dan tenaga kerja, serta tidak memerlukan terlalu banyak pemahaman teori. Menyederhanakan perhitungan harga pokok yang harus ditawarkan kepada pengusaha UMKM untuk memudahkan pelaksanaan praktik ini.

Setiap biaya yang termasuk dalam harga pokok penjualan, atau HPP, adalah biaya yang terkait langsung dengan beberapa produk yang dijual oleh perusahaan. Biaya yang tidak terkait langsung dengan produk tidak dapat dimasukkan dalam harga pokok penjualan atau harga pokok penjualan. Biaya yang berkaitan langsung dengan produk perusahaan, seperti biaya produksi, transportasi, bahan baku, dan lainnya berkaitan dengan barang ini. Oleh karena itu, harga produk ditetapkan dengan tujuan untuk menginformasikan kepada perusahaan tentang harga pokok

produk. Tujuan menurunkan beli adalah mempelajari beberapa biaya utama yang terlibat dalam produksi barang dan jasa. HPP (Harga Pokok Penjualan) adalah salah satu komponen yang ada di laporan laba rugi. Untuk mengurangi harga suatu produk atau jasa, gunakan rumus berikut:

$$\text{Harga Pokok Penjualan atau HPP} = \text{Persediaan Awal} + \text{Pembelian} - \text{Persediaan Akhir}$$

Sementara untuk rumus Pembelian Bersih adalah:

$$\text{Pembelian Bersih} = (\text{Pembelian} + \text{Biaya Angkut}) - (\text{Retur Pembelian} + \text{Potongan Pembelian})$$

1. Persediaan barang dagang awal adalah persediaan awal barang dagang tersedia di awal periode akuntansi perusahaan.
2. Persediaan akhir barang dagang adalah barang yang tersedia di akhir periode akuntansi perusahaan atau akhir tahun buku berjalan. Nilai saldo dapat dimasukkan dalam data penyesuaian perusahaan di akhir periode akuntansi.
3. Pembelian bersih adalah pembelian bersih dalam harga pokok penjualan merupakan jumlah keseluruhan pembelian barang dagang yang dilakukan perusahaan, untuk pembelian barang tunai atau kredit, ditambah dengan biaya angkut pembelian dikurangi dengan potongan pembelian dan retur pembelian yang sedang terjadi. Solusi untuk masalah yang dihadapi adalah setiap bisnis yang bergerak di bidang penjualan barang harus memiliki pedoman penetapan harga sebelum menentukan harga suatu produk.

Pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Pemerintah setempat sebenarnya pernah dilakukan untuk pengusaha yang ada di Kabupaten Bogor termasuk untuk Kecamatan Tegal Sari. Namun jumlah peserta terbatas dan pelatihan berlangsung selama sehari-hari, sehingga banyak pengusaha yang mengeluhkan kondisi tersebut. Para pengusaha biasanya adalah pengusaha pemula yang melakukan kegiatan usaha dari mulai berbelanja dan memasarkan barangnya sendiri. Karyawan mereka hanya untuk membantu proses produksi. Berdasarkan kondisi tersebut, kami membuat pelatihan dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengedukasi dan praktek langsung bagaimana cara melakukan perhitungan harga pokok penjualan yang sangat dibutuhkan oleh pengusaha-pengusaha UMKM khususnya di Kecamatan Tegal Sari.

METODE

Setelah mempelajari kondisi masing-masing pemilik usaha, kami menyimpulkan bahwa kendala akuntansi keuangan usaha bagi pelaku UMKM telah menjadi prioritas utama. Oleh sebab itu, pemecahan permasalahan dilakukan karena tidak konsisten dalam melakukan pembukuan sederhana akibat minimnya informasi mengenai standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi UMKM, dilakukan dengan beberapa pendekatan yang dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengondisikan Bapak/Ibu dari UMKM untuk mengikuti seluruh kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan sebagai media belajar dan pendampingan, perencanaan dan memonitor dan melakukan evaluasi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat. Pada saat acara berlangsung, pelaku UMKM diberikan penyuluhan mengenai pentingnya melakukan transaksi keuangan. Selain itu, disampaikan juga materi yang membahas standar jaminan keuangan bagi usaha kecil yang disosialisasikan dengan memenuhi kebutuhan dan kendala pelaku UMKM.
2. Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat berkaitan erat dengan standar UMKM dan dilakukan melalui pelatihan dan praktik khusus UMKM. Materi yang diberikan merupakan metode sederhana untuk melatih tata cara melakukan perhitungan. Permasalahan perhitungan harga pokok penjualan merupakan masalah yang menimpa hampir semua peserta UMKM. Perhitungan berbasis perhitungan harga pokok penjualan secara tepat untuk mengefisienkan waktu diantara rantai produksi yang padat serta membuat pencatatan lebih tepat dan akurat untuk pelaku UMKM di Kecamatan Tegal Sari. Sosialisasi mengenai teori pencatatan keuangan yang baik berdasarkan keuangan standar sudah sepatutnya dilakukan. Hal ini disebabkan fakta bahwa standar tersebut merupakan penentu yang sangat penting berdasarkan standar jaminan untuk usaha kecil.

Tujuan penyelenggaraan kegiatan tersebut agar pelaku UMKM memahami cara

menetapkan harga yang wajar. Metode ini mengurangi biaya pembelian dengan menyediakan studi kasus yang mendetail namun tepat waktu. Sehingga, pelaku UMKM yang sebelumnya kurang paham, kini bisa melakukan perhitungan secara jelas dan ringkas. Metode pendampingan yang dilakukan melalui tatap muka langsung dan memberikan pengarahan. Langkah-langkah metode selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) sosialisasi, (2) pengembangan kompetensi, dan (3) evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran kegiatan ini adalah pelaku UMKM terpilih menjadi Forum UMKM di Desa Tegal Sari, Kabupaten Bogor. Penetapan sasaran ini merupakan upaya untuk UMKM yang sudah terdaftar di Forum UMKM Kecamatan Tegal Sari Kabupaten Bogor, sehingga proses kemajuannya dapat diketahui dan dipantau dengan mudah. Acara yang diselenggarakan berjalan lancar, diharapkan para peserta dapat menularkan ilmu yang telah didapat kepada mahasiswa UMKM lainnya di sekitar daerah mereka.

1. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dengan cara tatap muka. Waktu penyelenggaraan kegiatan dilakukan pada tanggal 24 September 2022 pada jam 10:30 WIB.

Tahap Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui penggunaan metode formal seperti observasi, praktik, diskusi, dan evaluasi. Berikut ini merupakan istematika dari penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat:

Langkah 1 (Ceramah Method): Motivasi dan arahan diberikan untuk peserta untuk memahami urgensi akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta juga diberikan informasi mengenai kondisi terkini terkait standar akuntansi untuk UMKM dan pentingnya peneapan ilmu akuntansi bagi kemajuan UMKM.

Langkah 2 (Metode Praktek): Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari tata cara perhitungan harga pokok penjualan. Pada penyelenggaraan kegiatan di hari kedua berjalan selama tiga jam.

Langkah 3 (Metode Diskusi): Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berhubungan dengan keuangan UMKM yang sering di alami selama ini. Kegiatan dilanjutkan dalam sesi ketiga yang berlangsung selama satu jam.

Langkah 4 (Evaluasi/Penilaian): Setelah menyelesaikan evaluasi, peserta diberikan waktu untuk melakukan penghitungan harga pokok penjualan secara mandiri. Pada evaluasi tahap kedua, peserta diminta menjelaskan alasannya untuk menentukan apakah perhitungan harga pokok penjualan yang dilakukan secara pribadi itu sudah benar atau ada masalah di dalam proses perhitungannya.



Gambar 1.1 Foto Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Penjualan



Gambar 1.2 Foto pada saat tim melakukan penilaian dari hasil tugas evaluasi praktek perhitungan Harga Pokok Penjualan dan Pembelian Bersih.

PENUTUP

Kesimpulan

Penyelenggaraan kegiatan pelatihan penentuan harga pokok penjualan di Tanjung Sari bertujuan untuk meningkatkan keberlangsungan kegiatan perusahaan supaya bisa berjalan dengan lancar. Hal ini juga dapat meningkatkan pendapatan bagi pelaku UMKM dengan menetapkan harga yang wajar untuk produk mereka. Setiap peserta menunjukkan antusiasmenya untuk menyelesaikan acara dan mendapatkan manfaat dari pelatihan untuk bisnis mereka. Untuk selanjutnya, kegiatan ini dapat dilaksanakan kembali dengan adanya cinderamata kepada peserta dalam bentuk buku saku sebagai pegangan dan rekaman video praktek untuk peserta UMKM yang membahas Harga Pokok Penjualan dan Pembelian Bersih. Apabila peserta ingin kembali mengulang hasil pembelajarannya dapat membaca buku saku tersebut dan mengakses video materi cara perhitungan Harga Pokok Penjualan kapanpun dan dimanapun mereka berada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ketika melakukan penulisan laporan akhir pengabdian ini, tidak sedikit penulis mengalami kendala dan hambatan. Namun, berkat dukungan materi maupun moril dari berbagai pihak yang diterima oleh penulis. Laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih, semoga

dengan rahmat dan karunia-Nya, Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan. Rasa syukur dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak – pihak yang mendukung dalam penulisan ini, yaitu:

1. Bapak Ali Mutaufiq, M.M., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Syari'ah Bina Mandiri.
2. Ibu Ana Wijandari, S.E., M. Ak., selaku kepala program studi Akuntansi Syari'ah di Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Syari'ah Bina Mandiri.
3. Bapak Rofiq Noorman Haryadi, M. Pd., sebagai Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat di Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Syari'ah Bina Mandiri.
4. Mahasiswa dan mahasiswi Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Syari'ah Bina Mandiri yang terlibat aktif dari awal kegiatan pengabdian masyarakat diselenggarakan hingga akhir kegiatan.

Seluruh warga Masyarakat Kampung Mulyasari, Desa Pasir Tanjung, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat atas perhatiannya dan kontribusinya selama kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

El Hasan, Sawqi Saad, et al. (2021).
"Pelatihan Pembuatan Bussiness Plan

- Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Mekarsari." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, vol. 1, no. 1, 2021, pp. 37-43.
- Pedoman Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha Kecil Badan Usaha Bukan Badan Hukum Sektor Perdagangan. 2015. Bank Indonesia: Jakarta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). 2018. IAI: Menteng. Jakarta Selatan.
- Putri, W. F. S., et. al. (2021). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Dalam Menentukan Harga Jual Barang Dagang Pada UMKM Di Desa Cimekar Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdi Mas Sang Buana*, Vol. 2, no. 2, 2021
- Setyorini, dkk. (2012). Pelatihan Akuntansi UMKM Bagi UMKM Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. UNY.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). 2018. IAI: Jakarta; Sela
- Purnamawati, I. G. A., et. al. (2017). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi Pada Usaha Tenun. In *Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 2, pp. 196-201)*.
- Luh Gede Bevi Libraeni, Desmayani, et. al. (2022). Pelatihan Penentuan Harga Pokok Penjualan pada Toko Kue Dapur Friska. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 255-265.
- Hetika, H., & Sari, Y. P. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada Ukm Di Kota Tegal. *Monex : Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 8(1), 303.
- Mulyani, S., et. al. (2017). Kedisiplinan Pencatatan Akuntansi Menuju Penerapan Teknologi Informasi Akuntansi UKM Batik Bakaran Juwana. *J.ABDIAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), p. 31.
- Animah, et. al. (2021). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Berbasis Excel pada Hotel Rumah Putih Abu-Abu. *Jurnal Selaparang Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Volume 4, Nomor 2, April 2021.

PANDUAN SINGKAT BAGI PENULIS JURNAL PADMA
PENGABDIAN DHARMA MASYARAKAT

Panduan penulisan ini dimaksudkan untuk menyeragamkan bentuk penulisan karya ilmiah yang dikirim penulis ke redaksi Jurnal PADMA Pengabdian Dharma Masyarakat, dengan panduan penulisan sebagai berikut :

1. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan Abstrak Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam bentuk Font cambria 10" dengan ukuran 1 Spasi dengan intisari tidak lebih dari 250 kata disertai 3 atau 4 kata kunci (keyword).
Naskah berupa Softcopy program MS maksimal 10 Halaman termasuk tabel dan gambar, spasi 1.
2. Sistematika penulisan disusun dengan urutan sebagai berikut :
 - a) Judul, nama dan alamat email penulis/peneliti tunggal.
 - b) Abstrak dan intisari, keyword dan kata kunci.
 - c) Batang Tubuh :
 - 1). Pendahuluan, termasuk didalamnya intisari permasalahan
 - 2). Metode Penelitian
 - 3). Hasil dan Pembahasan
 - 4). Kesimpulan dan Saran
 - 5) Daftar Pustaka atau Referensi
 - 6) Seluruh isi tersebut di buat dengan 2 kolom
3. Judul ditulis dalam bentuk font Cambria 12" dengan huruf besar dicetak tebal dan ditempatkan ditengah halaman,, serta tidak lebih dari 18 kata.
4. Nama, Asal Kampus, Email dan Tulisan karya ilmiah dalam bentuk font Cambria 11" dengan ukuran spasi 1,0 spasi dalam bentuk kolom.
5. Abstrak dalam bentuk font Cambria 10" spasi 1.0
6. Gambar diberi nomor dan keterangan, sedangkan tabel diberi nomor dan keterangan di atasnya.
7. Penulisan persamaan matematika yang terdapat pada halaman naskah hendaknya menggunakan *equation editor*.
8. Daftar pustaka hanya memuat literature yang dirujuk dalam keterangan dan dicantumkan pada bagian akhir naskah dilakukan dengan memberikan nomor.
9. Margin atas dan bawah 2,5cm, kiri 3cm, kanan 2cm, dan ukuran kertas A4.
10. Sesuaikan Template, Copy Paste gambar atau tabel baiknya satu – satu.
11. Email Redaksi : padma_mnj@unpam.ac.id

Jurnal

PADMA

PENGABDIAN DHARMA MASYARAKAT



UNIVERSITAS PAMULANG

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15417 - Telp: (021) 7412566,
email: perkusi_mnj@unpam.ac.id

